بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Buku yang akan Anda download ini adalah hasil terjemahan dari tim penterjemah Yayasan Al-Ukhuwah Sukoharjo, atas biaya Muhsinin. Semoga Allah mengampuni dosa mereka, kedua orang tua mereka, dan seluruh kaum muslimin.

Publikasi dan distribusi via website bekerja sama dengan Yayasan Salam Dakwah Jakarta. Semoga bermanfaat

Yayasan Al-Ukhuwah
Penerbit :
PUSTAKA AL-MINHAJ
Alamat : Pondok Pesantren Al-Ukhuwah, Joho, Sukoharjo, Solo - Jawa Tengah 57513
Website : www.alukhuwah.com

Yayasan Salam Dakwah
Alamat : Gedung Graha Pratama Lantai 15.
Jl. MT. Haryono Kavling 15 Jakarta Selatan 12810
e-mail : support@salamdakwah.com
Website : www.salamdakwah.com

Menjadikan Teknologi Informasi sebagai sarana untuk menyebarkan dakwah yang haq dan berfungsi sebagai Media Dakwah Ahlussunnah wal Jama'ah.

Ikut berperan serta dalam menyampaikan ilmu agama yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan pemahaman para Sahabat Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassallam melalui Teknologi Informasi .

Judul Asli :
Miratsun Nabi ﷺ Fii Tsawabil Amalish Shalih

Penulis :
Ubaid Al - Sindy
Edisi Terjemahan :

FADHILAH AMAL

Penerjemah : Abu Yusuf
Editor : Abu Sulaiman
Desain Cover : Setiawan
Tata letak : Ahmad
Penerbit :
PUSTAKA AL - MINHAJ
Alamat: Ponpes Al - Ukhuwah
Joho, Sukoharjo, Solo - Jawa Tengah 57513
Telp. 0271 590448

Daftar Isi

MUKADDIMAH

Segala puji bagi Allah, kami memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejelekan jiwa dan keburukan amal ibadah kami. Barangsiapa diberi petunjuk oleh Allah, maka tidak ada yang bisa menyesatkannya. Dan barangsiapa disesatkan Allah, maka tidak ada yang bisa memberi petunjuk kepadanya. Aku bersaksi bahwa tidak ada sembahan yang benar selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam." **(Ali-'Imran: 102).**

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُوا۟ رَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَآءً ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ٱلَّذِى

تَسَآءَلُونَ بِهِۦ وَٱلۡأَرۡحَامَۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيۡكُمۡ رَقِيبٗا ﴿١﴾

"Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Rabb-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya[1] Allah menciptakan istrinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain[2], dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu." **(QS. An-Nisa': 1).**

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَقُولُواْ قَوۡلٗا سَدِيدٗا ﴿٧٠﴾ يُصۡلِحۡ لَكُمۡ أَعۡمَٰلَكُمۡ وَيَغۡفِرۡ لَكُمۡ ذُنُوبَكُمۡۗ وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ فَقَدۡ فَازَ فَوۡزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar. Niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan Barangsiapa menaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar. **(QS. Al-Ahzab: 70-71).**

1. Maksud '*dari padanya*' menurut jumhur mufassirin ialah dari bagian tubuh (tulang rusuk) Adam a.s. berdasarkan hadis riwayat Bukhari dan Muslim. Di samping itu ada pula yang menafsirkan '*dari padanya*' ialah dari unsur yang serupa, yakni tanah yang dari padanya Adam a.s. diciptakan.

2. Menurut kebiasaan orang Arab, apabila mereka menanyakan sesuatu atau memintanya kepada orang lain mereka mengucapkan nama Allah seperti, '*As aluka billah*', artinya saya bertanya atau meminta kepadamu dengan nama Allah.

1. Pahala Menyempurnakan Wudhu Saat Cuaca Sangat Dingin dan Berat

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يَمْحُو اللَّهُ بِهِ الْخَطَايَا وَيُكَفِّرُ بِهِ الذُّنُوبَ؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: إِسْبَاغُ الْوُضُوءِ عَلَى الْمَكْرُوهَاتِ، وَكَثْرَةُ الْخُطَا إِلَى الْمَسَاجِدِ، وَانْتِظَارُ الصَّلاَةِ بَعْدَ الصَّلاَةِ

Dari Jabir bin 'Abdillah rdhma berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,"Maukah kalian aku tunjukkan amalan yang dengannya Allah menghapuskan kesalahan-kesalahan dan menghilangkan dosa-dosa?" Para sahabat menjawab, "Tentu saja, ya Rasulullah." Beliau bersabda, "(Yaitu) menyempurnakan wudhu pada keadaan tidak disukai, banyak melangkah ke masjid, dan menunggu shalat berikutnya setelah mengerjakan shalat." [3]

3. Diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab *Shahih*-nya (1036), dan asalnya ada pada Muslim (251).

2. Pahala Bersiwak

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ بِالسِّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ

"Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,"Seandainya tidak memberatkan umatku, niscaya aku perintahkan mereka bersiwak setiap kali hendak shalat." [4]

3. Pahala Berdo'a Setelah Adzan Dengan Do'a Ini

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ حِينَ يَسْمَعُ النِّدَاءَ: اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ, وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ, آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ, وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ, حَلَّتْ لَهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ

"Dari Jabir bin 'Abdillah rdhma bahwa Rasulullah saw bersabda, "Barangsiapa ketika (selesai) mendengar adzan membaca, 'Ya Allah! Pemilik seruan yang sempurna ini dan shalat yang akan ditegakkan, berikanlah al-wasilah[5] dan al-fadhilah[6] kepada Muhammad, serta bangkitkanlah beliau pada kedudukan terpuji yang telah Engkau janjikan kepadanya', niscaya ia berhak menerima syafaatku pada Hari Kiamat."[7]

4. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (887), Muslim (252), Ahmad (2/245), Ibnu Khuzaimah (1/73) dan Ibnu Hibban (1065).

5. *Al-Wasilah* yaitu kedudukan di surga.

6. *Al-Fadhilah* yaitu derajat lebih dibandingkan seluruh makhluk.

4. Pahala Shalat Secara Mutlak

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ, وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَآنِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ, وَالصَّلَاةُ نُورٌ, وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ, وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ, وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ

"Dari Abu Malik Al-Asy'ari ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Bersuci adalah separuh iman, ucapan 'alhamdulillah' memenuhi timbangan. Sedangkan ucapan 'subhanallah wal hamdulillah keduanya –atau ia memenuhi-apa yang ada di antara langit dan bumi. Shalat adalah cahaya, sedekah adalah bukti, sabar adalah sinar, dan Al-Qur'an adalah pembelamu atau penuntutmu."[8]

5. Pahala Shalat Isya' dan Shubuh Berjama'ah

Allah ta'ala berfirman,

أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ لِدُلُوكِ ٱلشَّمْسِ إِلَىٰ غَسَقِ ٱلَّيْلِ وَقُرْءَانَ ٱلْفَجْرِ ۖ إِنَّ قُرْءَانَ ٱلْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾

"Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai

7 Diriwayatkan oleh Al-Bukhari (614).

8 Diriwayatkan oleh Muslim (223).

gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) Shubuh[9]*, sesungguhnya shalat Shubuh itu disaksikan (oleh malaikat)."* **(QS. Al-Isra': 78).**

Para ahli tafsir mengatakan, "Maksudnya shalat Shubuh itu disaksikan oleh malaikat yang bertugas di waktu malam dan waktu siang."

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قال: سَمِعْتُ رَسُولَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰه عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَلَّى الْعِشَاءَ فِي جَمَاعَةٍ, فَكَأَنَّمَا قَامَ نِصْفَ اللَّيْلِ, وَمَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فِي جَمَاعَةٍ, فَكَأَنَّمَا صَلَّى اللَّيْلَ كُلَّهُ

1. Dari 'Utsman bin 'Affan ﷺ *berkata, Aku mendengar Rasulullah s bersabda, "Barangsiapa shalat Isya' berjama'ah, maka seakan-akan ia shalat separuh malam. Dan barangsiapa shalat Shubuh berjama'ah, maka seakan-akan ia shalat semalam suntuk." (Diriwayatkan Muslim, Abu Daud dan At-Tirmidzi, dan lafazh keduanya, 'Barangsiapa shalat Isya' berjama'ah, maka seperti shalat separuh malam. Dan barangsiapa shalat Isya' dan Shubuh berjama'ah, maka seperti shalat semalam.')*[10]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰه عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَثْقَلُ الصَّلَاةِ عَلَى الْمُنَافِقِيْنَ صَلَاةُ الْعِشَاءِ وَصَلَاةُ الْفَجْرِ, وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا, لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا, وَلَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ آمُرَ الْمُؤَذِّنَ فَيُؤَذِّنَ ثُمَّ آمُرَ رَجُلاً يُصَلِّي بِالنَّاسِ ثُمَّ أَنْطَلِقَ مَعِي بِرِجَالٍ مَعَهُمْ حُزَمٌ مِنْ حَطَبٍ إِلَى قَوْمٍ لاَ يَشْهَدُوْنَ الصَّلَاةَ فَأُحَرِّقَ عَلَيْهِمْ بُيُوتَهُمْ بِالنَّارِ

2. Dari Abu Hurairah ra berkata, Rasulullah ﷺ *bersabda, "Shalat yang paling berat atas orang munafik adalah shalat 'Isya' dan shalat Shubuh. Seandainya mereka mengetahui (keutamaan) yang ada pada keduanya, niscaya mereka menghadirinya, meski dengan merangkak. Sungguh aku berkeinginan untuk memerintahkan shalat, lalu ia ditegakkan, kemudian aku perintahkan seseorang mengimami manusia, kemudian aku pergi bersama sekelompok orang yang membawa beberapa ikat kayu mendatangi kaum yang tidak mengerjakan shalat (berjama'ah), lalu aku bakar rumah-rumah mereka dengan api."*[11]

6. Pahala Mengucapkan 'Amin' Bersamaan Dengan *Amin*-nya Para Malaikat

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللّٰه عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذُكِرَتْ عِنْدَهُ الْيَهُوْدَ فَقَالَ: إِنَّهُمْ لاَ يَحْسُدُوْنَا عَلَى الْجُمُعَةِ الَّتِي هَدَانَا اللهُ لَهَا وَ ضَلُّوْا عَنْهَا, وَ عَلَى الْقِبْلَةِ الَّتِي هَدَانَا اللهُ لَهَا, وَ عَلَى قَوْلِنَا خَلْفَ الْإِمَامِ آمِيْنَ

1. Dari 'Aisyah bahwa di sisi Rasulullah ﷺ *disebutkan orang Yahudi, lalu beliau bersabda, "Sesungguhnya mereka tidak dengki kepada kita atas sesuatu sebagaimana mereka dengki kepada kita atas Jum'at yang mana Allah memberi kita*

9. Ayat ini menerangkan waktu-waktu shalat yang lima. Tergelincir matahari untuk waktu shalat Zhuhur dan Ashar, gelap malam untuk waktu Magrib dan Isya'.

10. Shahih, diriwayatkan Muslim (656), Abu Daud (555) dan At-Tirmidzi (221).

11. Diriwayatkan Al-Bukhari (657) dan Muslim (651).

petunjuk kepadanya, sedangkan mereka tersesat darinya. Atas kiblat yang Allah beri petunjuk kita kepadanya, serta atas ucapan 'amin' kita di belakang imam."[12]

قَالَ رَسُــوْلُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ: مَا حَسَدَتْكُمُ الْيَهُوْدُ عَلَى شَيْءٍ مَا حَسَدَتْكُمْ عَلَى التَّأْمِينِ وَ السَّلاَمِ

2. *Beliau ﷺ bersabda, "Tidaklah orang-orang Yahudi dengki kepada kalian seperti halnya mereka dengki atas ucapan 'amin' dan salam."*[13]

7. Pahala Shalat di Shaf Pertama

عَنِ الْبَرَّاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّه عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي نَاحِيَةَ الصَّفِّ وَ يُسَوِّي بَيْنَ صُدُورِ الْقَوْمِ وَمَنَاكِبِهِمْ وَيَقُولُ: لاَ تَخْتَلِفُوا فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ, إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى الصَّفِّ الْأَوَّلِ

1. *Dari Al-Barra' bin 'Azib ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ biasanya mendatangi tepi shaf dan meluruskan dada serta pundak-pundak kaum muslimin, beliau bersabda, "Jangan berselisih sehingga hati kalian berselisih. Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya menyampaikan shalawat pujian dan sanjungan atas shaf pertama."*[14]

12. Diriwayatkan Ahmad, Ibnu Majah dan Ibnu Khuzaimah secara ringkas.

13. Diriwayatkan Ibnu Majah (856), Ibnu Khuzaimah (III/38), Ahmad (VI/135) dan disebutkan Al-Haitsami dalam *Al-Majma'* (II/15).

14. Diriwayatkan Ibnu Khuzaimah dalam *Shahih*-nya (III/38) dan ditakhrij Al-Albani dalam *Shahih Al-Jami'* (7255).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهم عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي النِّدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ ثُمَّ لَمْ يَجِدُوا إِلاَّ أَنْ يَسْتَهِمُوا عَلَيْهِ لاَسْتَهَمُوا

2. *Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Seandainya manusia mengetahui (keutamaan) adzan dan shaf pertama, kemudian mereka tidak menemukan cara mendapatkannya selain dengan berundi, niscaya mereka mau melakukannya."*[15]

8. Pahala Menyambung Shaf Atau Menutup Celah Yang Kosong

عَنِ الْبَرَّاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّه عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي الصَّفَّ مِنْ نَاحِيَةٍ إِلَى نَاحِيَةٍ فَيَمْسَحُ وَمَنَا كِبَنَا أَوْ صُدُورَنَا وَيَقُولُ: لاَ تَخْتَلِفُوا فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ. وَكَانَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى الَّذِيْنَ يَصِلُوْنَ الصُّفُوْفَ .رواه أحمد و ابن ماجه وزاد : وَمَنْ سَدَّ فُرْجَةً رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً ,وَمَا مِنْ خُطْوَةٍ أَحَبُّ إِلَى اللهِ مِنْ خُطْوَةٍ يَمْشِيهَا يَصِلُ بِهَا صَفًّا

1. *Dari Al-Barra' bin 'Azib ﷺ berkata, biasanya Rasulullah ﷺ mendatangi shaf dari satu tepi ke tepi yang lain, lalu beliau mengusap pundak-pundak atau dada-dada kami seraya bersabda, "Jangan berselisih sehingga hati kalian*

15 Diriwayatkan Al-Bukhari (615) dan Muslim (337).

berselisih." Ia berkata, beliau juga bersabda, "Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat atas orang-orang yang menyambung shaf." Diriwayatkan Ahmad dan Ibnu Majah, ditambahkan, "Dan barangsiapa menutup celah, maka dengannya Allah mengangkat derajatnya. Dan tidaklah ada langkah kaki yang lebih dicintai Allah daripada langkah kaki yang digunakan berjalan menyambung shaf."[16]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ وَصَلَ صَفًّا وَصَلَهُ اللَّهُ وَمَنْ قَطَعَ صَفًّا قَطَعَهُ اللَّهُ

2. Dari 'Abdullah bin 'Umar ﷻ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa menyambung shaf, Allah menyambungkannya, dan barangsiapa memutus shaf, Allah memutuskannya."[17]

9. Pahala Shalat di Masjidil Haram, Masjid Nabawi dan Masjidil Aqsha

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيمَا سِوَاهُ إِلاَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ

1. Dari Abu Hurairah ﷻ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Shalat di masjidku ini lebih baik dari seribu shalat di masjid lain, kecuali Masjidil Haram."[18]

16 Diriwayatkan Ahmad (IV/285), Abu Daud (644), Ibnu Khuzaimah (III/26) dan ditakhrij Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* (7256).

17 Diriwayatkan An-Nasaa-i, Ibnu Khuzaimah dan Al-Hakim, ia berkata, 'Shahih menurut persyaratan Muslim.'

18 Diriwayatkan Muslim.

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيمَا سِوَاهُ إِلاَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ. وَصَلَاةٌ فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَفْضَلُ مِنْ مِائَةِ أَلْفِ صَلَاةٍ

2. Dari Jabir ﷻ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Shalat di masjidku ini lebih utama dari seribu shalat di masjid lainnya, kecuali Masjidil Haram. Dan shalat di Masjidl Haram lebih utama dari seratus ribu shalat di masjid lainnya."[19]

عَنْ عَبْدِ اللهِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَمَّا فَرَغَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ مِنْ بِنَاءِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ سَأَلَ اللهَ حُكْماً يُصَادِفُ حُكْمَهُ وَمُلْكاً لاَ يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِهِ، وَأَنَّهُ لاَ يَأْتِي هَذَا الْمَسْجِدَ أَحَدٌ لاَ يُرِيدُ إِلاَّ الصَّلَاةَ فِيهِ إِلاَّ خَرَجَ مِنْ ذُنُوبِهِ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللهِ : أَمَّا اثْنَتَانِ فَقَدْ أُعْطِيهِمَا، وَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ قَدْ أُعْطِيَ الثَّالِثَةَ

3. Dari 'Abdullah bin 'Amru ﷻ, dari Rasulullah ﷺ bersabda, "Setelah Sulaiman bin Daud selesai membangun Baitul Maqdis, beliau memohon kepada Allah hukum yang selaras dengan hukum-Nya, dan kerajaan yang tidak didapatkan oleh seorang pun setelah beliau, serta tidak ada orang yang mendatangi masjid ini dengan niat hanya untuk shalat di dalamnya, melainkan ia keluar dari dosa-dosanya

19. Shahih, diriwayatkan Ahmad (III/343), Ibnu Majah (406) dan ditakhrij Al-Albani dalam *Irwa-ul Ghalil* (4/341).

seperti hari ia dilahirkan ibunya." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Adapun dua hal telah diberikan kepadanya, dan aku berharap diberi juga yang ketiganya." [20]

10. Pahala Shalat di Masjid Quba'

1. Dari Usaid bin Zhuhair ﵁ dari Nabi ﷺ bersabda, *"Shalat di masjid Quba' seperti umrah."*[21]

2. Dari Sahl bin Hunaif ﵁ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

"Barangsiapa bersuci di rumahnya kemudian datang ke masjid Quba' lalu shalat di dalamnya, maka baginya seperti pahala umrah."[22]

11. Pahala Membangun Masjid Karena Allah

عَنْ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ بَنَى مَسْجِدًا يَبْتَغِي بِهِ وَجْهَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ

Dari 'Utsman bin 'Affan ﵁ berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,"Barangsiapa membangun masjid yang dengannya ia mengharapkan wajah Allah, niscaya Allah bangunkan untuknya sebuah rumah di surga."[23]

12. Pahala Berjalan ke Masjid Untuk Shalat

فَٱسْعَوْاْ إِلَىٰ ذِكْرِ ٱللَّهِ وَذَرُواْ ٱلْبَيْعَ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

"Allah ta'ala berfirman, "...maka bersegeralah kepada mengingat Allah dan tinggalkan jual-beli. Itu lebih baik bagi kalian jika kalian mengetahui." **(QS. Al-Jumu'ah: 9).**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ وُضُوءَهُ ثُمَّ خَرَجَ عَامِدًا إِلَى الصَّلَاةِ فَإِنَّهُ فِي صَلَاةٍ مَا دَامَ يَعْمِدُ إِلَى الصَّلَاةِ وَإِنَّهُ يُكْتَبُ لَهُ بِإِحْدَى خُطْوَتَيْهِ حَسَنَةٌ وَتُمْحَى عَنْهُ بِالْأُخْرَى سَيِّئَةٌ فَإِذَا سَمِعَ أَحَدُكُمْ الْإِقَامَةَ فَلَا يَسْعَ فَإِنَّ أَعْظَمَكُمْ أَجْرًا أَبْعَدُكُمْ دَارًا. قَالُوا: لِمَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ؟ قَالَ: مِنْ أَجْلِ كَثْرَةِ الْخُطَا

Dari Abu Hurairah ﵁ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa berwudhu' lalu membaguskan wudhu'nya, kemudian keluar sengaja untuk shalat, maka sesungguhnya ia dalam shalat selagi ia sengaja berniat shalat. Dan dengan salah satu langkah kakinya dituliskan kebaikan baginya, dan dihapuskan darinya satu keburukan dengan langkah kaki yang lain. Bila seorang di antara kalian mendengar iqamat, maka jangan tergesa-gesa. Sesungguhnya orang yang paling besar pahalanya adalah yang paling jauh rumahnya." Mereka

---

20. Shahih, diriwayatkan Ahmad (II/173), An-Nasaa-i (II/34), Ibnu Hibban (1408), Ibnu Khuzaimah (1334), Ibnu Majah (1633), AL-Hakim I/30), dan ditakhrij Al-Albani dalam *Shahih Ibnu Majah* (1156).

21. Shahih, diriwayatkan At-Tirmidzi dan Ibnu Majah, dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahihul Jami'* (3872).

22. Shahih, diriwayatkan Ahmad, An-Nasai dan Ibnu Majah, dan ini adalah lafazhnya, dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahihul Jami'* 6354).

23 Diriwayatkan Al-Bukhari (450) dan Muslim (533).

bertanya, "Mengapa wahai Abu Hurairah?" Ia menjawab, "Karena banyak langkah (ke masjid)."[24]

13. Pahala Berjalan ke Masjid di Kegelapan Malam

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَشَى فِي ظُلْمَةِ اللَّيْلِ إِلَى الْمَسَاجِدِ لَقِيَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ بِنُوْرٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

1. Dari Abu Darda' رضي الله عنه*, dari Nabi* ﷺ *beliau bersabda, "Barangsiapa berjalan di kegelapan malam menuju masjid, maka ia berjumpa Allah 'azza wa jalla dengan cahaya pada Hari Kiamat."*[25]

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لِيُبَشَّرِ الْمَشَّاءُوْنَ فِي الظُّلَمِ إِلَى الْمَسَاجِدِ بِالنُّوْرِ التَّامِّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

2. Dari Sahl bin Sa'ad As-Sa'idi رضي الله عنه *berkata, Rasulullah* ﷺ*bersabda, "Sungguh diberi kabar gembira orang-orang yang berjalan di kegelapan malam ke masjid dengan cahaya yang sempurna pada Hari Kiamat."*[26]

14. Pahala Berdiam di Masjid dan Duduk di Dalamnya Untuk Suatu Kebaikan

Allah ta'ala berfirman,

24. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (647), Muslim (649) dan Malik ((I/33).

25. Shahih dengan penguat-penguatnya, diriwayatkan Ibnu Hibban dalam Kitab *Shahih*-nya (3044).

26. Diriwayatkan Ibnu Majah (780), Ibnu Khuzaimah (II/377), AL-Hakim (I/212) dan di takhrij Al-Albani dalam *Shahih Ibnu Majah* (632).

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَٰجِدَ ٱللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ

"Sesungguhnya yang memakmurkan masjid-masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir." **(QS. At-Taubah: 18).**

Allah juga berfirman,

فِي بُيُوتٍ أَذِنَ ٱللَّهُ أَن تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا ٱسْمُهُۥ يُسَبِّحُ لَهُۥ فِيهَا بِٱلْغُدُوِّ وَٱلْءَاصَالِ ﴿٣٦﴾ رِجَالٌ لَّا تُلْهِيهِمْ تِجَٰرَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَن ذِكْرِ ٱللَّهِ وَإِقَامِ ٱلصَّلَوٰةِ وَإِيتَآءِ ٱلزَّكَوٰةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ ٱلْقُلُوبُ وَٱلْأَبْصَٰرُ ﴿٣٧﴾ لِيَجْزِيَهُمُ ٱللَّهُ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا۟ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِۦ وَٱللَّهُ يَرْزُقُ مَن يَشَآءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٣٨﴾

"Bertasbih[27] kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang. Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang. (Mereka mengerjakan yang demikian itu) supaya Allah memberikan balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan, dan supaya Allah menambah karunia-Nya kepada mereka, dan Allah memberi rizki kepada siapa yang dikehendaki-Nya

27. Yang bertasbih ialah laki-laki yang tersebut pada ayat 37 setelahnya.

tanpa batas." **(QS. An-Nuur: 36-38).**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رضي الله عنه قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لاَ ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ, إِمَامٌ عَادِلٌ, وَشَابٌّ نَشَأَ فِيْ عِبَادَةِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ, وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ بِالْمَسَاجِدِ, وَرَجُلَانِ تَحَابَّا فِي اللهِ اجْتَمَعَا عَلَى ذَالِكَ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ, وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ, وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لاَ تَعْلَمُ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِيْنُهُ, وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ

Dari Abu Hurairah ﷺ berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,"Ada tujuh golongan yang akan dinaungi Allah pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Nya; 1. Seorang imam yang adil. 2. Seorang pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Allah 'azza wa jalla. 3. Seorang lelaki yang hatinya terpaut dengan masjid. 4. Dua orang yang saling mencintai karena Allah, keduanya bertemu dan berpisah karena Allah. 5. Seorang lelaki yang diajak berbuat mesum oleh wanita berkedudukan lagi cantik, lalu ia berkata, 'Sesungguhnya aku takut kepada Allah 'azza wa jalla.' 6. Seorang lelaki yang bersedekah secara sembunyi-sembunyi, hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan tangan kanannya. 7. Dan seorang lelaki yang berdzikir kepada Allah dalam keadaan sendirian, lalu meneteslah air matanya."[28]

28. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (660) dan Muslim (1031).

15. Pahala Duduk di Masjid Menunggu Shalat

Allah ta'ala berfirman,

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱصْبِرُوا۟ وَصَابِرُوا۟ وَرَابِطُوا۟ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung." **(QS. Ali-'Imran: 200).**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَزَالُ أَحَدُكُمْ فِي صَلاَةٍ مَا دَامَتْ الصَّلاَةُ تَحْبِسُهُ, وَالْمَلاَئِكَةُ تَقُوْلُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ, اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ مَا لَمْ يَقُمْ مِنْ مُصَلاَّهُ أَوْ يُحْدِثْ . وَفِي رِوَايَةِ مُسْلِمٍ : لاَ يَزَالُ الْعَبْدُ فِي صَلاَةٍ مَا كَانَ فِي مُصَلاَّهُ يَنْتَظِرُ الصَّلاَةَ وَالْمَلاَئِكَةُ تَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ حَتَّى يَنْصَرِفَ أَوْ يُحْدِثَ قِيْلَ: مَا يُحْدِثُ ؟ قَالَ: يَفْسُو أَوْ يَضْرِطُ

Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang di antara kalian selalu dalam shalat selama shalat mencegahnya (dari meninggalkan tempatnya, pent). Dan para malaikat akan mengatakan, 'Ya Allah! Ampunilah ia. Ya Allah! Rahmatilah ia.' (Dia terus dalam keadaan seperti itu, pent) selagi belum bangkit dari tempat shalatnya atau belum berhadats." Dalam riwayat Muslim, "Seorang hamba selalu dalam keadaan shalat selama ia di tempat shalatnya

menunggu ditegakkannya shalat, dan malaikat akan mengatakan, 'Ya Allah! Ampunilah ia. Ya Allah! Rahmatilah ia.' Hingga ia pergi atau berhadats." Dikatakan, "Apa yang membuat ia berhadats?" Beliau bersabda, "Ia kentut dengan mengeluarkan suara maupun tidak."[29]

16. Pahala Duduk Berdzikir di Tempat Shalatnya Setelah Shubuh Hingga Terbit Matahari

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى الْفَجْرَ فِي جَمَاعَةٍ ثُمَّ قَعَدَ يَذْكُرُ اللهَ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ كَانَتْ لَهُ كَأَجْرِ حَجَّةٍ وَ عُمْرَةٍ. قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَامَّةٌ تَامَّةٌ تَامَّةٌ.

1. *Dari Anas bin Malik ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa shalat shubuh berjama'ah, kemudian duduk berdzikir kepada Allah hingga terbit matahari, kemudian shalat dua rakaat, maka baginya seperti pahala haji dan umrah." Anas berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sempurna, sempurna, sempurna."* [30]

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى الْفَجْرَ تَرَبَّعَ فِي مَجْلِسِهِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ

2. *Dari Jabir bin Samurah ﷺ berkata, "Biasanya Rasulullah ﷺ selepas shalat Shubuh duduk bersila di tempatnya hingga matahari meninggi."* [31]

29. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (647) dan Muslim (649).
30. Hasan dengan beberapa penguatnya. Diriwayatkan At-Tirmidzi (586).

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَنْ أَقْعُدَ مَعَ قَوْمٍ يَذْكُرُونَ اللَّهَ تَعَالَى مِنْ صَلَاةِ الْغَدَاةِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَعْتِقَ أَرْبَعَةً مِنْ وَلَدِ إِسْمَعِيلَ وَلَأَنْ أَقْعُدَ مَعَ قَوْمٍ يَذْكُرُونَ اللَّهَ مِنْ صَلَاةِ الْعَصْرِ إِلَى أَنْ تَغْرُبَ الشَّمْسُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَعْتِقَ أَرْبَعَةً

3. *Dari Anas bin Malik ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sungguh, aku duduk bersama suatu kaum yang berdzikir kepada Allah dari shalat Shubuh hingga terbit matahari lebih aku sukai daripada membebaskan empat budak dari keturunan Ismail. Dan sungguh, aku duduk bersama suatu kaum yang berdzikir kepada Allah dari shalat 'Ashar sampai matahari terbenam lebih aku sukai daripada membebaskan empat orang budak."*[32]

17. Pahala Dzikir Setelah Shalat Shubuh dan Maghrib

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رضي الله عنه أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ع قَالَ: مَنْ قَالَ فِي دُبُرِ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَهُوَ ثَانٍ رِجْلَيْهِ قَبْلَ أَنْ يَتَكَلَّمَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ عَشْرَ مَرَّاتٍ

31. Shahih, diriwayatkan Muslim (670). Dan riwayat Ath-Thabrani (II/150) didhaifkan Al-Albani dalam *Dhaif At-Targhib* (371).
32. Hasan, diriwayatkan Abu Daud (3667) dan ditakhrij Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* (2916).

كَتَبَ اللهُ لَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ وَمَحَا عَنْهُ عَشْرَ سَيِّئَاتٍ وَرَفَعَ لَهُ عَشْرَ دَرَجَاتٍ وَكَانَ يَوْمَهُ ذَلِكَ كُلَّهُ فِي حِرْزٍ مِنْ كُلِّ مَكْرُوهٍ وَحُرِسَ مِنَ الشَّيْطَانِ وَلَمْ يَنْبَغِ لِذَنْبٍ أَنْ يُدْرِكَهُ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ إِلَّا الشِّرْكَ بِاللَّهِ .

"Dari Abu Dzar ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa mengucapkan pada waktu selesai shalat Shubuh, saat masih menekukkan kedua kakinya sebelum berbicara, 'Tidak ada ilah yang haq selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan pujian, Dzat yang menghidupkan dan mematikan, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu,' sepuluh kali, Allah tuliskan baginya sepuluh kebaikan, dihapuskan darinya sepuluh kejelekan, diangkat sepuluh derajat, seluruh harinya itu berada dalam penjagaan dari setiap hal yang dibenci, dijaga dari setan, dan tidak ada yang bisa membatalkan amalnya pada hari itu (bila seandainya terjadi), selain syirik kepada Allah." [33]

18. Pahala Shalat Sunnah di Rumah

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلُّوا أَيُّهَا النَّاسُ فِي بُيُوتِكُمْ فَإِنَّ أَفْضَلَ صَلاَةِ الْمَرْءِ فِي بَيْتِهِ إِلاَّ الْمَكْتُوبَةَ

1. *Dari Zaid bin Tsabit ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Shalatlah wahai manusia di rumah-rumah kalian, karena shalat seseorang yang paling afdhal itu dikerjakan di*

33. Hasan dengan beberapa pendukungnya, diriwayatkan At-Tirmidzi (3474) dan An-Nasaa-i dalam *'Amalul yaum wal lailah* (127).

rumahnya, kecuali shalat fardhu." [34]

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَضَى أَحَدُكُمُ الصَّلاَةَ فِي مَسْجِدِهِ فَلْيَجْعَلْ لِبَيْتِهِ نَصِيبًا مِنْ صَلَاتِهِ فَإِنَّ اللَّهَ جَاعِلٌ فِي بَيْتِهِ مِنْ صَلَاتِهِ خَيْرًا

2. *Dari Jabir bin 'Abdillah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,"Bila seorang dari kalian selesai shalat di masjid, hendaknya ia memberi bagian shalat di rumahnya, sebab Allah menjadikan kebaikan dari shalatnya di rumahnya."* [35]

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْبَيْتِ الَّذِي يُذْكَرُ اللهُ فِيهِ وَالَّذِي لَا يُذْكَرُ اللهُ فِيْهِ كَمَثَلِ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

3. *Dari Abu Musa ﷺ, dari Nabi ﷺ bersabda,"Perumpamaan rumah yang disebut nama Allah di dalamnya dan rumah yang tidak disebut nama Allah di dalamnya, seperti perumpamaan orang hidup dan mati."* [36]

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ: أَيُّمَا أَفْضَلُ الصَّلَاةُ فِي بَيْتِي أَوْ الصَّلَاةُ فِي الْمَسْجِدِ؟ قَالَ: أَلَا تَرَى إِلَى بَيْتِي مَا أَقْرَبُهُ مِنَ الْمَسْجِدِ, فَلَأَنْ أُصَلِّيَ فِي بَيْتِي أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُصَلِّيَ فِي الْمَسْجِدِ, إِلَّا أَنْ تَكُوْنَ صَلَاةٌ مَكْتُوبَةٌ

34 Shahih, diriwayatkan An-Nasaa-i (III/198) dan ditakhrij oleh Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* (1508).

35 Shahih, diriwayatkan Muslim (778).

36 Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6407).

4. Dari Abdullah bin Sa'ad ؓ berkata, Aku bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Mana yang lebih utama; shalat di rumahku atau shalat di masjid?" Beliau s bersabda, "Tidakkah kamu lihat rumahku? Betapa dekatnya ia dari masjid. Sungguh aku shalat (sunnah) di rumahku lebih aku sukai daripada shalat di masjid, kecuali shalat yang diwajibkan." [37]

19. Pahala Menjaga Shalat 12 Rakaat Dalam Sehari Semalam

عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي سُفْيَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يُصَلِّي لِلَّهِ كُلَّ يَوْمٍ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً تَطَوُّعًا غَيْرَ الْفَرِيضَةِ إِلَّا بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ أَوْ إِلَّا بُنِيَ لَهُ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ

Dari Ummu Habibah binti Abu Sufyan ؓ berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak ada hamba muslim yang setiap hari mengerjakan shalat sunnah dua belas rakaat karena Allah, selain shalat fardhu, kecuali Allah bangunkan untuknya sebuah rumah di surga, atau kecuali dibangunkan untuknya sebuah rumah di surga." [38]

20. Pahala Dua Rakaat Fajar

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَكْعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَفِي رِوَايَةٍ: لَهُمَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا جَمِيعًا

"Dari 'Aisyah ؓ, dari Nabi ﷺ bersabda, "Dua rakaat fajar lebih baik dari dunia seisinya." Dalam satu riwayat, "Ia lebih aku sukai dari dunia seluruhnya." [39]

21. Pahala Empat Rakaat Sebelum 'Ashar

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَحِمَ اللهُ امْرَأً صَلَّى قَبْلَ الْعَصْرِ أَرْبَعًا

"Dari Ibnu 'Umar ؓ, dari Nabi ﷺ bersabda, " Semoga Allah merahmati seorang yang shalat empat rakaat sebelum Ashar." [40]

22. Pahala Shalat Witir

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَاأَهلَ الْقُرْآنِ! أَوْتِرُوْا فَإِنَّ اللهَ وِتْرٌ يُحِبُّ الوِتْرَ

"Dari Jabir ؓ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Wahai ahli Al-Qur'an! Laksanakan witir, sebab Allah itu Witir dan menyintai bilangan witir (ganjil)." [41]

37 Diriwayatkan Ahmad (IV/342), Ibnu Khuzaimah (II/210), Ibnu Majah (8731) dan ditakhrij Al-Albani dalam *Shahih Ibnu Majah* (1133).

38 Shahih, diriwayatkan Muslim (728) dan At-Tirmidzi (415).

39 Diriwayatkan Muslim (725).

40. Hasan, diriwayatkan Ahmad (II/117), Abu Daud (1271), Ibnu Hibban (2444), Ibnu Khuzaimah (II/206), At-Tirmidzi (430), dan ditakhrij Al-Albani dalam *Shahih At-Tirmidzi* (354).

41. Shahih, diriwayatkan Abu Daud (6141) dan juga Al-Bukhari (7406) dari hadits Abu Hurairah.

23. Pahala Bermalam Dalam Keadaan Suci

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَبِيتُ طَاهِرًا فَيَتَعَارُّ مِنَ اللَّيْلِ فَيَسْأَلُ اللّٰهَ خَيْرًا مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا أَعْطَاهُ اللهُ إِيَّاهُ

"Dari Mu'adz bin Jabal رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ bersabda,"Tidaklah seorang muslim yang bermalam dalam keadaan suci, lalu bangun di waktu malam dan memohon kebaikan kepada Allah dari urusan dunia dan akhirat, melainkan Allah pasti memberikannya kepadanya."[42]

24. Pahala Shalat Tahajjud dan Qiyamul Lail

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا قَالَا :قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ اسْتَيْقَظَ مِنَ اللَّيْلِ وَأَيْقَظَ امْرَأَتَهُ فَصَلَّيَا رَكْعَتَيْنِ جَمِيعًا كُتِبَا مِنَ الذَّاكِرِينَ اللّٰهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ

1. Dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah رضي الله عنهما keduanya berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa bangun malam dan membangunkan keluarganya (istrinya), lalu keduanya sama-sama shalat dua rakaat, niscaya keduanya ditulis termasuk orang-orang yang banyak berdzikir dari kalangan lelaki maupun wanita." [43]

---

42. Shahih, diriwayatkan Abu Daud (2401), An-Nasaa-i dalam *'Amalul Yaum Wal Lailah* (806) dan di takhrij Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* (3288).

43. Shahih, diriwayatkan Abu Daud dan ditakhrij oleh Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* (1181), An-Nasaa-i dalam *Al-Kubra* sebagaimana dalam *Tuhfatul Asyraf* (III/331), Ibnu Majah (1335), Ibnu Hibban (2560) dan Al-Hakim (I/316).

عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللّٰهُ مَالًا فَتهُوَ يُنْفِقُ مِنْهُ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ, وَرَجُلٌ آتَاهُ اللّٰهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَقُوْمُ بِهِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ

2. Dari 'Abdullah bin Mas'ud ra berkata, Rasulullah s bersabda, "Tidak boleh hasad kecuali dalam dua perkara; seseorang yang Allah berikan harta kepadanya, lalu ia infakkan sebagiannya di waktu-waktu malam dan siang. Dan seorang yang Allah karuniakan Al-Qur'an kepadanya, lalu ia menegakkannya di waktu-waktu malam dan siang." [44]

25. Pahala Shalat Dhuha dan Terus Menjaganya

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ, فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ, وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ, وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ, وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ, وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ, وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ, وَيُجْزِئُ مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَى

1. Dari Abu Dzar رضي الله عنه dari Nabi ﷺ bersabda, "Setiap persendian seorang dari kalian wajib atasnya shadaqah di waktu pagi; setiap ucapan tasbih adalah shadaqah; setiap ucapan tahmid shadaqah, setiap tahlil shadaqah, setiap takbir shadaqah, memerintahkan yang ma'ruf shadaqah, dan melarang dari yang mungkar shadaqah. Dan mencukupi dari itu ialah dua rakaat yang dikerjakan di waktu Dhuha." [45]

---

44. Shahih, diriwayatkan Muslim (815) dari Abdullah bin 'Umar.

45. Shahih, diriwayatkan Muslim (720).

عَنْ بُرَيْدَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ :سَمِعْتُ رَسُولَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: فِي الْإِنْسَانِ ثَلَاثُ مِائَةٍ وَسِتُّونَ مَفْصِلًا فَعَلَيْهِ أَنْ يَتَصَدَّقَ عَنْ كُلِّ مَفْصِلٍ مِنْهُ بِصَدَقَةٍ. قَالُوا: وَمَنْ يُطِيقُ ذَلِكَ يَا نَبِيَّ اللّٰهِ؟ قَالَ: النُّخَاعَةُ فِي الْمَسْجِدِ تَدْفِنُهَا أَوْ الشَّيْءُ تُنَحِّيهِ عَنْ الطَّرِيقِ, فَإِنْ لَمْ تَقْدِرْ فَرَكْعَتَا الضُّحَى تُجْزِئُ عَنْكَ

2. *Dari Buraidah ﷺ berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,"Manusia memiliki tiga ratus enampuluh persendian, dan ia wajib bershadaqah atas setiap persendian itu." Para sahabat bertanya, 'Siapa yang mampu melakukan itu, ya Nabiyullah?' Beliau bersabda, '(Yaitu) engkau menimbun dahak yang ada di masjid, atau sesuatu yang engkau singkirkan dari jalan. Bila engkau tidak mampu, maka dua rakaat Dhuha mencukupi darimu'."* [46]

26. Pahala Shalat Jum'at dan Keutamaan Hari serta Waktu Jum'at

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ وَالْجُمْعَةُ إِلَى الْجُمْعَةِ وَرَمَضَانُ إِلَى رَمَضَانَ مُكَفِّرَاتٌ مَا بَيْنَهُنَّ إِذَا اجْتُنِبَتِ الْكَبَائِرُ

1. *Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ bersabda, "Shalat-shalat lima waktu, Jum'at ke Jum'at berikutnya, Ramadhan ke Ramadhan setelahnya adalah kafarat (penebus) kesalahan yang dilakukan di antara waktu-waktu itu, bila dosa-dosa besar dijauhi."* [47]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ أَتَى الْجُمُعَةَ فَاسْتَمَعَ وَأَنْصَتَ غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ وَزِيَادَةُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ

2. *Dari Abu Hurairah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa berwudhu' lalu membaguskan wudhu'nya, kemudian mendatangi shalat Jum'at, mendengarkan (khutbah) dan diam, maka diampuni kesalahan yang ia lakukan antara Jum'at itu dan Jum'at berikutnya, masih ditambah tiga hari."* [48]

عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِي رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: "خَمْسٌ مَنْ عَمِلَهُنَّ فِي يَوْمٍ كَتَبَهُ اللهُ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ: مَنْ عَادَ مَرِيْضًا، وَشَهِدَ جَنَازَةً، وَصَامَ يَوْمًا، وَرَاحَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، وَأَعْتَقَ رَقَبَةً"

3. *Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ bahwa ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, Ada lima perkara, barangsiapa melakukannya dalam satu hari, Allah tuliskan ia sebagai penduduk surga; (Yaitu) seorang yang menjenguk orang sakit, menyaksikan penyelenggaraan jenazah, puasa sehari, berangkat (shalat) hari Jum'at, dan membebaskan seorang budak."* [49]

46. Shahih, diriwayatkan Ahmad (V/354), Abu Daud (5242), Ibnu Hibban (2531), Ibnu Khuzaimah (II/229), dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih At-Targhib* (666).

47. Shahih, diriwayatkan Muslim (233).

48. Shahih, diriwayatkan Muslim (857).

49. Shahih, diriwayatkan Ibnu Hibban (2760) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih At-Targhib* (686).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَالَ: فِيهِ سَاعَةٌ لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللَّهَ تَعَالَى شَيْئًا إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ

4. Dari Abu Hurairah ﵁ bahwa Rasulullah ﷺ menyebutkan hari Jum'at, lalu beliau bersabda, "Pada hari itu terdapat satu waktu yang mana tidaklah seorang hamba muslim berdiri shalat, memohon sesuatu kepada Allah bertepatan dengan waktu itu, melainkan Allah pasti memberikannya kepadanya." [50]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ يَوْمُ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا

5. Dari Abu Hurairah ﵁ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sebaik-baik hari dimana matahari terbit padanya adalah hari Jum'at. Pada hari itu Adam diciptakan, dimasukkan surga dan dikeluarkan darinya." [51]

27. Pahala Ucapan Orang Yang Berduka Kematian

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ تُصِيبُهُ مُصِيبَةٌ فَيَقُولُ: { إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ } اللَّهُمَّ أْجُرْنِي فِي مُصِيبَتِي وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا, إِلَّا أَجَرَهُ اللَّهُ تَعَالَى فِي مُصِيبَتِهِ وَ أَخْلَفَ لَهُ خَيْرًا مِنْهَا قَالَتْ: فَلَمَّا مَاتَ أَبُو سَلَمَةَ

50 Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (935), (852).

51 Shahih, diriwayatkan Muslim (854).

قُلْتُ :أَيُّ الْمُسْلِمِينَ خَيْرٌ مِنْ أَبِي سَلَمَةَ؟ أَوَّلُ بَيْتٍ هَاجَرَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. ثُمَّ إِنِّي قُلْتُهَا فَأَخْلَفَ اللَّهُ لِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

"Dari Ummu Salamah, istri Nabi ﷺ berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidaklah seorang hamba tertimpa suatu musibah, lalu ia mengucapkan, 'Sesungguhnya kami ini milik Allah dan kepada-Nya kami kembali. Ya Allah! Berilah pahala dalam musibahku ini, dan gantikanlah untukku yang lebih baik darinya,' melainkan Allah berikan pahala kepadanya atas musibah yang menimpanya, dan menggantikan untuknya yang lebih baik darinya." Ummu Salamah berkata, 'Ketika Abu Salamah wafat, aku berkata, 'Siapa muslimin yang lebih baik dari Abu Salamah? Orang pertama dari ahli bait yang hijrah (bersama keluarga) kepada Nabi s!' Kemudian aku mengatakannya, lalu Allah menggantikan untukku Rasulullah ﷺ. Diriwayatkan Muslim dan At-Tirmidzi, hanya saja ia berkata, Ummu Salamah berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا أَصَابَتْ أَحَدَكُمْ مُصِيبَةٌ فَلْيَقُلْ: إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ, اللَّهُمَّ عِنْدَكَ أَحْتَسِبُ مُصِيبَتِي فَأْجُرْنِي بِهَا وَأَبْدِلْنِي بِهَا خَيْرًا

"Bila suatu musibah menimpa seorang dari kalian, hendaknya ia mengucapkan, 'Sesungguhnya kami ini milik Allah dan kepada-Nya kami kembali. Ya Allah! Hanya di sisi-Mu aku mengharap (kebaikan) musibahku, maka berilah aku pahala karenanya, dan dengan itu gantikanlah kebaikan

untukku'." [52]

28. Pahala Mati Karena Tha'un

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الطَّاعُوْنُ شَهَادَةٌ لِكُلِّ مُسْلِمٍ

Dari Anas bin Malik ﷺ berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Wabah tha'un adalah kesyahidan bagi setiap muslim." [53]

29. Pahala Mati Membela Harta, Darah, Agama Atau Keluarganya

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قُتِلَ دُوْنَ مَالِهِ فَهُوَ شَهِيْدٌ

"Dari Abdullah bin 'Amru ﷺ berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa gugur karena membela hartanya maka ia syahid." Dalam riwayat At-Tirmidzi, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ أُرِيْدَ مَالُهُ بِغَيْرِ حَقٍّ فَقَاتَلَ فَقُتِلَ فَهُوَ شَهِيْدٌ

"Baransiapa yang hartanya ingin diambil tanpa haq, lalu ia mempertahankannya dan terbunuh, maka ia syahid." [54]

52. Shahih, diriwayatkan Muslim (917) dan At-Tirmidzi (3506).

53. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2830) dan Muslim (1916).

54. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1437) dan Muslim (2632).

30. Pahala Amil Zakat dan Bendahara Bila Amanah

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْخَازِنَ الْمُسْلِمَ الْأَمِينَ الَّذِي يُنْفِذُ مَا أُمِرَ بِهِ فَيُعْطِيْهِ كَامِلًا مُوَفَّرًا طَيِّبَةً بِهِ نَفْسُهُ فَيَدْفَعُهُ إِلَى الَّذِي أُمِرَ لَهُ بِهِ أَحَدُ الْمُتَصَدِّقِيْنَ

"Dari Abu Musa Al-Asy'ari ﷺ, dari Nabi ﷺ bersabda, "Seorang bendaharawan muslim yang amanah, yang melaksanakan apa yang dengannya ia diperintahkan, lalu ia memberikannya secara sempurna, memuliakan dan dengan senang hati, lantas ia menyerahkannya kepada orang yang telah diperintahkan untuk diberi, maka dengan itu ia terhitung seorang yang bershadaqah." [55]

31. Pahala Shadaqah dan Keutamaannya

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ, وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا, وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ

1. Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak berkurang harta yang dishadaqahi. Tidaklah Allah menambahkan kepada seorang hamba dengan pemaafannya melainkan kemuliaan. Dan tidaklah seorang tawadhu' karena Allah, melainkan Allah meninggikan (derajat)nya." [56]

55 Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1438) dan Muslim (1023).

56 Shahih, diriwayatkan Muslim (1906).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَصَدَّقَ بِعَدْلِ تَمْرَةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ وَلَا يَقْبَلُ اللَّهُ إِلَّا الطَّيِّبَ وَإِنَّ اللَّهَ يَتَقَبَّلُهَا بِيَمِينِهِ ثُمَّ يُرَبِّيهَا لِصَاحِبِهَا كَمَا يُرَبِّي أَحَدُكُمْ مُهْرَهُ حَتَّى اللُّقْمَةَ لَتَصِيرُ مِثْلَ أُحُدٍ

2. *Dari Abu Hurairah ؓ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa shadaqah sebiji kurma dari rizki yang halal, dan Allah hanya akan menerima dari yang baik, maka Allah menerimanya dengan tangan kanan-Nya, kemudian mengembangkannya untuk pemiliknya sebagaimana seorang dari kalian mengbiakkan anak kudanya, sampai satu suapan menjadi seperti gunung Uhud."*[57]

Hal yang membenarkan itu dalam Al-Qur'an ialah,

"Bahwasanya Allah menerima taubat dari para hamba-Nya dan menerima zakat." **(QS. At-Taubah: 104).**

Allah ta'ala berfirman,

"Allah menghapus (keberkahan) riba dan menumbuhkembangkan zakat." **(Al-Baqarah: 276).**

32. Pahala Shadaqah Secara Rahasia

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ، إِمَامٌ عَادِلٌ، وَشَابٌّ نَشَأَ بِعِبَادَةِ اللَّهِ وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ وَرَجُلَانِ تَحَابَّا فِي

57. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1410), Muslim (1014), An-Nasaa-i (V/75), At-Tirmidzi (661) dan Ibnu Khuzaimah (2425).

اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ يَمِينُهُ مَا تُنْفِقُ شِمَالُهُ وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ

1. *Dari Abu Hurairah ؓ berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Ada tujuh golongan yang akan dinaungi Allah pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Nya; 1. Seorang imam yang adil. 2. Seorang pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Allah 'azza wa jalla. 3. Seorang lelaki yang hatinya terpaut dengan masjid. 4. Dua orang yang saling menyintai karena Allah, keduanya bertemu dan berpisah karena Allah. 5. Seorang lelaki yang diajak berbuat mesum oleh wanita berkedudukan lagi cantik, lalu ia berkata, 'Sesungguhnya aku takut kepada Allah 'azza wa jalla.' 6. Seorang lelaki yang bersedekah secara sembunyi-sembunyi, hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan tangan kanannya. 7. Dan seorang lelaki yang berdzikir kepada Allah dalam kesendirian, lalu meneteslah air matanya."* **[Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (660) dan Muslim (1031)].**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ، وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ

2. *Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi s bersabda,"Kaya itu bukannya banyak harta, tapi kaya sesungguhnya itu ialah kaya hati."*[58]

58. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6446) dan Muslim (1051).

33. Pahala Memberi Makan Karena Mengharap Wajah Allah

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ؟ قَالَ: تُطْعِمُ الطَّعَامَ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ

"Dari Abdullah bin 'Amru radhiyallahu 'anhuma bahwa seorang lelaki bertanya kepada Nabi s, "Amal Islam apa yang paling baik?" Beliau bersabda, "Engkau memberi makan, dan menyampaikan salam kepada yang engkau kenal maupun tidak."[59]

34. Pahala Memberi Minum Manusia, Orang Fakir, Atau Membuatkan Sumur

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ اشْتَدَّ عَلَيْهِ الْحَرُّ فَوَجَدَ بِئْرًا فَنَزَلَ فِيهَا فَشَرِبَ، ثُمَّ خَرَجَ فَإِذَا كَلْبٌ يَلْهَثُ يَأْكُلُ الثَّرَى مِنَ الْعَطَشِ فَقَالَ الرَّجُلُ: لَقَدْ بَلَغَ هَذَا الْكَلْبَ مِنَ الْعَطَشِ مِثْلُ الَّذِي كَانَ بَلَغَ مِنِّي فَنَزَلَ الْبِئْرَ فَمَلَأَ خُفَّهُ مَاءً ثُمَّ أَمْسَكَهُ بِفِيهِ حَتَّى رَقِيَ فَسَقَى الْكَلْبَ، فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنَّ لَنَا فِي الْبَهَائِمِ لَأَجْرًا؟ فَقَالَ: فِي كُلِّ كَبِدٍ رَطْبَةٍ أَجْرٌ

1. Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Ketika seorang lelaki berjalan, panas matahari amat menyengat, lalu ia mendapati sebuah sumur lantas turun ke dalamnya dan minum, kemudian keluar. Tiba-tiba ada seekor anjing menjulurkan lidah memakan tanah karena kehausan. Ia berkata, 'Anjing ini kehausan seperti yang juga kualami.' Lalu ia pun turun memenuhi sepatunya dengan air kemudian ia tahan dengan mulutnya hingga naik ke atas. Ia memberi minum anjing, maka Allah memberinya balasan dan mengampuninya." Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apakah bagi kita (mengurus) binatang ternak juga terdapat pahala? Beliau menjawab, "Pada setiap makhluk bernyawa terdapat pahala."[60]

عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أُمِّي مَاتَتْ، أَفَأَتَصَدَّقُ عَنْهَا؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَأَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: الْمَاءُ. فَحَفَرَ بِئْرًا، وَقَالَ: هَذَا لِأُمِّ سَعْدٍ

2. Dari Sa'ad bin Ubadah ﷺ berkata, aku berkata, "Ya Rasulullah, ibuku telah wafat, bolehkah aku bersedekah dengan meniatkan pahala untuknya?" Beliau bersabda, "Ya." Ia bertanya, "Sedekah apa yang paling afdhal?" Beliau menjawab, "Air." Lalu ia menggali sumur dan mengatakan, "Ini bagi Ummu Sa'ad (ibunya, pent)."[61]

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ حَفَرَ مَاءً لَمْ يَشْرَبْ مِنْهُ كَبِدٌ حَرَّى مِنْ جِنٍّ وَلَا إِنْسٍ وَلَا طَائِرٍ إِلاَّ آجَرَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

---

59. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (12) dan Muslim (39).

60. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2323) dan Muslim (2244).

61. Hasan dengan beberapa penguatnya, diriwayatkan Abu Daud (1681), Ibnu Majah (3684), Ibnu Hibban (3337), Ibnu Khuzaimah (2497) dan An-Nasaa-i (VI/254).

3. Dari Jabir bin Abdullah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa menggali sumur, maka tidak ada yang minum darinya karena haus baik dari kalangan jin, manusia maupun burung, melainkan Allah memberinya pahala pada hari kiamat." [62]

35. Pahala Berinfak di Jalan Kebaikan Karena Percaya dan Tawakal Kepada Allah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنْفِقْ أُنْفِقْ عَلَيْكَ. وَقَالَ: يَدُ اللَّهِ مَلْأَى لَا تَغِيضُهَا نَفَقَةٌ سَحَّاءُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ. وَقَالَ: أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْفَقَ مُنْذُ خَلَقَ السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ فَإِنَّهُ لَمْ يَغِضْ مَا فِي يَدِهِ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ وَبِيَدِهِ الْمِيزَانُ يَخْفِضُ وَيَرْفَعُ

1. Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, Allah 'azza wa jalla berfirman, "Berinfaklah, engkau akan dibalas." Beliau bersabda, "Tangan Allah penuh, tidak menguranginya curahan nafkah yang terus menerus sepanjang malam dan siang. Bagaimana pendapat kalian, Dia berinfak sejak menciptakan langit dan bumi, namun tidak berkurang apa yang ada di tangan-Nya. 'Arsy-Nya di atas air, di tangan-Nya timbangan, Dia-lah yang kuasa menghinakan dan memuliakan."[63]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْبَخِيلِ وَالْمُنْفِقِ كَمَثَلِ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جُنَّتَانِ مِنْ حَدِيدٍ مِنْ ثُدِيِّهِمَا

62. Shahih, diriwayatkan Ibnu Khuzaimah (II/269) dan ditakhrij Al-Albani dalam *Shahih At-Targhib* (963).

63. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (4684) dan Muslim (1021).

إِلَى تَرَاقِيهِمَا. فَأَمَّا الْمُنْفِقُ فَلَا يُنْفِقُ إِلَّا سَبَغَتْ أَوْ وَفَرَتْ عَلَى جِلْدِهِ حَتَّى تُخْفِيَ بَنَانَهُ وَتَعْفُوَ أَثَرَهُ. وَأَمَّا الْبَخِيلُ فَلَا يُرِيدُ أَنْ يُنْفِقَ شَيْئًا إِلَّا لَزِقَتْ كُلُّ حَلْقَةٍ مَكَانَهَا فَهُوَ يُوَسِّعُهَا فَلَا تَتَّسِعُ

2. Dari Abu Hurairah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Perumpamaan orang bakhil dan orang yang berderma seperti dua orang yang memiliki perisai besi dari mulai dada sampai tenggorokannya. Adapun orang yang berderma, tidaklah ia berinfak melainkan perisainya sempurna, atau memenuhi permukaan kulitnya hingga ujung jari. Adapun orang bakhil, tidaklah ia ingin berinfak sedikit pun, kecuali setiap lingkaran perisai lengket pada tempatnya. Maka ia pun meluaskannya namun tidak juga menjadi luas."[64, 65]

36. Pahala Memudahkan Orang Terlilit Hutang, Atau Memberinya Tangguh, Atau Melunaskannya

Allah ta'ala berfirman,

"Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan

64. Shahih, diriwayatkan al-Bukhari (5797) dan Muslim (1021).

65. Hadits ini memberikan permisalan bukan untuk mengabarkan keberadaannya. Dikatakan bahwa dibuat permisalan dengan keduanya karena orang yang berinfak auratnya ditutupi Allah di dunia dan akhirat dengan sebab infaknya itu, seperti halnya perisai menutupi pemakainya. Sedangkan orang bakhil seperti orang yang mengenakan perisai sampai batas dada sehingga anggota tubuh lainnya masih dalam keadaan terbuka , tersingkap auratnya di dunia dan akhirat. (Pent).

menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui." **(QS. Al-Baqarah: 280).**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ, وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ, وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

"Dari Abu Hurairah ؓ, dari Nabi ﷺ bersabda,"Barangsiapa melapangkan satu beban dari beban-beban dunia seorang mukmin, maka Allah lepaskan darinya satu beban dari beban-beban akhirat. Dan barangsiapa memudahkan orang yang kesulitan (membayar hutang) di dunia, maka Allah mudahkan untuknya di dunia dan akhirat. Barangsiapa menutupi (aib) seorang muslim, niscaya Allah menutupi (aibnya) di dunia dan akhirat. Allah senantiasa menolong hamba, selagi hamba itu itu menolong saudaranya." [66]

37. Pahala Meminjami Hutang

Ibnu Majah dan Al-Baihaqi mengeluarkan dengan sanad keduanya,

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ مَكْتُوبًا: الصَّدَقَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا, وَالْقَرْضُ بِثَمَانِيَةَ عَشَرَ

66 Shahih, diriwayatkan Muslim (2699).

"Dari Anas bin Malik ra berkata, Rasulullah s bersabda, "Aku melihat pada malam aku diperjalankan, di atas pintu surga tertulis 'Satu sedekah dilipatkan sepuluh kalinya, dan meminjami hutang dilipatkan delapan belas kalinya'."[67]

38. Pahala Puasa Bulan Ramadhan Karena Iman dan Mengharapkan Pahala

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

1. *Dari Abu Hurairah ؓ, dari Nabi ﷺ bersabda, "Barangsiapa puasa Ramadhan karena iman dan mengharapkan pahala, diampuni dosanya yang telah lalu."* [68]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَاكُمْ رَمَضَانُ شَهْرٌ مُبَارَكٌ فَرَضَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ تُفْتَحُ فِيهِ أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَتُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَحِيمِ وَتُغَلُّ فِيهِ مَرَدَةُ الشَّيَاطِينِ لِلَّهِ فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ مَنْ حُرِمَهَا فَقَدْ حُرِمَ خَيْرَهَا

2. *Dari Abu Hurairah ra berkata, Rasulullah s bersabda, "Datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan penuh berkah. Pada bulan itu Allah mewajibkan atas kalian puasa, dibuka pintu-pintu langit, ditutup pintu-pintu neraka, dibelenggu setan-setan bengal. Pada bulan itu terdapat satu malam yang lebih baik dari seribu bulan. Barangsiapa*

67. Shahih, diriwayatkan Ahmad IV/296), At-Tirmidzi (1957), Ibnu Hibban (5074) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Al-Misykah* (1917).

68. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1901) dan Muslim (759).

terhalang mendapatkannya, sungguh ia terhalang mendapatkan kebaikannya." [69]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَاءَ رَمَضَانُ فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَصُفِّدَتْ الشَّيَاطِينُ

3. Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Bila datang Ramadhan, dibukalah pintu-pintu surga, ditutup pintu-pintu neraka dan dibelenggu setan-setan bengal." [70]

39. Pahala Shalat di Bulan Ramadhan Karena Iman dan Mengharapkan Pahala

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

"Dari Abu Hurairah ra, dari Nabi s bersabda, "Barangsiapa menegakkan (ibadah) Ramadhan karena iman dan berharap pahala, diampuni dosanya yang telah lalu." [71]

40. Pahala Menghidupkan Malam Lailatul Qadar Karena Iman dan Mengharapkan Pahala

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

"Barangsiapa menegakkan malam lailatul qadar karena iman dan berharap pahala, diampuni dosanya yang telah lalu." [72]

41. Pahala Makan Sahur

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السُّحُورِ بَرَكَةً

1. Dari Anas bin Malik ra berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Makan sahurlah, karena di dalamnya terdapat berkah." [73]

عَنْ عِرْبَاضِ بْنِ سَارِيَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: دَعَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى السَّحُورِ فِي رَمَضَانَ فَقَالَ: هَلُمَّ إِلَى الْغَدَاءِ الْمُبَارَكِ

2. Dari 'Irbadh bin Sariyah ra berkata, Rasulullah s mengundangku makan sahur di bulan Ramadhan, beliau bersabda, "Mari makan pagi yang diberkahi." [74]

42. Pahala Menyegerakan Berbuka

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَزَالُ أُمَّتِي عَلَى سُنَّتِي مَا لَمْ تَنْتَظِرْ بِفِطْرِهَا النُّجُومَ

1. Dari Sahl bin Sa'ad berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Umatku senantiasa di atas sunnahku selagi berbuka tidak

69. Shahih, diriwayatkan An-Nasaa-i IV/129), Al-Baihaqi dalam *Syu'abul Iman* (3600) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Al-Misykah* (1962).
70. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1898) dan Muslim (1089).
71. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (37) dan Muslim (759).
72. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1901), Muslim (709) dan An-Nasaa-i (IV/155).
73. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1923) dan Muslim (1095).
74. Diriwayatkan Abu Daud (2344), An-Nasaa-i (IV/145), Ibnu Khuzaimah (1938), Ibnu Hibban (3456) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Al-Misykah* (1997).

menunggu (kemunculan) bintang."[75]

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا الْفِطْرَ

2. Dari Sahl bin Sa'ad bahwa Rasulullah s bersabda, "Orang-orang senantiasa di atas kebaikan selagi mereka menyegerakan buka." [76]

43. Pahala Memberi Buka Orang Puasa

عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ فَطَّرَ صَائِمًا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ غَيْرَ أَنَّهُ لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ الصَّائِمِ شَيْئًا

Dari Zaid bin Khalid Al-Juhani berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa memberi buka orang puasa, baginya seperti pahala dia, tanpa mengurangi dari pahala orang puasa tersebut sedikitpun." [77]

44. Pahala Puasa Arafah

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ فَقَالَ: يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ

75. Shahih, diriwayatkan Ibnu Hibban (3501) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih At-Targhib* (1074).

76. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1957) dan Muslim (1098).

77. Shahih, diriwayatkan At-Tirmidzi (807) dan An-Nasaa-i dalam *Al-Kubra* (3330), Ibnu Khuzaimah (2063) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih At-Targhib* (1078).

1. Dari Abu Qatadah Al-Anshari ra bahwa Rasulullah s ditanya tentang puasa hari Arafah, beliau menjawab, "Menghapuskan (dosa) setahun yang lalu dan yang akan datang." [78]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللَّهِ الْمُحَرَّمُ، وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَرِيضَةِ صَلَاةُ اللَّيْلِ

2. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Puasa paling afdhal setelah Ramadhan adalah puasa Muharram, dan shalat paling afdhal setelah shalat fardhu adalah shalat malam." [79]

45. Pahala Puasa 'Asyura

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَاشُورَاءَ فَقَالَ: يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ

"Dari Abu Qatadah Al-Anshari ra bahwa Rasulullah s ditanya tentang puasa hari 'Asyura, beliau bersabda, "Menghapuskan (dosa) setahun yang lalu."[80]

وَعَنْهُ قَالَ: مَا عَلِمْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَامَ يَوْمًا يَطْلُبُ فَضْلَهُ عَلَى الْأَيَّامِ إِلَّا هَذَا الْيَوْمَ وَلَا شَهْرًا إِلَّا هَذَا الشَّهْرَ يَعْنِي رَمَضَانَ

78. Shahih, diriwayatkan Muslim (1162) dan AT-Tirmidzi (749).

79. Shahih, diriwayatkan Muslim (1163).

80. Shahih, diriwayatkan Muslim (1132).

"Diriwayatkan darinya juga ia berkata, "Aku tidak mengetahui Rasulullah ﷺ puasa satu hari yang beliau harapkan keutamaannya atas seluruh hari selain hari ('Asyura) ini, dan untuk bulan yaitu bulan Ramadhan." [81]

46. Pahala Puasa 3 Hari Setiap Bulan

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَوْمُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ صَوْمُ الدَّهْرِ كُلِّهِ

1. Dari Abdullah bin 'Amru bin 'Ash ﷺ berkata, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Pahala puasa tiga hari (setiap bulan) adalah puasa sepanjang tahun." [82]

عَنْ قُرَّةَ بْنِ إِيَاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ الشَّهْرِ صِيَامُ الدَّهْرِ وَ إِفْطَارُهُ

2. Dari Qurrah bin 'Iyyas ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda, "Pahala puasa tiga hari setiap bulan seperti puasa sekaligus berbuka setahun." [83]

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَذَلِكَ صِيَامُ الدَّهْرِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ تَصْدِيقَ ذَلِكَ فِي كِتَابِهِ {مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا } الْيَوْمُ بِعَشْرَةِ أَيَّامٍ

81. Shahih, diriwayatkan Muslim (1132).

82. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1979) dan Muslim (1159).

83. Shahih, diriwayatkan Ahmad (III/436), Al-Bazzaar (1059), Ibnu Majah (3652), disebutkan AL-Haitsami dalam *Al-Majma'* (III/196) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih At-Targhib* (1031).

3. Dari Abu Dzar ﷺ bahwa Nabi ﷺ bersabda, "Barangsiapa puasa tiga hari setiap bulan, maka itu adalah puasa sepanjang tahun. Maka Allah membenarkan itu dalam firman-Nya, 'Barangsiapa datang membawa kebaikan, maka baginya sepuluh kali lipatnya.' (QS. Al-An'am: 160), sehari dilipatkan sepuluh hari." [84]

47. Pahala Puasa Senin Kamis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُعْرَضُ الْأَعْمَالُ فِي كُلِّ اثْنَيْنِ وَ خَمِيسٍ فَيَغْفِرُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ لِكُلِّ امْرِئٍ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا إِلَّا امْرَأً كَانَتْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحْنَاءُ فَيُقَالُ: اتْرُكُوا هَذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا

"Dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah bersabda, "Amal-amal diangkat pada setiap hari Senin dan Kamis, maka pada hari itu Allah 'azza wa jalla mengampuni setiap orang yang tidak menyekutukan Allah dengan suatu apa pun. Kecuali seorang yang antara ia dan saudaranya terdapat permusuhan, maka Dia berfirman, 'Biarkan dua orang ini hingga keduanya berdamai'."

وَ فِي رِوَايَةٍ: تُفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ يَوْمَ الِاثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا إِلَّا رَجُلًا كَانَتْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحْنَاءُ فَيُقَالُ: أَنْظِرُوا هَذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا

84. Shahih, diriwayatkan Ahmad (V/145), Ibnu Majah (1708), Ibnu Khuzaimah (2126) dan ditakhrij Al-Albani dalam *Shahih An-Nasaa-i* (2269).

"Dalam satu riwayat, "Dibuka pintu-pintu surga pada hari Senin dan Kamis, maka diampuni (dosa) setiap hamba yang tidak menyekutukan Allah dengan suatu apa pun, kecuali seorang yang antara ia dan saudaranya terdapat permusuhan, maka dikatakan, 'Tundalah dua orang ini hingga keduanya berdamai."

إلاَّ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُوْمُ الاثْنَيْنِ وَ الْخَمِيسِ فَقِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ, إِنَّكَ تَصُوْمُ الاثْنَيْنِ وَ الْخَمِيسِ؟ فَقَالَ: إِنَّ يَوْمَ الاثْنَيْنِ وَ الْخَمِيسِ يَغْفِرُ اللهُ فِيْهِمَا لِكُلِّ مُسْلِمٍ إلاَّ مُهْتَجِرَيْنِ, يَقُوْلُ: دَعْهُمَا حَتَّى يَصْطَلِحَا

"Abu Hurairah berkata, Nabi ﷺ biasa puasa Senin Kamis, lalu dikatakan, "Ya Rasulullah, anda puasa Senin Kamis!" Beliau menjawab, "Sesungguhnya pada hari Senin dan Kamis Allah mengampuni (dosa) setiap muslim, kecuali dua orang yang saling menjauhi, Dia berfirman, 'Biarkan keduanya hingga berdamai."[85]

48. Pahala Puasa Sehari dan Berbuka Sehari

عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عَمْروبْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا قَالَ : إِنَّ رَسُولَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَحَبُّ الصِّيَامِ إِلَى اللّٰهِ صِيَامُ دَاوُدَ كَانَ يَصُومُ يَوْمًا وَيُفْطِرُ يَوْمًا وَأَحَبُّ الصَّلَاةِ إِلَى اللّٰهِ صَلَاةُ دَاوُدَ كَانَ يَنَامُ نِصْفَ اللَّيْلِ وَيَقُومُ ثُلُثَهُ وَيَنَامُ سُدُسَهُ

85. Shahih, diriwayatkan Muslim (2565) dan Ibnu Majah (1740).

"Dari Abdullah bin 'Amru bin 'Ash radhiyallahu 'anhuma berkata, Rasulullah s bersabda,"Puasa yang paling dicintai Allah adalah puasa Daud, beliau puasa sehari dan berbuka sehari. Dan shalat yang paling dicintai Allah adalah shalat Daud, beliau tidur separuh malam, bangun pada sepertiganya dan tidur seperenamnya." [86]

49. Pahala Haji

Allah ta'ala berfirman,

"...mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah." **(QS. Ali 'Imran: 97).**

Allah ta'ala berfirman,

"dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah itu (Baitullah) tempat berkumpul bagi manusia dan tempat yang aman, dan jadikanlah sebahagian maqam Ibrahim tempat shalat." **(QS. Al-Baqarah: 125).**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَجَّ الْبَيْتَ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ خَرَجَ مِنْ ذُنُوبِهِ كَيَوْمٍ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ

1. Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa haji ke Baitullah lalu tidak berbuat nista dan kefasikan, maka ia keluar dari dosa-dosanya seperti hari ketika ibunya melahirkannya."[87]

86. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (3420) dan Muslim (1159).

87. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (26) dan Muslim (83).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ فَقَالَ: إِيمَانٌ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ. قِيلَ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. قِيلَ: ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ: حَجٌّ مَبْرُورٌ

2. Dari Abu Hurairah, Rasulullah ﷺ ditanya, "Amal apa yang paling utama?" Beliau ﷺ bersabda, "Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya." Dikatakan, "Kemudian apa?" Beliau menjawab, "Jihad fi sabilillah." Dikatakan, "Kemudian apa?" Beliau menjawab, "Haji mabrur." [88]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةُ

3. Diriwayatkan darinya juga bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Umrah ke umrah berikutnya adalah penebus (dosa) di antara keduanya, dan balasan haji yang mabrur hanyalah surga." [89]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَابِعُوا بَيْنَ الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ فَإِنَّهُمَا يَنْفِيَانِ الْفَقْرَ وَالذُّنُوبَ كَمَا يَنْفِي الْكِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ وَالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَلَيْسَ لِلْحَجَّةِ الْمَبْرُورَةِ ثَوَابٌ إِلَّا الْجَنَّةُ

4. Dari Abdullah bin Mas'ud berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Dekatkanlah pelaksanaan antara haji dan umrah, sebab keduanya menghilangkan kefakiran dan dosa, sebagaimana ubupan menghilangkan karat besi, emas dan perak. Dan tidak ada balasan bagi haji yang mabrur selain surga." [90]

88. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1521) dan Muslim (1350).

89. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1773) dan Muslim (1349).

50. Pahala Umrah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَةُ إِلَى الْعُمْرَةِ كَفَّارَةٌ لِمَا بَيْنَهُمَا

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Umrah ke umrah berikutnya adalah penebus terhadap (dosa) yang ada di antara keduanya." [91]

51. Pahala Umrah di Bulan Ramadhan

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عُمْرَةٌ فِي رَمَضَانَ تَعْدِلُ حَجَّةً أَوْ حَجَّةً مَعِي

1. Dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما berkata, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda, "Umrah di bulan Ramadhan setara dengan haji –atau haji bersamaku-." Diriwayatkan Al-Bukhari dan Muslim. Abu Daud dan Ibnu Khuzaimah meriwayatkan lebih panjang dari itu. Dalam lafal Abu Daud dikatakan,

أَرَادَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَجَّ فَقَالَتْ امْرَأَةٌ لِزَوْجِهَا: أَحِجَّنِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا عِنْدِي مَا أُحِجُّكِ عَلَيْهِ

90. Shahih, diriwayatkan At-Tirmidzi (810), Ibnu Khuzaimah (2512), An-Nasaa-i (IV/219), Ibnu Hibban (3685) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih At-Targhib* (1103).

91. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1773) dan Muslim (1349).

قَالَتْ: أَحِجَّنِي عَلَى جَمَلِكَ فُلَانٍ قَالَ: ذَاكَ حَبِيسٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ. فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ امْرَأَتِي تَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ وَرَحْمَةَ اللَّهِ وَإِنَّهَا سَأَلَتْنِي الْحَجَّ مَعَكَ فَقُلْتُ: مَا عِنْدِي مَا أُحِجُّكِ عَلَيْهِ. فَقَالَتْ: أَحِجَّنِي عَلَى جَمَلِكَ فُلَانٍ فَقُلْتُ: ذَاكَ حَبِيسٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. فَقَالَ: أَمَا إِنَّكَ لَوْ أَحْجَجْتَهَا عَلَيْهِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ: وَإِنَّهَا أَمَرَتْنِي أَنْ أَسْأَلَكَ مَا يَعْدِلُ حَجَّةً مَعَكَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَقْرِئْهَا السَّلَامَ وَرَحْمَةَ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ وَأَخْبِرْهَا أَنَّهَا تَعْدِلُ حَجَّةً مَعِي. يَعْنِي عُمْرَةً فِي رَمَضَانَ

"Rasulullah ﷺ hendak haji, lalu seorang wanita berkata kepada suaminya, 'Hajikanlah aku bersama Rasulullah ﷺ.' Suaminya menjawab, 'Aku tidak punya apa pun untuk menghajikanmu.' Ia berkata, 'Hajikan aku memakai untamu, fulan.' Suaminya berkata, 'Ia tertahan di jalan Allah.' Lalu suaminya mendatangi Rasulullah s dan berkata, 'Sesungguhnya istriku menyampaikan salam dan rahmat Allah atasmu, ia meminta kepadaku haji bersamamu, lalu aku katakan bahwa aku tidak mempunyai sesuatupun untuk menghajikanmu, namun ia menimpali agar aku menghajikannya memakai untaku, fulan. Kukatakan bahwa ia tertahan di jalan Allah.' Maka beliau bersabda, 'Adapun bila engkau menghajikannya atas unta itu, maka ia fi sabilillah.' Suaminya berkata, 'Namun ia menyuruhku menanyakan kepada anda amalan apa yang setara dengan haji bersama anda?' Maka Rasulullah s menjawab, 'Sampaikan salam, rahmat dan berkah Allah padanya, dan kabarkan bahwa ia setara dengan haji bersamaku.' Yakni umrah di bulan Ramadhan.[92]

عَنْ أَبِي طَلِيقٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ،أَنَّهُ قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : فَمَا تَعْدِلُ الحَجَّ مَعَكَ؟ قَالَ: عُمْرَةٌ فِي رَمَضَانَ

2. *Dari Abu Thaliq* ﷺ *bahwa ia berkata kepada Nabi* ﷺ, *"Amal apa yang setara dengan haji bersama anda?" Beliau bersabda,"Umrah di bulan Ramadhan."* [93]

52. Pahala Menafkahi Haji dan Umrah

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ لَهَا فِي عُمْرَتِهَا : إِنَّ لَكِ مِنَ الْأَجْرِ عَلَى قَدْرِ نَصَبِكِ وَ نَفَقَتِكِ

"Dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha, bahwa Nabi s bersabda kepadanya dalam umrahnya, "Sesungguhnya bagimu pahala menurut kadar kepayahan dan nafkahmu." [94]

53. PahalaThawaf di Ka'bah dan Menyentuh Dua Rukun

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الطَّوَافُ حَوْلَ الْبَيْتِ مِثْلُ الصَّلَاةِ إِلَّا أَنَّكُمْ تَتَكَلَّمُونَ فِيهِ فَمَنْ تَكَلَّمَ فِيهِ فَلَا يَتَكَلَّمَنَّ إِلَّا بِخَيْرٍ

---

92. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1782) dan Muslim (1256).

93. Shahih, diriwayatkan Al-Bazzar (1151), Al-Haitsami berkata dalam *Al-Majma'* (III/280), "Para perawi Al-Bazzar adalah perawi shahih." (3685). Dan hadits ini ditakhrij Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* (3096).

94. Diriwayatkan Al-Hakim (I/471), beliau menshahihkannya dan disepakati Adz-Dzahabi.

"Dari Ibnu 'Abbas bahwa Nabi s bersabda, "Thawaf mengelilingi ka'bah seperti shalat, hanya saja dalam thawaf kamu boleh berbicara. Barangsiapa bicara ketika thawaf, hendaknya hanya membicarakan kebaikan." [95]

54. Pahala Beramal Pada 10 Hari Pertama Dzulhijjah

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ : مَا مِنْ أَيَّامٍ الْعَمَلُ الصَّالِحُ فِيْهَا أَحَبُّ إِلَى اللهِ عَزَّ وَ جَلَّ مِنْ هَذِهِ الْأَيَّامِ يَعْنِي أَيَّامَ الْعَشْرِ- قَالُوا : يَا رَسُوْلَ اللهِ وَ لَا الْجِهَادُ فِي سَبِيْلِ اللهِ ؟ قَالَ : وَ لَا الْجِهَادُ فِي سَبِيْلِ اللهِ, إِلاَّ رَجُلٌ خَرَجَ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْجِعْ مِنْ ذَلِكَ بِشَيْءٍ

"Dari Ibnu 'Abbas رضي الله عنهما *berkata, sesungguhnya Nabi* ﷺ *bersabda, "Tidak ada hari-hari yang mana amal shalih pada hari itu lebih dicintai Allah 'azza wa jalla daripada hari-hari ini, -yakni sepuluh hari pertama Dzulhijjah-." Mereka bertanya, "Ya Rasulullah, tidak pula jihad fi sabilillah?" Beliau bersabda, "Tidak pula jihad fi sabilillah, kecuali orang yang keluar dengan jiw dan hartanya, kemudian tidak ada yang kembali sedikit pun."*

وَلَفْظُهُ فِي إِحْدَى رِوَايَاتِهِ فَقَالَ: مَا عَمَلٌ أَزْكَى عِنْدَ اللهِ وَلاَ أَعْظَمُ أَجْرًا مِنْ خَيْرٍ يَعْمَلُهُ فِي عَشْرِ الأَضْحَى

"Lafal Ibnu 'Abbas dalam salah satu riwayatnya, maka beliau bersabda, "Tidak ada amal yang lebih suci dan lebih agung pahalanya di sisi Allah, selain kebaikan yang ia kerjakan pada sepuluh awal Dzulhijjah." [96]

55. Pahala Berdiri di Arafah Saat Haji

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ يَوْمٍ أَكْثَرَ مِنْ أَنْ يُعْتِقَ اللَّهُ فِيهِ عَبْدًا مِنَ النَّارِ مِنْ يَوْمِ عَرَفَةَ وَإِنَّهُ لَيَدْنُو يَتَجَلَّى ثُمَّ يُبَاهِي بِهِمُ الْمَلَائِكَةَ فَيَقُولُ: مَا أَرَادَ هَؤُلَاءِ؟

Dari 'Aisyah رضي الله عنها*, bahwa Nabi* ﷺ *bersabda, "Tidak ada hari dimana Allah paling banyak membebaskan hamba dari neraka selain hari Arafah. Pada hari itu Dia mendekat dan tertawa (menampakkan keridhaan terhadap mereka, pent), kemudian Dia membanggakan mereka pada para malaikat dan berfirman, 'Apa yang mereka kehendaki?'"* [97]

56. Pahala Mencukur Rambut Kepala

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ. قَالُوا: يَا رَسُوْلَ اللهِ وَلِلْمُقَصِّرِينَ؟ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ. قَالُوا: يَا رَسُوْلَ اللهِ وَلِلْمُقَصِّرِينَ؟ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ قَالُوا: يَا رَسُوْلَ اللهِ وَلِلْمُقَصِّرِينَ؟ قَالَ: وَلِلْمُقَصِّرِينَ

"Dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah s bersabda, "Ya Allah, ampunilah orang-orang yang mencukur habis rambut mereka." Mereka berkata, "Ya Rasulullah! Dan bagi orang-orang yang memendekkan juga." Beliau bersabda, "Ya Allah,

95. Shahih, diriwayatkan At-Tirmidzi (960), Ibnu Hibban (3825) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Al-Irwa'* (I/154).

96. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (969) dan Al-Baihaqi dalam *Asy-Syu'ab* (3752).

97. Shahih, diriwayatkan Muslim (1348).

ampunilah orang-orang yang mencukur habis rambut mereka." Mereka berkata, "Ya Rasulullah! Dan bagi orang-orang yang memendekkan juga. Beliau bersabda, " Ya Allah, ampunilah orang-orang yang mencukur habis rambut mereka." Mereka berkata, "Ya Rasulullah! Dan bagi orang-orang yang memendekkan juga." Beliau bersabda, "Dan juga bagi orang-orang yang memendekkan." [98]

57. Pahala Minum Air Zam-zam

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَاءُ زَمْزَمَ لِمَا شُرِبَ لَهُ

Dari Jabir ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "(Khasiat) air zam-zam, tergantung (niat) orang yang meminumnya." [99]

58. Pahala Penduduk Madinah

عَنْ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَدِينَةُ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ, لَا يَدَعُهَا أَحَدٌ رَغْبَةً عَنْهَا إِلَّا أَبْدَلَ اللَّهُ فِيهَا مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْهُ, وَلَا يَثْبُتُ أَحَدٌ عَلَى لَأْوَائِهَا وَجَهْدِهَا إِلَّا كُنْتُ لَهُ شَفِيعًا أَوْ شَهِيدًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

1. Dari Sa'ad ra bahwa Rasulullah s bersabda, "Madinah adalah lebih baik bagi mereka seandainya mereka mengetahui. Tidak ada seorang pun meninggalkannya karena tidak suka, melainkan Allah menggantikan di dalamnya yang lebih baik dari dia. Dan tidaklah seseorang tetap tabah menanggung beratnya kesempitan dan kepayahan hidup di sana, melainkan akulah sebagai pemberi syafaat atau saksi baginya di hari kiamat." [100]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَصْبِرُ عَلَى لَأْوَاءِ الْمَدِينَةِ وَشِدَّتِهَا أَحَدٌ مِنْ أُمَّتِي إِلَّا كُنْتُ لَهُ شَفِيعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَوْ شَهِيدًا

2. Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak seorang pun dari umatku yang sabar terhadap beratnya kesempitan hidup dan perjuangan keras di Madinah, melainkan akulah pemberi syafaat atau saksi untuknya pada hari kiamat." [101]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْ بِالْمَدِينَةِ ضِعْفَيْ مَا جَعَلْتَ بِمَكَّةَ مِنَ الْبَرَكَةِ

3. Dari Anas ra bahwa Rasulullah s bersabda, "Ya Allah, jadikanlah di Madinah keberkahannya dua kali lipat dari yang Engkau jadikan di Makkah." [102]

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ عَبْدُكَ وَخَلِيْلُكَ وَدَعَاكَ لِأَهْلِ مَكَّةَ, وَأَنَا مُحَمَّدٌ عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ وَ إِنِّي أَدْعُوْكَ لِأَهْلِ الْمَدِيْنَةِ, أَنْ تُبَارِكَ لَهُمْ فِي صَاعِهِمْ وَمُدِّهِمْ مِثْلَ مَا بَارَكْتَ لِأَهْلِ مَكَّةَ وَاجْعَلْ مَعَ الْبَرَكَةِ بَرَكَتَيْنِ

98. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1728) dan Muslim (1302).

99. Hasan dengan berbagai pendukungnya, diriwayatkan Ahmad (III/357), Ibnu Majah (3062) dan ditakhrij Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* (663).

100. Shahih, diriwayatkan Muslim (1363).

101. Shahih, diriwayatkan Muslim (1378).

102. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1885) dan Muslim (1369).

4. Dari Ali bin Abu Thalib ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Ya Allah, sesungguhnya Ibrahim, hamba dan khalil-Mu, telah berdo'a kepada-Mu untuk Makkah. Adapun aku, Muhammad, hamba dan utusan-Mu, aku berdo'a kepadamu untuk penduduk Madinah, agar Engkau memberkahi bagi mereka dalam sha' dan mud mereka, seperti Engkau memberkahi bagi penduduk Makkah, bahkan jadikanlah keberkahannya dua kali lipat." [103]

59. Pahala Meninggal di Madinah Atau Makkah

عَنِ الصُّمَيْتَةَ امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي لَيْثٍ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَمُوْتَ بِالْمَدِيْنَةِ، فَلْيَمُتْ بِهَا، فَإِنَّهُ مَنْ يَمُتْ بِهَا تَشْفَعْ لَهُ، أَوْ تَشْهَدْ لَهُ

1. Dari Shumaitah, wanita dari Bani Laits, bahwa ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa di antara kalian mampu meninggal di Madinah, hendaknya ia meninggal di sana. Sebab orang yang meninggal di sana, ia akan memberi syafaat atau bersaksi untuknya." [104]

عَنِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَمُوْتَ بِالْمَدِيْنَةِ، فَلْيَمُتْ بِالْمَدِيْنَةِ فَإِنِّي أَشْفَعُ لِمَنْ يَمُوْتُ بِهَا

103. Shahih, diriwayatkan Ibnu Khuzaimah dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih At-Targhib* (1201).

104. Shahih, diriwayatkan Ibnu Hibban (3734) dan Al-Baihaqi dalam *Syu'abul Iman*. Hadits ini memiliki pendukung yang ditakhrij Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* (1928).

2. Dari Ibnu 'Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Siapa yang mampu meninggal di Madinah, meninggallah di sana, karena aku akan memberi syafaat bagi orang yang meninggal di sana." [105]

60. Pahala Meminta Syahadah Kepada Allah Secara Jujur Dari Hatinya

1. Dari Anas ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

"Barangsiapa meminta syahid secara ikhlas, maka ia akan diberi itu meski tidak mendapatkannya." [106]

2. Dari Sahl bin Hunaif ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

"Barangsiapa meminta syahid kepada Allah dengan jujur, niscaya Allah menyampaikannya ke derajat para syuhada', walau ia mati di atas pembaringannya." [107]

61. Pahala Berinfak di Jalan Allah

1. Dari Abu Mas'ud Al-Anshari ﷺ berkata, "Seorang lelaki datang membawa unta yang dikekang, ia berkata, 'Ini diperuntukkan di jalan Allah.' Maka Rasulullah ﷺ bersabda,

"Bagimu dengan itu pada hari kiamat tujuh ratus unta yang seluruhnya dikekang." [108]

105. Shahih, diriwayatkan At-Tirmidzi (3917), Ibnu Majah (3112), Ibnu Hibban (3733), Al-Baihaqi dalam *Asy-Syu'ab* (4184) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Al-Misykah*.

106. Shahih, diriwayatkan Muslim (1908).

107. Shahih, diriwayatkan Muslim (1909).

108 Shahih, diriwayatkan Muslim (1992).

2. Dari Khuraim bin Fatik berkata, Rasulullah s bersabda,

"Barangsiapa menginfakkan sesuatu di jalan Allah, ditulis baginya tujuh ratus lipatnya." [109]

62. Pahala Membekali Orang Yang Berperang Atau Keluarga Yang Ditinggalkannya

1. Dari Zaid bin Khalid Al-Juhani berkata, Nabiyullah ﷺ bersabda,

"Barangsiapa membekali seorang prajurit, maka ia telah berperang. Dan barangsiapa menjaga dengan baik keluarga yang ditinggalkan seorang prajurit, maka ia telah berperang." [110]

2. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ؓ bahwa Rasulullah ﷺ mengutus kepada Bani Lihyan,

"Hendaknya setiap dua orang lelaki keluar satu." Kemudian beliau bersabda kepada yang tinggal, "Siapa pun kalian yang menjaga keluarga yang ditinggalkan mujahid, maka baginya seperti pahalanya." [111]

63. Pahala Berada di Waktu Pagi dan Sore Fi Sabilillah

1. Dari Sahl bin Sa'ad As-Sa'idi ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

109. Shahih, diriwayatkan At-Tirmidzi (1625), An-Nasaa-i (VI/49), Ibnu Hibban (4628), Al-Hakim (II/87), dan ditakhrij Al-Albani dalam *Al-Misykah* (3826).

110. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2843) dan Muslim (1895).

111. Shahih, diriwayatkan Muslim (1896).

"Berjaga sehari fi sabilillah lebih baik dari dunia dan segala yang di atasnya. Tempat meletakkan cemeti seorang dari kalian di surga lebih baik dari dunia dan apa yang ada di atasnya. Waktu pagi ataupun sore yang dipakai hamba fi sabilillah, lebih baik dari dunia dan segala yang ada di atasnya." [112]

2. Dari Anas bin Malik ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

"Sungguh waktu pagi ataupun sore yang dipakai hamba fi sabilillah, lebih baik dari dunia seisinya. Dan tempat anak panah seorang dari kalian di surga, atau tempat meletakkan cemetinya, lebih baik dari dunia seisinya. Seandainya seorang wanita penduduk surga menampakkan diri kepada penduduk bumi, niscaya ia menyinari apa yang ada di antara keduanya, dan aroma wanginya memenuhinya. Sungguh kerudung di atas kepalanya lebih baik dari dunia seisinya." [113]

3. Dari Abu Hurairah ؓ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

"Allah menjamin orang yang keluar di jalan-Nya, ia hanya keluar karena berjihad di jalan-Ku, beriman terhadap-Ku, dan membenarkan rasul-rasul-Ku, maka Aku menjamin akan memasukkannya ke surga, atau mengembalikannya ke tempat tinggal yang ia keluar darinya dalam keadaan mendapatkan pahala atau ghanimah (rampasan perang)." [114]

112. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2843) dan Muslim (1895).

113. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6415) dan Muslim (1881).

114. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (36) dan Muslim (1876).

64. Pahala Pergi Berjihad Fi Sabilillah Kemudian Gugur

عَنْ سَبْرَةَ بْنِ أَبِي فَاكِهٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ قَعَدَ لِابْنِ آدَمَ بِأَطْرُقِهِ فَقَعَدَ لَهُ بِطَرِيقِ الْإِسْلَامِ فَقَالَ: تُسْلِمُ وَتَذَرُ دِينَكَ وَدِينَ آبَائِكَ وَآبَاءِ أَبِيكَ فَعَصَاهُ فَأَسْلَمَ. ثُمَّ قَعَدَ لَهُ بِطَرِيقِ الْهِجْرَةِ, فَقَالَ: تُهَاجِرُ وَتَدَعُ أَرْضَكَ وَسَمَاءَكَ وَإِنَّمَا مَثَلُ الْمُهَاجِرِ كَمَثَلِ الْفَرَسِ فِي الطِّوَلِ فَعَصَاهُ فَهَاجَرَ. ثُمَّ قَعَدَ لَهُ بِطَرِيقِ الْجِهَادِ فَقَالَ: تُجَاهِدُ فَهُوَ جَهْدُ النَّفْسِ وَالْمَالِ فَتُقَاتِلُ فَتُقْتَلُ فَتُنْكَحُ الْمَرْأَةُ وَيُقْسَمُ الْمَالُ فَعَصَاهُ فَجَاهَدَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ وَمَنْ قُتِلَ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ وَإِنْ غَرِقَ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ وَقَصَتْهُ دَابَّتُهُ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ

"Dari Sabrah bin Abu Fakih ﷺ berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya syetan duduk untuk (menggoda) anak Adam di jalan-jalan yang akan ia lewati. Syetan duduk di jalan Islam, ia berkata, 'Engkau masuk Islam dan meninggalkan agamamu, agama bapak dan nenek moyangmu.' Ia tidak mematuhinya dan tetap masuk Islam. Kemudian syetan duduk di jalan hijrah dan berkata, 'Engkau hijrah meninggalkan bumi dan langitmu, sesungguhnya permisalan seorang yang hijrah seperti kuda yang di kekang (tak leluasa bergerak di negeri asing, pent).' Maka ia tidak mematuhinya dan berhijrah. Kemudian syetan duduk di jalan jihad, ia berkata, 'Engkau berjihad mengerahkan jiwa dan harta, lalu engkau membunuh dan dibunuh, istrimu dinikahi orang, dan hartamu dibagi.' Ia tidak mematuhinya dan tetap berjihad." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa melakukan itu, maka Allah berhak memasukkannya ke surga. Dan barangsiapa terbunuh, maka Allah berhak memasukkanya ke surga. Bila ia tenggelam, maka Allah berhak memasukkannya ke surga. Atau tunggangannya melemparkannya dan mematahkan lehernya, maka Allah berhak memasukkannya ke surga." [115]

65. Pahala Berjaga-jaga Fi Sabilillah

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ رَابَطَ لَيْلَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ يَوْمٍ فِيمَا سِوَاهُ مِنَ الْمَنَازِلِ

1. Dari 'Utsman bin 'Affan ﷺ berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Berjaga sehari di jalan Allah lebih baik dari seribu hari di tempat-tempat selainnya."[116]

Diriwayatkan juga oleh Ibnu Majah, hanya saja 'Utsman berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ رَابَطَ لَيْلَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَانَتْ كَأَلْفِ لَيْلَةٍ صِيَامِهَا وَقِيَامِهَا

"Barangsiapa berjaga semalam di jalan Allah, maka seperti puasa dan shalat seribu malam." [117]

115. Shahih, diriwayatkan An-Nasaa-i (VI/21), Ibnu Hibban (4574) dan ditakhrij Al-Albani dalam *Shahih An-Nasaa-i* (2937).

116. Diriwayatkan At-Tirmidzi dan ia menghasankannya, Ibnu Hibban, Al-Hakim, dan ia berkata, "Shahih menurut persyaratan Al-Bukhari."

117. Shahih, diriwayatkan An-Nasaa-i (VI/40), At-Tirmidzi (1667), Ibnu Hibban (4560), Al-Hakim (II/68), Ibnu Majah (2766) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Al-Misykah* (6831).

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ: رِبَاطُ يَوْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا

2. *Dari Sahl bin Sa'ad* رضي الله عنه *berkata, sesungguhnya Rasulullah* ﷺ *bersabda, "Berjaga sehari di jalan Allah lebih baik dari dunia dan segala yang ada di atasnya."* [118]

66. Pahala Gugur Dalam Keadaan Ribath

عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ: كُلُّ مَيِّتٍ يُخْتَمُ عَلَى عَمَلِهِ إِلَّا الَّذِي مَاتَ مُرَابِطًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنَّهُ يُنَمَّى لَهُ عَمَلُهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَيَأْمَنُ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ

"Dari Fadhalah bin 'Ubaid رضي الله عنه *menceritakan bahwa Rasulullah* ﷺ *bersabda, "Setiap mayit ditutup atas amalnya, kecuali orang yang berjaga di jalan Allah, karena amalnya dikembangkan untuknya hingga hari kiamat, dan ia aman dari fitnah kubur."* [119]

67. Pahala Puasa dan Amal Shalih Lainnya Fi Sabilillah

عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَصُومُ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِلَّا بَاعَدَ اللَّهُ بِذَلِكَ الْيَوْمِ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ سَبْعِينَ خَرِيفًا

118. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2892) dan Muslim (1881).

119. Shahih, diriwayatkan Abu Daud (2500), At-Tirmidzi (1621), Al-Hakim (II/79), Ibnu Hibban (4624) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Al-Misykah* (3823).

1. *Dari Abu Sa'id Al-Khudri* رضي الله عنه *berkata, Rasulullah* ﷺ *bersabda, "Tidak ada hamba yang puasa sehari di jalan Allah, melainkan dengan itu Allah menjauhkan wajahnya dari neraka tujuh puluh tahun."* [120]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ زَحْزَحَ اللَّهُ وَجْهَهُ عَنِ النَّارِ بِذَلِكَ الْيَوْمِ سَبْعِينَ خَرِيفًا

2. *Dari Abu Hurairah* رضي الله عنه*, dari Rasulullah* ﷺ *bersabda, "Barangsiapa puasa sehari di jalan Allah, maka dengan sehari itu Allah jauhkan wajahnya dari neraka tujuh puluh tahun."* [121]

68. Pahala Jihad Fi Sabilillah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ سُئِلَ: أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ فَقَالَ: إِيمَانٌ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ. قِيلَ: ثُمَّ مَاذَا ؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. قِيلَ: ثُمَّ مَاذَا ؟ قَالَ: حَجٌّ مَبْرُورٌ

1. *"Dari Abu Hurairah* رضي الله عنه *bahwa Rasulullah* ﷺ *ditanya, "Amal apa yang paling afdhal?" Beliau* ﷺ *menjawab, "Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya." Dikatakan, "Kemudian apa?" Beliau s menjawab, "Haji yang mabrur."* [122]

120. Shahih, diriwayatkan Muslim (1153).

121. Shahih, diriwayatkan An-Nasaa-i (IV/172), At-Tirmidzi (1622) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih At-Tirmidzi*.

122. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (26) dan Muslim (84).

لاَ يَجْتَمِعَانِ فِي جَوْفِ عَبْدٍ غُبَارٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدُخَانُ جَهَنَّمَ, وَلاَ يَجْتَمِعَانِ فِي قَلْبِ عَبْدٍ الْإِيمَانُ وَالشُّحُّ

2."Adapun lafalnya, beliau bersabda, "Tidak akan berkumpul dalam mulut hamba, debu fi sabilillah dan asap Jahannam. Dan tidak akan berkumpul dalam hati seorang hamba, iman dan sifat bakhil." Diriwayatkan An-Nasaa-i senada dengan Al-Hakim, hanya saja beliau bersabda di dalamnya, "Iman dan sifat hasad." [123]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ أَحَدٍ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يُحِبُّ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الدُّنْيَا وَأَنَّ لَهُ مَا عَلَى الْأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ غَيْرُ الشَّهِيدِ فَإِنَّهُ يَتَمَنَّى أَنْ يَرْجِعَ فَيُقْتَلَ

3. Dari Anas bin Malik menceritakan dari Nabis bersabda, "Tidak ada seorang pun yang masuk surga, senang untuk kembali ke dunia, dan baginya sesuatu di atas bumi, selain orang yang mati syahid. Sebab ia berangan kembali ke dunia lalu mati terbunuh (sebagai syahid lagi, pent)." [124]

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ يَقُولُ: الشَّهِيدُ يَشْفَعُ فِي سَبْعِينَ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ

4. Dari Abu Darda' ﷺ berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang syahid akan memberi syafaat pada tujuh puluh orang dari ahli baitnya." [125]

69. Pahala Belajar, Mengajar, Membaca Atau Mendengarkan Al-Qur'an Karena Mengharap Wajah Allah

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Dari 'Utsman ﷺ, dari Nabi ﷺ bersabda, Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." [126]

70. Pahala Membaca Surat Al-Baqarah

123. Shahih, diriwayatkan Muslim (1891), Al-Hakim (II/72) dan An-Nasaa-i (VI/13).

124. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2817) dan Muslim (1877).

125. Shahih dengan berbagai pendukungnya. Diriwayatkan Abu Daud (2522), Ibnu Majah (4641) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih Abu Daud* (2201).

126 Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari dari hadits 'Utsman (5027), dan hadits ini tidak aku dapatkan dalam riwayat Muslim. Diriwayatkan juga oleh Al-Mundziri dalam *At-Targhib wa At-Tarhib* (2129), dan ia menyandarkannya kepada Al-Bukhari dan Muslim juga. Syaikh Al-Albani berkata dalam *Shahih At-Targhib* (II/161) mengomentari Al-Mundziri, "Penyebutan Muslim di sini telah mendahului pena penulis *rahimahullah*, padahal secara asal beliau tidak mengeluarkannya, sebagaimana yang diperingatkan oleh Al-Hafizh An-Naji."

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْفِرُ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي تُقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ

1. Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Janganlah kalian menjadikan rumah-rumah kalian pekuburan, sesungguhnya syetan lari dari rumah yang dibacakan di dalamnya surat Al-Baqarah." [127]

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: اقْرَءُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ فَإِنَّ أَخْذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرْكَهَا حَسْرَةٌ وَلَا تَسْتَطِيعُهَا الْبَطَلَةُ

2. Dari Abu Umamah Al-Bahili berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Bacalah surat Al-Baqarah, sebab mengambilnya adalah barakah, meninggalkannya adalah kerugian, dan para penyihir tidak mungkin menjaganya (ada yang mengatakan tidak mampu menembus pembacanya, pent)." [128]

71. Pahala Membaca Surat Al-Baqarah dan Ali-'Imran

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ. اقْرَءُوا الزَّهْرَاوَيْنِ الْبَقَرَةَ وَسُورَةَ آلِ عِمْرَانَ فَإِنَّهُمَا تَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا غَيَايَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافَّ تُحَاجَّانِ عَنْ أَصْحَابِهِمَا اقْرَءُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ فَإِنَّ أَخْذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرْكَهَا حَسْرَةٌ وَلَا تَسْتَطِيعُهَا الْبَطَلَةُ قَالَ مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلَّامٍ: بَلَغَنِي أَنَّ الْبَطَلَةَ السَّحَرَةُ

127. Shahih, diriwayatkan Muslim (780).

128. Shahih, diriwayatkan Muslim (804).

"Dari Abu Umamah Al-Bahili ﷺ berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Bacalah Al-Qur'an, sebab ia akan datang pada hari Kiamat sebagai pemberi syafaat bagi pemiliknya. Bacalah Az-Zahrawain, Al-Baqarah dan surat Ali-'Imran, sebab keduanya akan datang pada hari Kiamat seakan keduanya awan atau mendung, atau dua kelompok burung yang berbaris yang membela para ahlinya. Bacalah surat Al-Baqarah, sebab mengambilnya adalah berkah, meninggalkannya kerugian, dan para penyihir tidak mampu menembusnya." Mu'awiyah bin Sallam berkata, "Sampai kepadaku bahwa al-bathalah adalah para tukang sihir." [129]

72. Pahala Membaca Sepuluh Ayat Pertama Atau Terakhir Surat Al-Kahfi

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ مِنَ الدَّجَّالِ

"Dari Abu Darda' ﷺ, dari Nabi ﷺ bersabda, "Barangsiapa hafal sepuluh ayat dari awal surat Al-Kahfi, maka terjaga dari Dajjal." Dalam satu riwayat, "...dari akhir surat Al-Kahfi." [130]

73. Pahala Membaca Surat Al-Mulk

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ سُورَةً مِنَ الْقُرْآنِ ثَلَاثُونَ آيَةً شَفَعَتْ لِرَجُلٍ حَتَّى غُفِرَ لَهُ وَهِيَ سُورَةُ: تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ

129.

130. Shahih, diriwayatkan Muslim (809).

"Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ bersabda, "Sesungguhnya ada sebuah surat dari Al-Qur'an yang terdiri tiga puluh ayat yang memberi syafaat kepada seseorang hingga diampuni, yaitu surat Tabarak (Al-Mulk)."[131]

74. Pahala Berdzikir Kepada Allah Secara Mutlak

Allah ta'ala berfirman,

فَٱذْكُرُونِىٓ أَذْكُرْكُمْ وَٱشْكُرُوا۟ لِى وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

"Maka ingatkan kepada-Ku, niscaya Aku akan mengingat kalian, dan bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kalian kufur." **(QS. Al-Baqarah: 152).**

ٱلَّذِينَ يَذْكُرُونَ ٱللَّهَ قِيَٰمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ ﴿١٩١﴾

"(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah dalam keadaan berdiri, duduk dan berbaring di atas sisi tubuh mereka." **(QS. Ali-'Imran: 191).**

ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ ٱللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ ٱللَّهِ تَطْمَئِنُّ ٱلْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

"(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka tenang dengan mengingat Allah. Ketahuilah, bahwa dengan mengingat Allah hati menjadi tentram." **(QS. Ar-Ra'd: 28)**

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِىُّ إِنَّآ أَرْسَلْنَٰكَ شَٰهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٤٥﴾

131. Hasan dengan berbagai pendukungnya. Diriwayatkan Abu Daud (1400), At-Tirmidzi (2891), An-Nasaa-i dalam *'Amal Al-Yaum Wal Lailah* (610), Ibnu Majah (3786), Ibnu Hibban (1766), Al-Hakim (I/565), dan ditakhrij Al-Albani dalam *Shahih Abu Daud* (1260).

"Para lelaki dan wanita yang banyak berdzikir kepada Allah , maka Allah persiapkan bagi mereka ampunan dan pahala yang besar." **(QS. Al-Ahzab: 35).**

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا ﴿٤١﴾ وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ﴿٤٢﴾ هُوَ ٱلَّذِى يُصَلِّى عَلَيْكُمْ وَمَلَٰٓئِكَتُهُۥ لِيُخْرِجَكُم مِّنَ ٱلظُّلُمَٰتِ إِلَى ٱلنُّورِ ۚ وَكَانَ بِٱلْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا ﴿٤٣﴾

"Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya, dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang. Dialah yang memberi rahmat kepadamu dan malaikat-Nya (memohonkan ampunan untukmu), supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada cahaya (yang terang), dan adalah Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman." **(QS. Al-Ahzab: 41-43).**

وَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

"Dan berdzikirlah kepada Allah sebanyak-banyaknya agar kalian beruntung." **(QS. Al-Jumu'ah: 10).**

Ayat-ayat dalam bab ini masih banyak.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ :كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِيرُ فِي طَرِيقِ مَكَّةَ فَمَرَّ عَلَى جَبَلٍ يُقَالُ لَهُ جُمْدَانُ فَقَالَ: سِيرُوا هَذَا جُمْدَانُ سَبَقَ الْمُفَرِّدُونَ قَالُوا: وَمَا الْمُفَرِّدُونَ يَا رَسُولَ اللهِ ؟ قَالَ: الذَّاكِرُونَ اللهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ وَ التِّرْمِذِيُّ, إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ:

قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْمُفَرِّدُونَ؟ قَالَ: الْمُسْتَهْتَرُونَ فِي ذِكْرِ اللَّهِ يَضَعُ الذِّكْرُ عَنْهُمْ أَثْقَالَهُمْ فَيَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خِفَافًا

1. Dari Abu Hurairah ؓ berkata, Rasulullah ﷺ biasa melewati jalan Makkah, lalu beliau melewati sebuah gunung yang disebut Jumdan, beliau bersabda, " Berjalanlah, ini adalah gunung Jumdan, telah mendahului Al-mufarridun." Mereka bertanya, "Apa al-mufarridun itu?" Beliau menjawab, "Para lelaki dan wanita yang banyak berdzikir kepada Allah." Diriwayatkan Muslim dan At-Tirmidzi, hanya saja ia berkata, para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa al-mufarridun itu?" Beliau menjawab, "Orang-orang yang selalu mengingat Allah, dzikir menghilangkan beban-beban berat mereka, sehingga mereka datang pada hari Kiamat dalam keadaan ringan." [132]

عَنِ الْحَارِثِ الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللهَ أَوْحَى إِلَى يَحْيَى ابْنِ زَكَرِيَّا بِخَمْسِ كَلِمَاتٍ أَنْ يَعْمَلَ بِهِنَّ وَ يَأْمُرَ بَنِيْ إِسْرَائِيْلَ أَنْ يَعْمَلُوْا بِهِنَّ قُلْتُ: فَذَكَرَ الْحَدِيْثَ بِطُوْلِهِ إِلَى أَنْ قَالَ: وَ آمُرُكُمْ بِذِكْرِ اللهِ كَثِيْرًا وَمَثَلُ ذَلِكَ كَمَثَلِ رَجُلٍ طَلَبَهُ الْعَدُوُّ سِرَاعًا فِي أَثَرِهِ حَتَّى أَتَى عَلَى حِصْنٍ فَأَحْرَزَ نَفْسَهُ فِيْهِ وَكَذَلِكَ الْعَبْدَ لاَ يَنْجُو مِنَ الشَّيْطَانِ إِلاَّ بِذِكْرِ اللهِ

"Dari Al-Harits Al-Asy'ari ra bahwa Rasulullah s bersabda, "Sesungguhnya Allah mewahyukan kepada Yahya bin Zakaria dengan lima kalimat, agar ia mengamalkannya dan

132 Shahih, diriwayatkan Muslim (2676).

memerintahkan Bani Israil untuk mengamalkannya pula." Perawi berkata, lalu beliau menyebutkan hadits secara panjang, sampai kepada sabda beliau, "Dan aku memerintahkan kalian berdzikir kepada Allah sebanyak-banyaknya. Permisalannya itu seperti orang yang dicari musuh dengan cepat mengikuti jejaknya, sampai ia datang ke benteng, lalu ia melindungi dirinya di dalam benteng itu. Demikian pula seorang hamba, ia tidak akan selamat dari syetan melainkan dengan dzikir kepada Allah." [133]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَإٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَإٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ بِشِبْرٍ تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا وَإِنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً

2. Dari Abu Hurairah ؓ berkata, Nabi ﷺ bersabda, "Allah ta'ala berfirman, 'Aku menurut persangkaan hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku menyertainya bila ia mengingat-Ku. Bila ia mengingat-Ku dalam jiwanya, Aku mengingatnya dalam diri-Ku. Bila ia mengingat-Ku dalam suatu perkumpulan, maka Aku mengingatnya dalam perkumpulan yang lebih baik dari mereka. Bila ia mendekat kepada-Ku sejengkal, Aku mendekat kepadanya sehasta. Bila ia mendekat kepada-Ku sehasta, Aku mendekat kepadanya

133 Shahih, diriwayatkan At-Tirmidzi (2863), Ibnu Khuzaimah (II/64), Ibnu Hibban (6200), Al-Hakim (I/236), beliau berkata, "Shahih menurut persyaratan Al-Bukhari dan Muslim." Dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam *Shahih At-Targhib* (1398).

sedepa. Bila ia mendatangi-Ku dengan berjalan, Aku mendatanginya dengan berlari kecil." [134]

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أُنَبِّئُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ وَأَزْكَاهَا عِنْدَ مَلِيكِكُمْ وَأَرْفَعِهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ وَخَيْرٍ لَكُمْ مِنْ إِنْفَاقِ الذَّهَبِ وَالْوَرِقِ وَخَيْرٍ لَكُمْ مِنْ أَنْ تَلْقَوْا عَدُوَّكُمْ فَتَضْرِبُوا أَعْنَاقَهُمْ وَيَضْرِبُوا أَعْنَاقَكُمْ. قَالُوا: بَلَى. قَالَ: ذِكْرُ اللَّهِ قَالَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ: مَا شَيْءٌ أَنْجَى مِنْ عَذَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ

3. *Dari Abu Darda' ﷺ berkata, Nabi ﷺ bersabda, "Inginkah aku beritahukan kepada kalian amal terbaik kalian, paling suci di sisi penguasa kalian, paling mengangkat derajat kalaian, dan lebih baik bagi kalian dari berinfak emas dan perak, serta lebih baik bagi kalian daripada berjumpa musuh, lalu kalian membunuh mereka atau mereka yang membunuh kalian?" Mereka menjawab, "Tentu saja." Beliau bersabda, "Dzikir kepada Allah ta'ala." Mu'adz bin Jabal berkata, "Tidak ada sesuatu yang paling menyelamatkan dari azab Allah selain dzikir kepada Allah."* [135]

عَنْ أَبِي الْمُخَارِقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَرَرْتُ لَيْلَةَ أُسْرِيَ بِي بِرَجُلٍ مُغَيَّبٌ فِي نُورِ الْعَرْشِ. قُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ مَلَكٌ؟ قِيلَ: لَا. قُلْتُ: مَنْ هُوَ؟ قَالَ: هَذَا رَجُلٌ كَانَ فِي الدُّنْيَا لِسَانُهُ رَطْبٌ مِنْ ذِكْرِ اللهِ وَقَلْبُهُ مُعَلَّقٌ بِالْمَسَاجِدِ وَلَمْ يَسْتَسِبَّ لِوَالِدَيْهِ

134. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (7405) dan Muslim (2675).

135. Shahih, diriwayatkan Ahmad (VI/446), At-Tirmidzi ((3377), Ibnu Majah (3792), dan sanadnya dishahihkan L-Hakim dalam *Al-Mustadrak* (I/496).

4. *Dari Abu Al-Mukhariq ﷺ berkata, Nabi ﷺ bersabda, "Pada malam aku diisra'kan aku melewati seorang yang tertutup cahaya 'Arsy. Aku bertanya, 'Siapa ini? Malaikat?' Dikatakan, 'Bukan'. Aku berkata, 'Seorang nabi?' Dikatakan, Bukan.' Aku berkata, 'Siapa dia?'Dijawab, "Ia adalah orang yang sewaktu di dunia lisannya selalu basah dari berdzikir kepada Allah, hatinya terikat dengan masjid, dan tidak mencaci ibu bapaknya."* [136]

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ

5. *Dari Abu Musa ﷺ berkata, Nabi ﷺ bersabda, "Perumpamaan orang yang mengingat Rabnya dan orang yang tidak mengingat Rabnya, seperti perumpamaan orang hidup dan orang mati."* [137]

75. Pahala Halaqah Dzikir dan Berkumpul Untuk Berdzikir

عَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَلَى حَلْقَةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ: مَا أَجْلَسَكُمْ؟ قَالُوا: جَلَسْنَا نَذْكُرُ اللَّهَ وَنَحْمَدُهُ عَلَى مَا هَدَانَا لِلْإِسْلَامِ وَمَنَّ بِهِ عَلَيْنَا قَالَ: آللَّهِ مَا أَجْلَسَكُمْ إِلَّا ذَاكَ؟ قَالُوا: وَاللَّهِ مَا أَجْلَسَنَا إِلَّا ذَاكَ. قَالَ: أَمَا إِنِّي لَمْ أَسْتَحْلِفْكُمْ تُهْمَةً لَكُمْ وَلَكِنَّهُ أَتَانِي جِبْرِيلُ فَأَخْبَرَنِي أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُبَاهِي بِكُمُ الْمَلَائِكَةَ

136. Shahih, diriwayatkan At-Tirmidzi (3375), Ibnu Majah (3793), Ibnu Hibban (811), Al-Hakim (I/495) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Al-Misykah* (2279).

137. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (4407).

1. Dari Mu'awiyah ra bahwa Rasulullah s keluar dari halaqah para sahabatnya, lalu bersabda, "Apa yang menjadikan kalian duduk?" Mereka menjawab, "Kami duduk mengingat Allah dan memuji-Nya atas hidayah Islam yang Dia tunjukkan kepada kami, dan mengaruniakan dengannya atas kami." Beliau bersabda, "Demi Allah, apakah kepentingan kalian duduk hanya untuk itu?" Mereka menjawab, "Demi Allah, kami duduk-duduk hanya untuk itu saja." Beliau bersabda, "Sesungguhnya aku tidaklah meminta kalian bersumpah karena sebagai tuduhan bagi kalian, akan tetapi Jibril datang kepadaku mengabarkan bahwa Allah 'azza wa jalla membanggakan kalian di hadapan para malaikat." [138]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُمَا شَهِدَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَقْعُدُ قَوْمٌ يَذْكُرُونَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا حَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

2. Dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ, bahwa keduanya bersaksi atas Nabi s bahwa beliau bersabda, "Tidaklah suatu kaum duduk berdzikir kepda Allah 'azza wa jalla, melainkan para malaikat menaungi mereka, rahmat meliputi mereka, ketenangan turun atas mereka, dan Allah menyebut-nyebut mereka pada makhluk yang ada di sisi-Nya." [139]

76. Pahala Kalimat Tauhid *'Laa ilaaha illallah'*

138. Shahih, diriwayatkan Muslim (2710).

139. Shahih, diriwayatkan Muslim (2700).

Allah ta'ala berfirman,

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ ٱللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِى ٱلسَّمَآءِ ﴿٢٤﴾

"Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit," **(QS. Ibrahim: 24).**

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُعَاذٌ رَدِيفُهُ عَلَى الرَّحْلِ قَالَ يَا مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ قَالَ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ قَالَ يَا مُعَاذُ قَالَ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ ثَلَاثًا قَالَ مَا مِنْ أَحَدٍ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صِدْقًا مِنْ قَلْبِهِ إِلَّا حَرَّمَهُ اللَّهُ عَلَى النَّارِ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا أُخْبِرُ بِهِ النَّاسَ فَيَسْتَبْشِرُوا قَالَ إِذًا يَتَّكِلُوا

"Ibnu 'Abbas dan selainnya berkata, "Kalimat yang baik adalah laa ilaaha illallah." Dari Abu Hurairah ra bahwa ia berkata, aku berkata, "Ya Rasulullah, siapa orang yang paling berbahagia mendapatkan syafaat anda pada hari Kiamat?" Beliau menjawab, "Sungguh aku mengira wahai Abu Hurairah, bahwa tidak ada yang akan menanyaiku tentang hadits ini yang lebih dulu dari engkau, karena aku melihat semangatmu dalam belajar hadits. Orang yang paling bahagia mendapatkan syafaatku di hari Kiamat adalah orang yang mengucapkan 'laa ilaaha illallah' karena ikhlas dari hati atau jiwanya." [140]

140 Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (99).

77. Pahala Bersyahadat *'Laa ilaaha illallah Muhammadur Rasulullah'*

عَنْ عُبَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَنَّ عِيسَى عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ أَدْخَلَهُ اللَّهُ الْجَنَّةَ عَلَى مَا كَانَ مِنَ الْعَمَلِ

1. Dari Ubadah رضي الله عنه dari Nabi ﷺ bersabda, "Barangsiapa bersaksi bahwa tidak ada ilah yang haq selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, 'Isa adalah hamba Allah dan utusan-Nya, dan kalimat-Nya yang Dia tiupkan kepada Maryam serta ruh dari-Nya, surga benar adanya, neraka juga benar adanya, maka Allah memasukkannya ke surga atas amal apa pun yang ia kerjakan." [141]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُعَاذٌ رَدِيفُهُ عَلَى الرَّحْلِ قَالَ يَا مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ قَالَ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ قَالَ يَا مُعَاذُ قَالَ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ ثَلَاثًا قَالَ مَا مِنْ أَحَدٍ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صِدْقًا مِنْ قَلْبِهِ إِلَّا حَرَّمَهُ اللَّهُ عَلَى النَّارِ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَلَا أُخْبِرُ بِهِ النَّاسَ فَيَسْتَبْشِرُوا قَالَ إِذًا يَتَّكِلُوا

2. Dari Anas bin Malik ra bahwa Nabi s bersabda saat Mu'adz di belakangnya membonceng di atas hewan tunggangan, "Ya Mu'adz bin Jabal!" Ia menjawab, "Aku penuhi panggilanmu ya Rasulullah dengan senang hati. (3x)" Beliau bersabda, "Tidak ada seorang pun yang bersaksi bahwa tidak ada ilah yang haq selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah secara jujur dari hatinya, melainkan Allah haramkan neraka atasnya. Mu'adz berkata, "Ya Rasulullah, bolehkah aku kabarkan kepada orang-orang agar mereka bergembira?" Beliau bersabda, "Jika demikian mereka akan bertawakal." [142]

78. Pahala Mengucapkan Kalimat Tauhid Sepuluh Kali

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ عَشْرَ مَرَّاتٍ كَانَ كَمَنْ أَعْتَقَ أَرْبَعَةَ أَنْفُسٍ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ

"Dari Abu Ayyub ra bahwa Nabi s bersabda, "Barangsiapa mengucapkan tidak ada ilah yang haq selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya segala kerajaan dan pujian, dan Dia mahakuasa atas segala sesuatu sepuluh kali, maka dia seperti membebaskan empat orang budak dari keturunan Ismail." [143]

79. Pahala Mengucapkan Kalimat Tauhid Seratus Kali Dalam Sehari

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ

141. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (3435) dan Muslim (28).

142. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (128) dan Muslim (32).

143. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2404) dan Muslim (2693).

شَيْءٍ قَدِيرٌ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ كَانَتْ لَهُ عَدْلَ عَشْرِ رِقَابٍ وَكُتِبَتْ لَهُ مِائَةُ حَسَنَةٍ وَمُحِيَتْ عَنْهُ مِائَةُ سَيِّئَةٍ وَكَانَتْ لَهُ حِرْزًا مِنَ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ ذَلِكَ حَتَّى يُمْسِيَ وَلَمْ يَأْتِ أَحَدٌ بِأَفْضَلَ مِمَّا جَاءَ بِهِ إِلَّا أَحَدٌ عَمِلَ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ

"Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa mengucapkan tidak ada ilah yang haq selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya segala kerajaan dan pujian, dan Dia mahakuasa atas segala sesuatu dalam sehari seratus kali, maka baginya setara dengan membebaskan sepuluh budak, ditulis untuknya seratus kebaikan, dihapuskan darinya seratus kejelekan, dan ia mendapat perlindungan dari syetan pada hari itu hingga sore. Dan tidak ada seorang pun membawa yang lebih utama dari yang ia kerjakan, kecuali seorang yang mau beramal lebih dari itu." [144]

80. Pahala Membaca *'Subhanallah wabihamdih'* Seratus Kali Dalam Sehari

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَبَّحَ اللَّهَ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَحَمِدَ اللَّهَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَكَبَّرَ اللَّهَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ فَتْلِكَ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ وَقَالَ تَمَامَ الْمِائَةِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ غُفِرَتْ خَطَايَاهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ

144. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (3293) dan Muslim (2691).

"Dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah s bersabda, "Barangsiapa mengucapkan mahasuci Allah dan segala puji bagi-Nya dalam sehari seratus kali, dihapuskan kesalahan-kesalahannya meski sebanyak buih lautan." [145]

81. Pahala Membaca *'Subhanallah wabihamdih, Subhanallahil 'Azhim'*

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

"Dari Abu Hurairah ra berkata, Rasulullah s bersabda, "Dua kalimat yang ringan di lisan, berat di timbangan dan dicintai Ar-Rahman; mahasuci Allah dan segala puji bagi-Nya, mahasuci Alah yang mahaagung." [146]

82. Pahala Membaca *'Subhanallah, walhamdulillah, walaa ilaaha illallahu wallahu akbar'*

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَآنِ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَايِعٌ نَفْسَهُ فَمُعْتِقُهَا أَوْ مُوبِقُهَا

1. Dari Abu Malik Al-Asy'ari ؓ berkata, Rasulullah ﷺ

145. Shahih, diriwayatkan Muslim (2691).

146. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6406, dan Muslim (2694).

bersabda, *"Bersuci adalah separo iman, ucapan 'alhamdulillah' memenuhi timbangan. Ucapan 'subhanallah walhamdulillah' keduanya memenuhi –kalimat itu memenuhi- apa yang ada di antara langit dan bumi. Shalat adalah cahaya, sabar adalah sinar, dan Al-Qur'an adalah pembelamu atau penuntutmu. Setiap manusia pergi berpagi-pagi menjual dirinya, maka ia membebaskannya atau membinasakannya."* [147]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَنْ أَقُولَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ

2. Dari Abu Hurairah ؓ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sungguh aku mengucapkan 'subhanallah, wal hamdulillah, wa laa ilaaha illallah wallahu akbar' (mahasuci Allah, segala puji bagi-Nya, tidak ada ilah yang haq selain-Nya dan Dia mahabesar) lebih aku sukai dari segala yang matahari terbit di atasnya (dunia seisinya, pent).* [148]

عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحَبُّ الْكَلَامِ إِلَى اللَّهِ أَرْبَعٌ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ لَا يَضُرُّكَ بِأَيِّهِنَّ بَدَأْتَ. وَزَادَ: وَهُنَّ مِنَ الْقُرْآنِ

3. Dari Samurah bin Jundub ؓ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Ucapan yan paling dicintai Allah ada empat; subhanallah, wal hamdulillah, wa laa ilaaha illallah wallahu akbar' (mahasuci Allah, segala puji bagi-Nya, tidak ada ilah*

147. Shahih, diriwayatkan Muslim (223).

148. Shahih, diriwayatkan Muslim (2695).

yang haq selain-Nya dan Dia mahabesar). Tidak mengapa engkau memulai dari kalimat mana saja." Ditambahkan, "Ia berasal dari Al-Qur'an." [149]

عَنْ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِمَّا تَذْكُرُونَ مِنْ جَلَالِ اللَّهِ التَّسْبِيحَ وَالتَّهْلِيلَ وَالتَّحْمِيدَ يَنْعَطِفْنَ حَوْلَ الْعَرْشِ لَهُنَّ دَوِيٌّ كَدَوِيِّ النَّحْلِ تُذَكِّرُ بِصَاحِبِهَا أَمَا يُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكُونَ لَهُ أَوْ لَا يَزَالَ لَهُ مَنْ يُذَكِّرُ بِهِ

4. Dari An-Nu'man bin Basyir ؓ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, *"Sesungguhnya di antara yang kalian sebutkan dari kemuliaan Allah berupa tasbih, tahlil, dan tahmid di sekitar 'Arsy memiliki kotak seperti kotak lebah yang mengingat pemiliknya. Tidakkah seorang dari kalian suka ia menjadi miliknya atau selalu ada baginya yang mengingatkan dengannya?"* [150]

عَنْ أَبِي سُلْمى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَاعِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَخٍ بَخٍ. وَ أَشَارَ بِيَدِهِ: لَخَمْسٌ مَا أَثْقَلَهُنَّ فِي الْمِيزَانِ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَ سُبْحَانَ اللهِ وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَ اللهُ أَكْبَرُ وَ الْوَلَدُ الصَّالِحُ يَتَوَفَّى لِلْمَرْءِ الْمُسْلِمِ فَيَحْتَسِبُهُ

5. Dari Abu Sulma ra penjaga Rasulullah ﷺ berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, *"Bakh-bakh (kata*

149. Shahih, diriwayatkan Muslim (2137), An-Nasaa-i dalam *'Amalul Yaum Wal Lailah* (845).

150. Shahih, diriwayatkan Ibnu Majah (3809), Al-Hakim (I/500), dan dishahihkan Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* (3358).

pemuliaan dan pengagungan, pent)," beliau berisyarat dengan tangannya, "Ada lima kalimat yang sangat berat dalam timbangan; laa ilaaha illallah, subhanallah, alhamdulillah dan allahu akbar. Dan anak yang shalih milik seorang muslim yang wafat lalu ia mengharapkan pahalanya." [151]

83. Pahala Membaca *'Subhanallah, walhamdulillah, walaa ilaaha illallahu wallahu akbar, wala haula wala quwwata illa billah'*

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا عَلَى الْأَرْضِ أَحَدٌ يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِلَّا كُفِّرَتْ عَنْهُ خَطَايَاهُ وَلَوْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ

1. Dari Abdullah bin 'Amru ؓ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak ada di atas muka bumi seorang pun yang mengucapkan 'laa ilaaha illallah wallahu akbar wala haula wala quwwata illa billah' melainkan diampuni dosa-dosanya meski sebanyak buih lautan." [152]

84. Pahala Membaca Dzikir Lain Yang Menyeluruh

عَنْ جُوَيْرِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنْ عِنْدِهَا بُكْرَةً حِينَ صَلَّى الصُّبْحَ وَهِيَ فِي مَسْجِدِهَا ثُمَّ رَجَعَ بَعْدَ أَنْ أَضْحَى وَهِيَ جَالِسَةٌ فَقَالَ: مَا زِلْتِ عَلَى الْحَالِ الَّتِي فَارَقْتُكِ عَلَيْهَا؟ قَالَتْ: نَعَمْ. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ قُلْتُ بَعْدَكِ أَرْبَعَ كَلِمَاتٍ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ لَوْ وُزِنَتْ بِمَا قُلْتِ مُنْذُ الْيَوْمِ لَوَزَنَتْهُنَّ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَا نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ

2. Dari Juwairiyah ؓ bahwa Nabi ﷺ keluar dari sisinya pagi hari ketika selesai shalat Shubuh. Saat itu ia berada di tempat shalatnya. Kemudian Nabi s kembali setelah Dhuha dan ia masih tetap duduk, lalu beliau bersabda, "Kamu masih dalam keadaan seperti ini sejak aku meninggalkanmu?" Ia berkata, "Ya." Nabi ﷺ bersabda, "Sungguh aku telah mengucapkan setelahmu empat kalimat tiga kali, seandainya ditimbang dengan apa yang engkau ucapkan sejak hari ini, niscaya menyamainya; subhanallah wabihamdihi 'adada khalqihi wa ridha nafsihi wa zinata 'arsyihi wa midada kalimatih (Mahasuci Allah dan kami memuji-Nya sejumlah makhluk-Nya, sesuai keridhaan-Nya, seberat 'Arsy-Nya dan sebanyak kalimat-kalimat-Nya)." [153]

85. Pahala Membaca *'Laa haula walaa Quwwata illa Billah'*

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: قُلْ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ فَإِنَّهَا كَنْزٌ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ

"Dari Abu Musa ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, "Ucapkanlah, 'La haula wala quwwata illa billah'

151. Shahih, diriwayatkan An-Nasaa-i dalam *'Amalul Yaum Wal Lailah* (167), Ibnu Hibban (833), Al-Hakim (I/511) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* (1204).

152. Hasan, diriwayatkan At-Tirmidzi (3460), Ibnu Majah (3792), An-Nasaa-i dalam *'Amalul Yaum wal Lailah*, Al-Hakim (I/503), dan dihasankan Al-Albani dalam *Shahih At-Tirmidzi* (2753).

153. Shahih, diriwayatkan Muslim (2726) dan At-Tirmidzi (3555).

(tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah), sebab ia adalah salah satu dari simpanan-simpanan surga." [154]

86. Pahala Dzikir Pagi dan Petang

عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَيِّدُ الِاسْتِغْفَارِ أَنْ تَقُولَ اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ. مَنْ قَالَهَا مِنَ النَّهَارِ مُوقِنًا بِهَا فَمَاتَ مِنْ يَوْمِهِ قَبْلَ أَنْ يُمْسِيَ فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَمَنْ قَالَهَا مِنَ اللَّيْلِ وَهُوَ مُوقِنٌ بِهَا فَمَاتَ قَبْلَ أَنْ يُصْبِحَ فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ

1. *Dari Syaddad bin Aus* ﷺ *dari Nabi* ﷺ *bersabda, "Penghulu istighfar ialah engkau mengucapkan, 'Ya Allah, engkau adalah Rabku, tidak ada ilah yang haq selain-Mu. Engkaulah yang menciptaku dan aku adalah hamba-Mu. Aku selalu di atas perjanjian dan ketetapan-Mu sesuai kemampuanku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku, aku mengakui nikmat-Mu atasku, dan aku mengakui dosaku, maka ampunilah aku. Sebab hanya Engkau yang bisa mengampuni dosa.' Barangsiapa mengucapkannya di siang hari seraya meyakininya, lalu mati pada hari itu sebelum sore, maka ia termasuk ahli surga. Dan barangsiapa*

154. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6384) dan Muslim (2704).

mengucapkannya di malam hari seraya meyakininya, lalu mati sebelum pagi, maka ia termasuk penghuni surga." [155]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَقِيتُ مِنْ عَقْرَبٍ لَدَغَتْنِي الْبَارِحَةَ! قَالَ: أَمَا لَوْ قُلْتَ حِينَ أَمْسَيْتَ أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ لَمْ تَضُرَّكَ

2. *Dari Abu Hurairah* ﷺ *bahwa ia berkata, datang seorang lelaki kepada Nabi* ﷺ *lalu berkata, "Ya Rasulullah, semalam aku disengat kalajengking!" Beliau bersabda, "Kalau seandainya engkau mengucapkan di waktu sore, 'Aku berlindung kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan apa yang Dia ciptakan,' niscaya tidak akan memudharatimu."* [156]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ كَانَتْ لَهُ عَدْلَ عَشْرِ رِقَابٍ وَكُتِبَ لَهُ مِائَةُ حَسَنَةٍ وَمُحِيَتْ عَنْهُ مِائَةُ سَيِّئَةٍ وَكَانَتْ لَهُ حِرْزًا مِنَ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ ذَلِكَ حَتَّى يُمْسِيَ وَلَمْ يَأْتِ أَحَدٌ بِأَفْضَلَ مِمَّا جَاءَ إِلَّا رَجُلٌ عَمِلَ أَكْثَرَ مِنْهُ

3. *Dari Abu Hurairah* ﷺ *bahwa Rasulullah* ﷺ *bersabda, "Barangsiapa mengucapkan, 'Tidak ada ilah yang haq selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan pujian dan Dia mahakuasa atas segala sesuatu,' dalam sehari seratus kali, maka baginya (pahala)*

155. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6306) dan At-tirmidzi (3390).

156. Shahih, diriwayatkan Malik (II/952), Muslim (2709), At-Tirmidzi (3600) dan Ibnu Hibban (1018).

memerdekakan sepuluh orang budak, ditulis untuknya seratus kebaikan, dihapuskan darinya seratus kejelekan, dan ia mendapat penjagaan dari (gangguan) syetan pada hari itu hingga sore, serta tidak ada seorang pun datang dengan (amalan) yang lebih utama dari yang ia bawa, kecuali orang yang melakukan lebih banyak dari itu." [157]

87. Pahala Membaca Surat dan Ayat Tertentu Ketika Akan Tidur

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ ا للّٰهُ عَنْهُ قَالَ: وَكَّلَنِي رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِفْظِ زَكَاةِ رَمَضَانَ فَأَتَانِي آتٍ فَجَعَلَ يَحْثُو مِنْ الطَّعَامِ فَأَخَذْتُهُ وَقُلْتُ: وَاللّٰهِ لَأَرْفَعَنَّكَ إِلَى رَسُولِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي مُحْتَاجٌ وَعَلَيَّ عِيَالٌ وَلِي حَاجَةٌ شَدِيدَةٌ قَالَ: فَخَلَّيْتُ عَنْهُ فَأَصْبَحْتُ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ مَا فَعَلَ أَسِيرُكَ الْبَارِحَةَ؟ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللّٰهِ شَكَا حَاجَةً شَدِيدَةً وَعِيَالًا فَرَحِمْتُهُ فَخَلَّيْتُ سَبِيلَهُ. قَالَ: أَمَا إِنَّهُ قَدْ كَذَبَكَ وَسَيَعُودُ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ سَيَعُودُ لِقَوْلِ رَسُولِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ سَيَعُودُ. فَرَصَدْتُهُ فَجَاءَ يَحْثُو مِنْ الطَّعَامِ فَأَخَذْتُهُ فَقُلْتُ: لَأَرْفَعَنَّكَ إِلَى رَسُولِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ: دَعْنِي فَإِنِّي مُحْتَاجٌ وَعَلَيَّ عِيَالٌ لَا أَعُودُ فَرَحِمْتُهُ فَخَلَّيْتُ سَبِيلَهُ فَأَصْبَحْتُ. فَقَالَ لِي رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ مَا فَعَلَ أَسِيرُكَ؟ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللّٰهِ شَكَا حَاجَةً شَدِيدَةً وَعِيَالًا فَرَحِمْتُهُ فَخَلَّيْتُ سَبِيلَهُ. قَالَ: أَمَا إِنَّهُ قَدْ كَذَبَكَ وَسَيَعُودُ. فَرَصَدْتُهُ الثَّالِثَةَ فَجَاءَ يَحْثُو مِنْ الطَّعَامِ فَأَخَذْتُهُ فَقُلْتُ: لَأَرْفَعَنَّكَ إِلَى رَسُولِ اللّٰهِ وَهَذَا آخِرُ ثَلَاثِ مَرَّاتٍ أَنَّكَ تَزْعُمُ لَا تَعُودُ ثُمَّ

157. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6403) dan Muslim ((2691).

لَأَرْفَعَنَّكَ إِلَى رَسُولِ اللّٰهِ وَهَذَا آخِرُ ثَلَاثِ مَرَّاتٍ أَنَّكَ تَزْعُمُ لَا تَعُودُ ثُمَّ تَعُودُ قَالَ دَعْنِي أُعَلِّمْكَ كَلِمَاتٍ يَنْفَعُكَ اللّٰهُ بِهَا. قُلْتُ: مَا هُوَ؟ قَالَ: إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ فَاقْرَأْ آيَةَ الْكُرْسِيِّ {اللّٰهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ} حَتَّى تَخْتِمَ الْآيَةَ فَإِنَّكَ لَنْ يَزَالَ عَلَيْكَ مِنْ اللّٰهِ حَافِظٌ وَلَا يَقْرَبَنَّكَ شَيْطَانٌ حَتَّى تُصْبِحَ. فَخَلَّيْتُ سَبِيلَهُ فَأَصْبَحْتُ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا فَعَلَ أَسِيرُكَ الْبَارِحَةَ؟ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللّٰهِ زَعَمَ أَنَّهُ يُعَلِّمُنِي كَلِمَاتٍ يَنْفَعُنِي اللّٰهُ بِهَا فَخَلَّيْتُ سَبِيلَهُ. قَالَ: مَا هِيَ؟ قُلْتُ: قَالَ لِي: إِذَا أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ فَاقْرَأْ آيَةَ الْكُرْسِيِّ مِنْ أَوَّلِهَا حَتَّى تَخْتِمَ الْآيَةَ {اللّٰهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ} وَقَالَ لِي: لَنْ يَزَالَ عَلَيْكَ مِنْ اللّٰهِ حَافِظٌ وَلَا يَقْرَبَكَ شَيْطَانٌ حَتَّى تُصْبِحَ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا إِنَّهُ قَدْ صَدَقَكَ وَهُوَ كَذُوبٌ تَعْلَمُ مَنْ تُخَاطِبُ مُنْذُ ثَلَاثِ لَيَالٍ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ؟ قَالَ: لَا. قَالَ: ذَاكَ شَيْطَانٌ

1. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, "Rasulullah mewakilkan aku menjaga zakat Ramadhan. Lalu seseorang mendatangiku dan menciduk makanan, aku tangkap ia dan kukatakan, 'Demi Allah! Akan kulaporkan engkau kepada Rasulullah ﷺ.' Ia berkata, 'Aku berhajat dan memiliki keluarga, aku amat membutuhkannya.' Maka aku melepaskannya. Di pagi hari Nabi ﷺ bersabda, 'Wahai Abu Hurairah, apa yang diperbuat tawananmu semalam?' Aku katakan, 'Ya Rasulullah, ia mengadukan kebutuhannya yang amat mendesak beserta keluarga, maka aku mengasihinya dan melepaskannya.' Beliau bersabda, 'Sungguh ia telah membohongimu, ia akan kembali." Maka aku tahu ia akan kembali berdasar sabda Nabi s bahwa ia akan kembali. Aku

pun mengintainya, maka ia datang menciduk makanan, lalu kutangkap ia. Aku katakan, 'Sungguh, aku pasti melaporkanmu kepada Rasulullah ﷺ.' Ia berkata, 'Lepaskan aku, aku amat butuh dan punya keluarga, aku janji tak akan kembali.' Maka aku mengasihaninya dan melepaskannya. Pada pagi harinya Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, 'Wahai Abu Hurairah, apa yang diperbuat tawananmu?' Aku jawab, 'Ya Rasulullah, ia mengadukan hajatnya yang mendesak beserta keluarga, maka aku mengasihaninya dan membebaskannya.' Beliau bersabda, 'Sungguh ia telah mendustaimu dan pasti akan kembali.' Maka aku mengintainya yang ketiga kalinya, ia datang dan menciduk makanan, lalu aku menangkapnya. Aku katakan, 'Pasti aku akan melaporkanmu kepada Rasulullah ﷺ. Ini adalah akhir yang ketiga kalinya, bahwa engkau berjanji tidak akan kembali, kemudian engkau kembali lagi.' Ia berkata, 'Lepaskan aku! Aku akan mengajarimu beberapa kalimat yang dengannya Allah akan memberimu manfaat.' Aku berkata, 'Apa itu?' Ia berkata, 'Bila engkau beranjak ke pembaringanmu, maka bacalah ayat Kursi sampai selesai. Maka engkau senantiasa mendapat penjagaan dari Allah, dan syetan tidak akan mendekatimu hingga pagi.' Maka aku melepaskannya. Pada keesokannya, Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku, 'Apa yang diperbuat tawananmu semalam?' Aku katakan, 'Ya Rasulullah, ia berjanji akan mengajariku beberapa kalimat yang dengannya Allah memberiku manfaat, lalu aku melepaskannya.' Beliau bersabda, 'Apa itu?' Aku jawab, 'Ia mengatakan kepadaku, 'Bila engkau beranjak ke pembaringanmu, maka bacalah ayat Kursi dari awal hingga selesai, niscaya engkau akan mendapat penjagaan dari Allah, dan syetan tidak mampu

mendekatimu sampai pagi.' Maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Ia telah berkata benar kepadamu padahal ia pendusta. Tahukah kamu, siapa yang kamu ajak bicara sejak tiga hari yang lalu wahai Abu Hurairah?' Ia berkata, 'Tidak.' Beliau bersabda, 'Ia adalah syetan.'" [158]

عَنْ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَتَيْتَ مَضْجَعَكَ فَتَوَضَّأْ وُضُوءَكَ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ اضْطَجِعْ عَلَى شِقِّكَ الْأَيْمَنِ ثُمَّ قُلْ: اللَّهُمَّ أَسْلَمْتُ وَجْهِي إِلَيْكَ وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنْجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ. اللَّهُمَّ آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ فَإِنْ مُتَّ مِنْ لَيْلَتِكَ فَأَنْتَ عَلَى الْفِطْرَةِ وَاجْعَلْهُنَّ آخِرَ مَا تَتَكَلَّمُ بِهِ قَالَ: فَرَدَّدْتُهَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا بَلَغْتُ: اللَّهُمَّ آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ قُلْتُ: وَرَسُولِكَ. قَالَ: لَا وَنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ

2. Dari Barra' bin 'Azib ﷺ berkata, Nabi ﷺ bersabda, "Apabila engkau hendak menuju pembaringanmu, wudhu'lah seperti wudhu'mu untuk shalat. Kemudian berbaringlah miring di atas sisi tubuhmu sbelah kanan, kemudian ucapkanlah, 'Ya Allah, kupasrahkan wajahku kepada-Mu, kuserahkan urusanku kepada-Mu, kusandarkan punggungku kepada-Mu disertai takut dan berharap kepada-Mu. Tidak ada tempat berlindung dan menyelamatkan diri dari (siksa-Mu) melainkan kepada-Mu. Ya Allah, aku beriman kepada kitab-Mu yang Engkau turunkan dan nabi-Mu yang Engkau utus.' Bila engkau mati malam itu, maka engkau di atas fithrah, dan jadikan itu sebagai akhir apa yang engkau

158. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2311).

ucapkan." Barra' berkata, "Aku mengulang-ulangnya pada Nabi s, ketika sampai, 'Ya Allah, aku beriman kepada kitab-Mu yang Engkau turunkan.' Aku berkata, "Dan utusan-Mu." Beliau s bersabda, "Tidak, dan nabi-Mu yang Engkau utus." [159]

88. Pahala Membaca Do'a Ketika Bangun di Waktu Malam

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَعَارَّ مِنْ اللَّيْلِ فَقَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَسُبْحَانَ اللّٰهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ وَاللّٰهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي أَوْ دَعَا اسْتُجِيبَ لَهُ فَإِنْ تَوَضَّأَ وَصَلَّى قُبِلَتْ صَلَاتُهُ

1. Dari Ubadah bin Shamit ﷺ, dari Nabi ﷺ bersabda, "Barangsiapa bangun di waktu malam, lalu mengucapkan, 'Tidak ada ilah yang haq selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan pujian, dan Dia mahakuasa atas segala sesuatu. Segala puji bagi Allah, mahasuci Allah, tidak ada ilah yang haq selain Allah, Allah mahabesar, dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah.' Kemudian mengucapkan, 'Ya Allah, ampunilah aku,' atau ia berdo'a, niscaya dikabulkan. Jika ia berwudhu' dan shalat, maka shalatnya diterima." [160]

159. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (247).

160. Shahih. Diriwayatkan Al-Bukhari (1154).

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَتَهَجَّدُ قَالَ: اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ حَقٌّ وَقَوْلُكَ حَقٌّ وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ. اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أَنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ فَاغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ وَ مَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

2. Dari Ibnu 'Abbas ﷺ berkata, "Biasanya Nabi ﷺ bila bangun malam tahajjud, beliau berkata, 'Ya Allah, Rab kami, bagi-Mu segala puji. Engkaulah yang memberdirikan langit, bumi dan segala yang ada padanya. Bagi-Mu segala puji, Engkau adalah Penguasa langit, bumi dan apa yang ada pada-nya. Bagi-Mu segala puji, Engkau adalah benar, janji-Mu benar, perkataan-Mu benar, pertemuan dengan-Mu benar, surga benar, neraka benar, para nabi benar, Muhammad ﷺ benar, dan hari Kiamat juga benar. Ya Allah, untuk-Mu aku berserah diri, hanya dengan-Mu aku beriman, atas-Mu aku bertawakal, kepada-Mu aku kembali, karena-Mu aku memusuhi, dan kepada-Mu aku berhukum. Ampunilah untukku apa yang telah lalu, yang kuakhirkan, yang kusembunyikan, yang kunampakkan, dan apa yang Engkau lebih mengetahuinya dariku. Engkaulah Dzat yang terdahulu dan yang akhir, tidak ada ilah yang haq selain Engkau." [161]

161 Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1120) dan Muslim (769).

89. Pahala Membaca Dzikir Ketika Terjadi Was-was Dalam Shalat

عَنْ عُثْمَانَ بْنَ أَبِي الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الشَّيْطَانَ قَدْ حَالَ بَيْنِي وَبَيْنَ صَلَاتِي وَقِرَاءَتِي يَلْبِسُهَا عَلَيَّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَاكَ شَيْطَانٌ يُقَالُ لَهُ خَنْزَبٌ فَإِذَا أَحْسَسْتَهُ فَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنْهُ وَاتْفِلْ عَلَى يَسَارِكَ ثَلَاثًا قَالَ: فَفَعَلْتُ ذَلِكَ فَأَذْهَبَهُ اللَّهُ عَنِّي

"Dari Utsman bin Abil 'Ash ﵁, ia mendatangi Nabi ﷺ, lalu berkata, "Ya Rasulullah, sesungguhnya syetan berusaha merancukan dan membuatku ragu dalam shalat dan bacaanku." Maka Rasulullah ﷺ bersabda, "Itu adalah syetan yang disebut Khanzab. Bila engkau merasakannya, maka berlindunglah kepada Allah darinya, dan meludahlah ke kiri tiga kali." Utsman berkata, "Aku pun melakukannya, lalu Allah menghilangkannya dariku." [162]

90. Pahala Membaca Dzikir Setelah Shalat

عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مُعَقِّبَاتٌ لَا يَخِيبُ قَائِلُهُنَّ أَوْ فَاعِلُهُنَّ دُبُرَ كُلِّ صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ: ثَلَاثٌ وَثَلَاثُونَ تَسْبِيحَةً وَثَلَاثٌ وَثَلَاثُونَ تَحْمِيدَةً وَأَرْبَعٌ وَثَلَاثُونَ تَكْبِيرَةً

1. *Dari Ka'ab bin Ujrah, dari Rasulullah ﷺ bersabda, "Bacaan-bacaan tasbih yang tidak akan rugi pembacanya –atau orang yang mempraktekkannya- setiap selesai shalat wajib; (yaitu) 33 kali tasbih, 33 kali tahmid, dan 34 kali takbir."* [163]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَهَذَا حَدِيثُ قُتَيْبَةَ أَنَّ فُقَرَاءَ الْمُهَاجِرِينَ أَتَوْا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ بِالدَّرَجَاتِ الْعُلَى وَالنَّعِيمِ الْمُقِيمِ. فَقَالَ: وَمَا ذَاكَ؟ قَالُوا: يُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ وَيَتَصَدَّقُونَ وَلَا نَتَصَدَّقُ وَيُعْتِقُونَ وَلَا نُعْتِقُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفَلَا أُعَلِّمُكُمْ شَيْئًا تُدْرِكُونَ بِهِ مَنْ سَبَقَكُمْ وَتَسْبِقُونَ بِهِ مَنْ بَعْدَكُمْ وَلَا يَكُونُ أَحَدٌ أَفْضَلَ مِنْكُمْ إِلَّا مَنْ صَنَعَ مِثْلَ مَا صَنَعْتُمْ؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: تُسَبِّحُونَ وَتُكَبِّرُونَ وَتَحْمَدُونَ دُبُرَ كُلِّ صَلَاةٍ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ مَرَّةً قَالَ أَبُو صَالِحٍ: فَرَجَعَ فُقَرَاءُ الْمُهَاجِرِينَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: سَمِعَ إِخْوَانُنَا أَهْلُ الْأَمْوَالِ بِمَا فَعَلْنَا فَفَعَلُوا مِثْلَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ. قَالَ سُمَيٌّ: فَحَدَّثْتُ بَعْضَ أَهْلِي هَذَا الْحَدِيثَ فَقَالَ: وَهِمْتَ إِنَّمَا قَالَ تُسَبِّحُ اللَّهَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَتَحْمَدُ اللَّهَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَتُكَبِّرُ اللَّهَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ فَرَجَعْتُ إِلَى أَبِي صَالِحٍ فَقُلْتُ لَهُ ذَلِكَ فَأَخَذَ بِيَدِي وَقَالَ: تَقُولُ: اللَّهُ أَكْبَرُ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ حَتَّى تَبْلُغَ مِنْ جَمِيعِهِنَّ ثَلَاثَةً وَثَلَاثِينَ

2. *Dari Abu Hurairah –dan ini hadits Qutaibah- bahwa orang-orang fakir Muhajirin mendatangi Rasulullah ﷺ, lalu mereka berkata, "Orang-orang kaya menggapai derajat-derajat yang tinggi dan kenikmatan yang abadi." Beliau bersabda, "Mengapa demikian?" Dijawab, "Mereka shalat sebagaimana juga kami, mereka puasa sebagaimana kami*

---

162. Shahih, diriwayatkan Muslim (2203).

163. Shahih, diriwayatkan Muslim (596).

puasa, namun mereka bershadaqah sedangkan kami tidak, mereka membebaskan budak sedangkan kami tidak." Rasulullah ﷺ bersabda, "Maukah kalian aku beritahukan sesuatu yang bisa kalian gunakan menyusul orang yang mendahului kalian, dan dengan itu kalian bisa mendahului orang-orang setelah kalian, dan tidak ada seorang pun yan lebih utama dari kalian, kecuali orang yang melakukan semisal apa yang kalian perbuat?" Mereka menjawab, "Tentu saja ya Rasulullah." Beliau bersabda, "Kalian mengucapkan tasbih, takbir dan tahmid setiap selesai shalat 33 kali." Abu Shalih berkata, "Lalu kalangan fakir Muhajirin kembali kepada Rasulullah s, mereka berkata, 'Saudara-saudara kami dari kalangan orang-orang kaya mendengar apa yang kami kerjakan, lantas mereka pun melakukan seperti itu.' Maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Itu adalah karunia Allah yang Dia berikan kepada siapa yang Dia kehendaki.' " Sumayyun berkata, "Aku ceritakan hadits ini kepada sebagian keluargaku, lalu ia berkata, 'Engkau keliru, sesungguhnya Nabi s bersabda, "Bertasbihlah 33 kali, bertahmidlah 33 kali dan bertakbirlah 33 kali.' Lalu aku meruju' kepada Abu Shalih, aku katakan itu padanya, lalu ia memegang tanganku dan berkata, 'Engkau ucapkan 'Allahu akbar, subhanallah dan alhamdulillah' hingga seluruhnya berjumlah 33 kali.'" [164]

91. Pahala Berdzikir di Pasar dan di Tempat-tempat Keramaian

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ دَخَلَ السُّوقَ فَقَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ

164. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6329) dan Muslim (595).

يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، كَتَبَ اللَّهُ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ حَسَنَةٍ وَمَحَا عَنْهُ أَلْفَ أَلْفِ سَيِّئَةٍ وَرَفَعَ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ دَرَجَةٍ

Dari Umar bin Khatthab ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa masuk pasar mengucapkan, 'Tidak ada ilah yang haq selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala kerajaan dan pujian, Dzat yang menghidupkan dan mematikan, Dia Mahahidup dan tidak akan mati, di tangan-Nya segala kebaikan, dan Dia mahakuasa atas segala sesuatu.' Maka Allah menuliskan untuknya sejuta kebaikan, dan dihapuskan darinya sejuta kejelekan, serta diangkat baginya sejuta derajat." [165]

92. Pahala Membaca Dzikir Ini Sebelum Bangkit Dari Majlis

عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : (مَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ, فَقَالَهَا فِي مَجْلِسِ ذِكْرٍ كَانَ كَالطَّابِعِ يَطْبَعُ عَلَيْهِ, وَمَنْ قَالَهَا فِي مَجْلِسِ لَغْوٍ كَانَتْ كَفَّارَةً لَهُ)

"Dari Jubair bin Muth'im ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa mengucapkan, 'Mahasuci Allah dan kami memuji-Nya. Mahasuci Engkau ya Allah, kami memuji-Mu. Tidak ada ilah yang haq selain Engkau. Aku

165. Shahih, diriwayatkan At-Tirmidzi (3428), Ibnu Majah (2235), Al-Hakim (I/538), ia berkata, "Sanadnya shahih." Dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahihul Jami'* (6231).

memohon ampunan-Mu dan bertaubat kepada-Mu.' Ia mengucapkannya di majelis dzikir, maka seperti tukang cetak yang mencetak di atasnya. Dan barangsiapa mengucapkannya di majelis laghwu (senda gurau), maka ia adalah kafarat baginya." [166]

93. Pahala Singgah di Suatu Tempat Lalu Membaca Do'a Ini

عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ السُّلَمِيَّةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ نَزَلَ مَنْزِلًا ثُمَّ قَالَ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ لَمْ يَضُرَّهُ شَيْءٌ حَتَّى يَرْتَحِلَ مِنْ مَنْزِلِهِ ذَلِكَ

"Dari Khaulah binti Hakim As-Salamiyyah berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa singgah di suatu tempat, kemudian mengucapkan, 'Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan apa yang Dia ciptakan,' niscaya tidak ada sesuatu pun yang memudharatinya, hingga ia meninggalkan tempatnya itu." [167]

94. Pahala Orang Yang Meminta Ampunan dan Keselamtan Kepada Allah

عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَامَ عَلَى الْمِنْبَرِ ثُمَّ بَكَى فَقَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْأَوَّلِ عَلَى الْمِنْبَرِ ثُمَّ بَكَى فَقَالَ:

166. Shahih, diriwayatkan Ath-Thabrani dalam *Al-Kabir* (1586), An-Nasaa-i dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* (424), Al-Hakim dan ia berkata, "Shahih menurut persyaratan Muslim." Aku berkata, "Sanad yang tiga seperti yan ia ucapkan." Dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahihul Jami'* (6192).

167. Shahih, diriwayatkan Muslim (2708).

اسْأَلُوا اللَّهَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فَإِنَّ أَحَدًا لَمْ يُعْطَ بَعْدَ الْيَقِينِ خَيْرًا مِنَ الْعَافِيَةِ

"Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq ﷺ, bahwasanya ia berdiri di mimbar, kemudian menangis, lalu berkata, "Rasulullah ﷺ berdiri di tengah-tengah kami pada saat pertama di atas mimbar, lalu bersabda, "Mintalah kepada Allah ampunan dan keselamatan. Sebab seseorang tidaklah diberi setelah keyakinan yang lebih baik dari keselamatan." [168]

95. Pahala Berdo'a

Allah ta'ala berfirman,

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِى عَنِّى فَإِنِّى قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ ٱلدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا۟ لِى وَلْيُؤْمِنُوا۟ بِى لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

"Apabila hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka jawablah bahwa sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permintaan orang yang berdo'a bila ia berdo'a kepada-Ku." **(QS. Al-Baqarah: 186).**

ٱدْعُوا۟ رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً ۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلْمُعْتَدِينَ ﴿٥٥﴾

"Berdo'alah kepada Rabb kalian dengan merendahkan diri dan takut. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas." **(QS. Al-A'raf: 55).**

وَقَالَ رَبُّكُمُ ٱدْعُونِىٓ أَسْتَجِبْ لَكُمْ ﴿٦٠﴾

168. Hasan, diriwayatkan At-Tirmidzi (2558), An-Nasaa-i dalam *'Amalul Yaum Wal Lailah* (779), dan dihasankan Al-Albani dalam *Shahih At-Tirmidzi* (2812).

"Rabbmu berfirman, 'Berdo'alah kepada-Ku niscaya Aku kabulkan untukmu.'" **(QS. Ghafir: 60).**

أَمَّن يُجِيبُ ٱلْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ ٱلسُّوٓءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَآءَ ٱلْأَرْضِ ۗ أَءِلَٰهٌ مَّعَ ٱللَّهِ ۚ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ﴿٦٢﴾

"...atau siapakah yang mengabulkan do'a orang yang dalam kondisi terjepit manakala ia berdo'a kepada-Nya, dan yang menghilangkan keburukan..." **(An-Naml: 62).**

أَمَّن يُجِيبُ ٱلْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ ٱلسُّوٓءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَآءَ ٱلْأَرْضِ ۗ أَءِلَٰهٌ مَّعَ ٱللَّهِ ۚ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ﴿٦٢﴾

1. Dari Abu Hurairah ﵁ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah ta'ala berfirman, 'Aku menurut persangkaan hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku menyertainya bila ia berdo'a kepada-Ku." [169]

عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ. ثُمَّ قَرَأَ: وَقَالَ رَبُّكُمُ ٱدْعُونِىٓ أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِى سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

2. Dari Nu'man bin Basyir ﵁ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Do'a itu adalah ibadah." Kemudian beliau membaca, "Berdo'alah kepada-Ku niscaya Aku kabulkan untukmu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari mengibadahi-Ku, mereka akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina." **(QS. Ghafir: 60).** [170]

عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ حَيِيٌّ كَرِيمٌ يَسْتَحْيِي إِذَا رَفَعَ الرَّجُلُ يَدَيْهِ إِلَيْهِ أَنْ يَرُدَّهُمَا صِفْرًا خَائِبَتَيْنِ

3. Dari Salman Al-Farisi ﵁, dari Nabi ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah Mahamalu lagi mahamulia, Dia malu bila seseorang mengangkat kedua tangannya kepada-Nya, Dia mengembalikan keduanya dalam keadaan kosong tak membawa hasil." [171]

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا رَوَى عَنْ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَّهُ قَالَ: يَا عِبَادِي! إِنِّي حَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلَا تَظَالَمُوا. يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ. يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُهُ فَاسْتَطْعِمُونِي أُطْعِمْكُمْ. يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتُهُ فَاسْتَكْسُونِي أَكْسُكُمْ. يَا عِبَادِي ! إِنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ. يَا عِبَادِي! إِنَّكُمْ لَنْ تَبْلُغُوا ضَرِّي فَتَضُرُّونِي وَلَنْ تَبْلُغُوا نَفْعِي فَتَنْفَعُونِي. يَا عِبَادِي! لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ

169. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (7405) dan Muslim (2675).

170. Shahih, diriwayatkan Abu Daud (1379), At-Tirmidzi (3372) dan beliau menshahihkannya, Ibnu Majah (3828), Ibnu Hibban (778) dan Al-Hakim (I/491).

171. Shahih, diriwayatkan Abu Daud (1477), At-Tirmidzi (3557), Ibnu Majah (3765), Ibnu Hibban (873), Al-Hakim (I/497), beliau berkata, "Shahih menurut persyaratan Al-Bukhari dan Muslim." Dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih At-Tirmidzi*.

كَانُوا عَلَى أَتْقَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا زَادَ ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا. يَا عِبَادِي! لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَفْجَرِ قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا يَا عِبَادِي! لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ قَامُوا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ فَسَأَلُونِي فَأَعْطَيْتُ كُلَّ إِنْسَانٍ مَسْأَلَتَهُ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِمَّا عِنْدِي إِلَّا كَمَا يَنْقُصُ الْمِخْيَطُ إِذَا أُدْخِلَ الْبَحْرَ. يَا عِبَادِي! إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أُحْصِيهَا لَكُمْ ثُمَّ أُوَفِّيكُمْ إِيَّاهَا فَمَنْ

4. *Dari Abu Dzar ﷺ, dari Nabi ﷺ meriwayatkan dari Allah tabaraka wa ta'ala bahwa Dia berfirman, "Wahai hamba-Ku! Sesungguhnya Aku telah mengahramkan kezhaliman atas diri-Ku, dan Aku menjadikannya haram di antara kalian, maka jangan saling menzhalimi. Wahai hamba-Ku! Setiap kalian tersesat, kecuali orang yang Aku beri hidayah, maka mintalah hidayah kepada-Ku, Aku beri kalian hidayah. Wahai hamba-Ku! Setiap kalian lapar, kecuali orang yang Aku memberinya makan, maka mintalah makan kepada-Ku, pasti Aku beri makan. Wahai hamba-Ku! Setiap kalian telanjang, kecuali orang yang Aku memberinya pakaian, maka mintalah pakaian kepada-Ku pasti Aku beri pakaian. Wahai hamba-Ku! Sesungguhnya kalian berbuat kesalahan di waktu malam maupun siang, dan Aku mengampuni dosa seluruhnya, maka mohonlah ampun kepada-Ku niscaya Kuberi ampunan. Wahai hamba-Ku! Sesungguhnya kalian sama sekali tidak akan sampai kepada kemudharatan-Ku sehingga kalian bisa menimpakan bahaya kepada-Ku, dan juga sama sekali tidak akan sampai kepada kemanfaatan-Ku sehingga kalian bisa memberi-Ku manfaat. Wahai hamba-Ku! Seandainya yang paling awal dan yang paling akhir dari kalian baik manusia dan jin, mereka berhati takwa seperti orang yang paling takwa di antara kalian, hal itu sedikit pun tidak menambah kerajaan-Ku. Wahai hamba-Ku! Seandainya yang paling awal dan yang paling akhir dari kalian baik manusia dan jin, mereka berhati jahat seperti orang yang paling jahat di antara kalian, hal itu sedikit pun tidak akan mengurangi kerajaan-Ku. Wahai hamba-Ku! Seandainya yang paling awal dan yang paling akhir dari kalian baik manusia dan jin, mereka berdiri di satu tempat lalu meminta kepada-Ku, niscaya Aku berikan setiap orang apa yang ia minta, hal itu tidak mengurangi apa yang di sisi-Ku, melainkan seperti berkurangnya air laut bila dimasukkan sebatang jarum ke dalamnya. Wahai hamba-Ku! Sesungguhnya ini adalah amal-amal kalian, Aku menghitungnya untuk kalian, kemudian Aku menyempurnakan balasannya. Barangsiapa mendapati kebaikan, hendaklah memuji Allah. Dan barangsiapa mendapati selain itu, maka jangan mencela kecuali kepada dirinya sendiri." Sa'id berkata, "Adalah Abu Idris Al-Khaulani, bila menceritakan hadits ini beliau berlutut."* [172]

96. Pahala Berdo'a dengan Do'a Ini

عَنْ سَعْدِ بْنِ وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعْوَةُ ذِي النُّونِ إِذْ دَعَا وَهُوَ فِي بَطْنِ الْحُوتِ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ فَإِنَّهُ لَمْ يَدْعُ بِهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ فِي شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا اسْتَجَابَ اللَّهُ لَهُ

172. Shahih, diriwayatkan Muslim (2577).

1. Dari Sa'ad bin Abu Waqqash ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Do'a Dzin Nun (Nabi Yunus) saat berada dalam perut ikan paus adalah, 'Tidak ada ilah yang haq selain Engkau, mahasuci Engkau, sungguh aku termasuk orang-orang yang berbuat zhalim.' Maka tidak ada seorang muslim pun yang berdo'a dengannya dalam perkara apa saja, melainkan Allah kabulkan untuknya." [173]

عَنْ بُرَيْدَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ رَجُلًا يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ. فَقَالَ: لَقَدْ سَأَلْتَ اللَّهَ بِالِاسْمِ الَّذِي إِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى وَإِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ

2. Dari Buraidah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ mendengar seorang lelaki berdo'a, "Ya Allah, aku meminta kepada-Mu bahwasanya aku bersaksi bahwa Eangkau adalah Allah, tidak ada ilah yang haq selain-Mu, Yang Maha Esa, tempat bergantung segala sesuatu, tidak beranak dan tidak diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan-Nya." Maka beliau ﷺ bersabda, "Sungguh engkau telah meminta kepada Allah dengan nama yang bila Dia diminta dengannya, pasti memberi, dan bila berdo'a pasti dijawab." [174]

173. Shahih, diriwayatkan At-Tirmidzi (3505), An-Nasai dalam *Amalul Yaum Wal Lailah* (656), dan hadits ini termasuk riwayat Al-Hakim (I/505) dan dalam sanadnya terdapat 'Amru bin Bakar As-Saksaki, ia lemah.

174. Shahih, diriwayatkan Abu Daud (1393), At-tirmidzi (2475), Ibnu Majah (3858), Ibnu Hibban (888), Al-Hakim (I/504) dan beliau berkata, " Shahih menurut persyaratan Al-Bukhari dan Muslim." Hadits ini dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih Ibnu Majah* (3111).

97. Pahala Mendo'akan Saudaranya Ketika Tidak Ada

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَدْعُو لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ إِلَّا قَالَ الْمَلَكُ: وَلَكَ بِمِثْلٍ وَ فِي رِوَايَةٍ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: دَعْوَةُ الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ مُسْتَجَابَةٌ عِنْدَ رَأْسِهِ مَلَكٌ مُوَكَّلٌ كُلَّمَا دَعَا لِأَخِيهِ بِخَيْرٍ قَالَ الْمَلَكُ الْمُوَكَّلُ بِهِ: آمِينَ وَلَكَ بِمِثْلٍ

"Dari Abu Darda' ﷺ bahwa ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak seorang muslim pun yang mendo'akan saudaranya saat tidak di hadapannya, melainkan dijawab malaikat, 'Bagimu yang semisalnya.' Dalam satu riwayat bahwa NAbi s bersabda, "Do'a seorang muslim terhadap saudaranya saat tidak di hadapannya adalah mustajab. Di sisi kepalanya ada malaikat yang bertugas, manakala ia berdo'a kebaikan bagi saudaranya, malaikat yang bertugas berkata, 'Amin, bagimu yang semisal pula.' [175]

98. Pahala Orang Yang Memohon Surga Kepada Allah dan Berlindung Dari Neraka

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ـــ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ ـــ : مَا اسْتَجَارَ عَبْدٌ مِنَ النَّارِ سَبْعَ مَرَّاتٍ إِلَّا قَالَتِ النَّارُ : يَا رَبِّ إِنَّ عَبْدَكَ فُلَانًا قَدْ اسْتَجَارَكَ مِنِّي فَأَجِرْهُ. وَلَا سَأَلَ عَبْدٌ الجَنَّةَ إِلَّا قَالَتِ الْجَنَّةُ : يَا رَبِّ إِنَّ عَبْدَكَ فُلَانًا سَأَلَنِيْ فَأَدْخِلْهُ الجَنَّةَ

175. Shahih, diriwayatkan Muslim (2732).

"Dari Abu Hurairah ra berkata, Rasulullah s bersabda, "Tidaklah seorang hamba berlindung meminta perlindungan dari neraka tujuh kali, kecuali neraka berkata, 'Ya Rabb, hamba-Mu fulan meminta perlindungan dariku, maka lindungilah ia.' Dan tidaklah seorang hamba minta surga tujuh kali, kecuali surge berkata, 'Ya Rabb, hamba-Mu fulan meminta aku, maka masukkanlah ia ke surga.'" [176]

99. Pahala Istighfar

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا رَوَى عَنْ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَّهُ قَالَ: يَا عِبَادِي! إِنِّي حَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلَا تَظَالَمُوا. يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ. يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُهُ فَاسْتَطْعِمُونِي أُطْعِمْكُمْ. يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتُهُ فَاسْتَكْسُونِي أَكْسُكُمْ. يَا عِبَادِي ! إِنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ

1. Dari Abu Dzar ﷺ, dari Nabi ﷺ meriwayatkan dari Allah tabaraka wa ta'ala bahwa Dia berfirman, "Wahai hamba-Ku! Sesungguhnya Aku telah mengahramkan kezhaliman atas diri-Ku, dan Aku menjadikannya haram di antara kalian, maka jangan saling menzhalimi. Wahai hamba-Ku! Setiap kalian tersesat, kecuali orang yang Aku beri hidayah, maka mintalah hidayah kepada-Ku, Aku beri kalian hidayah. Wahai hamba-Ku! Setiap kalian lapar, kecuali orang yang Aku memberinya makan, maka mintalah makan kepada-Ku, pasti Aku beri makan. Wahai hamba-Ku! Setiap kalian telanjang, kecuali orang yang Aku memberinya pakaian, maka mintalah pakaian kepada-Ku pasti Aku beri pakaian. Wahai hamba-Ku! Sesungguhnya kalian berbuat kesalahan di waktu malam maupun siang, dan Aku mengampuni dosa seluruhnya, maka mohonlah ampun kepada-Ku niscaya Kuberi ampunan." Telah berlalu dalam bab pahala berdo'a.

وَ رَوَاهُ إِبْنُ مَاجَه وَ لَفْظُهُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَقُولُ يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ مُذْنِبٌ إِلَّا مَنْ عَافَيْتُ فَسَلُونِي الْمَغْفِرَةَ فَأَغْفِرَ لَكُمْ وَمَنْ عَلِمَ مِنْكُمْ أَنِّي ذُو قُدْرَةٍ عَلَى الْمَغْفِرَةِ فَاسْتَغْفَرَنِي بِقُدْرَتِي غَفَرْتُ لَهُ

2. Ibnu Majah meriwayatkan dengan lafazh, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah tabaraka wa ta'ala berfirman, 'Wahai hamba-Ku! Setiap kalian berbuat dosa kecuali orang yang Aku jaga, maka mintalah ampunan kepada-Ku, pasti Kuberi ampunan. Barangsiapa di antara kalian mengetahui bahwasanya Aku memiliki kuasa atas pemberian ampunan, lalu ia meminta ampunan kepada-Ku dengan kuasa-Ku, Aku pasti mengampuninya.'" Lalu beliau menyebutkan kelengkapan hadits. [177]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

---

176. Shahih, diriwayatkan Abu Ya'la (6192), Al-Hakim dan beliau berkata, "Sanadnya shahih." Dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih At-Targhib* (3653).

177. Shahih, diriwayatkan Muslim.

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ لَمْ تُذْنِبُوا لَذَهَبَ اللَّهُ بِكُمْ وَلَجَاءَ بِقَوْمٍ يُذْنِبُونَ فَيَسْتَغْفِرُونَ اللَّهَ فَيَغْفِرُ لَهُمْ

3. Dari Abu Hurairah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, seandainya kalian tidak berbuat dosa, niscaya Allah lenyapkan kalian, dan mendatangkan suatu kaum yang berbuat dosa, lalu mereka memohon ampun kepada Allah, sehingga Dia mengampuninya." [178]

100. Pahala Membaca Shalawat Atas Makhluk Paling Mulia, Muhammad ﷺ

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا .

1. Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa bershalawat kepadaku sekali, Allah bershalawat kepadanya sepuluh kali." [179]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ أَحَدٍ يُسَلِّمُ عَلَيَّ إِلَّا رَدَّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيَّ رُوحِي حَتَّى أَرُدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ

2. Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak ada seorang pun yang bershalawat kepadaku, melainkan Allah mengembalikan ruhku hingga aku membalas salamnya." [180]

178. Shahih, diriwayatkan Muslim.

179. Shahih, diriwayatkan Muslim.

180 Hasan, diriwayatkan Ahmad (II/257), Abu Daud (2041) dan dihasankan Al-ALbani dalam *Shahih At-Targhib* (1666).

عَنْ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً سَيَّاحِيْنَ فِي الْأَرْضِ يُبَلِّغُوْنِيْ مِنْ أُمَّتِيْ السَّلَامَ

3. Dari Ibnu Mas'ud ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah mempunyai para malaikat yang berkeliling di bumi, yang menyampaikan kepadaku ucapan salam dari umatku." [181]

عَنْ أَوْسِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمْ يَوْمُ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ قُبِضَ وَفِيهِ النَّفْخَةُ وَفِيهِ الصَّعْقَةُ فَأَكْثِرُوا عَلَيَّ مِنْ الصَّلَاةِ فِيهِ فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ تُعْرَضُ عَلَيْكَ صَلَاتُنَا وَقَدْ أَرِمْتَ يَعْنِي وَقَدْ بَلِيتَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ حَرَّمَ عَلَى الْأَرْضِ أَنْ تَأْكُلَ أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ .

4. Dari Aus bin Aus berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya hari terbaik kalian adalah hari Jum'at; di hari itu Adam tercipta dan pada hari itu ia wafat. Pada hari itu ditiup sangkakala dan di hari itu pingsan seluruh makhluk. Maka perbanyaklah mengucapkan shalawat kepadaku pada hari itu, sebab shalawat kalian dipaparkan kepadaku." Perawi berkata, para shahabat bertanya, "Ya Rasulullah, bagaimana shalawat kami dipaparkan kepadamu padahal engkau (jasadmu) rusak?" Mereka mengatakan, "Engkau telah

181 Shahih, diriwayatkan An-Nasai dalam *'Amalul Yaum Wal Lailah* (66), Ibnu Hibban dalam *Shahih*-nya (914) dan dishahihkan AL-ALbani dalam *Shahih At-Targhib* (1664).

lapuk." Beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah 'azza wa jalla mengharamkan jasad para nabi atas bumi." [182]

101. Pahala Berbakti dan Taat Kepada Kedua Orang Tua

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: الصَّلَاةُ لِوَقْتِهَا. قُلْتُ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: بِرُّ الْوَالِدَيْنِ.

1. Dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ berkata, Aku bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Amal apa yang paling dicintai Allah?" Beliau s bersabda, "Shalat pada waktunya." Aku berkata, "Kemudian apa?" Beliau menjawab, "Berbakti kepada ibu bapak." [183]

عَنْ ابنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « بَيْنَمَا ثَلَاثَةُ نَفَرٍ يَتَمَشَّوْنَ أَخَذَهُمُ الْمَطَرُ فَأَوَوْا إِلَى غَارٍ فِي جَبَلٍ فَانْحَطَّتْ عَلَى فَمِ غَارِهِمْ صَخْرَةٌ مِنَ الْجَبَلِ فَانْطَبَقَتْ عَلَيْهِمْ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: انْظُرُوا أَعْمَالاً عَمِلْتُمُوهَا صَالِحَةً لِلَّهِ فَادْعُوا اللَّهَ تَعَالَى بِهَا لَعَلَّ اللَّهَ يَفْرُجُهَا عَنْكُمْ. فَقَالَ أَحَدُهُمْ: اللَّهُمَّ إِنَّهُ كَانَ لِي وَالِدَانِ شَيْخَانِ كَبِيرَانِ وَامْرَأَتِي وَلِيَ صِبْيَةٌ صِغَارٌ أَرْعَى عَلَيْهِمْ فَإِذَا أَرَحْتُ عَلَيْهِمْ حَلَبْتُ فَبَدَأْتُ بِوَالِدَيَّ فَسَقَيْتُهُمَا قَبْلَ

---

182. Shahih, diriwayatkan Ahmad (VII/4), Abu Daud (1047), Ibnu Majah (1085), Ibnu Hibban (907) dan Al-Hakim (I/278), beliau menshahihkannya.

183. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (527) dan Muslim (58).

بَنِيَّ. وَأَنَّهُ نَأَى بِي الشَّجَرُ فَلَمْ آتِ حَتَّى أَمْسَيْتُ فَوَجَدْتُهُمَا قَدْ نَامَا فَحَلَبْتُ كَمَا كُنْتُ أَحْلُبُ فَجِئْتُ بِالْحِلَابِ فَقُمْتُ عِنْدَ رُءُوسِهِمَا أَكْرَهُ أَنْ أُوقِظَهُمَا مِنْ نَوْمِهِمَا وَأَكْرَهُ أَنْ أَسْقِيَ الصِّبْيَةَ قَبْلَهُمَا وَالصِّبْيَةُ يَتَضَاغَوْنَ عِنْدَ قَدَمَيَّ فَلَمْ يَزَلْ ذَلِكَ دَأْبِي وَدَأْبَهُمْ حَتَّى طَلَعَ الْفَجْرُ فَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ وَجْهِكَ فَافْرُجْ لَنَا مِنْهَا فُرْجَةً نَرَى مِنْهَا السَّمَاءَ. فَفَرَجَ اللَّهُ لَهُمْ فُرْجَةً حَتَّى يَرَوْنَ مِنْهَا السَّمَاءَ.

2. Dari Ibnu 'Umar ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Ketika tiga orang berjalan-jalan, hujan mengguyur mereka, lalu mereka berteduh di sebuah goa di gunung. Tiba-tiba sebuah batu besar jatuh dari gunung menutup pintu goa, sehingga mereka tidak bisa keluar. Sebagiannya berkata kepada yang lain, 'Lihatlah kepada amal-amal shalih yang kalian kerjakan karena Allah, lalu berdo'alah dengannya, mudah-mudahan bisa membebaskan kita.' Salah satu dari mereka berkata, 'Ya Allah, sesungguhnya aku mempunyai ibu bapak yang lanjut usia, dan juga anak kecil mana akulah yang merawat mereka. Bila aku kembali dari menggembala, aku memerah susu, dan kedua orang tuaku lebih aku dahulukan minum sebelum anakku. Pencarian kayu membuat aku (jauh dari rumah), sehingga tidaklah aku datang melainkan sore hari, dan aku jumpai keduanya telah tidur. Sebagaimana biasa aku memerah susu, lalu aku datang membawa tempat susudan berdiri di dekat kepala keduanya. Aku enggan membangunkan keduanya dari tidur, dan aku

tidak suka mendahulukan anakku minum susu sebelum keduanya. Anakku merengek di kakiku (meminta susu), dan hal itu berlangsung sampai terbit fajar. Jika Engkau mengetahui bahwa aku melakukan hal itu karena berharap wajah-Mu, maka berikanlah celah kepada kami agar kami bisa melihat langit.' Maka Allah membukakan celah bagi mereka yang darinya mereka bisa melihat langit." Aku berkata, maka ia menyebutkan kelengkapan hadits. [184]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنَ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: أَقْبَلَ رَجُلٌ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أُبَايِعُكَ عَلَى الْهِجْرَةِ وَالْجِهَادِ أَبْتَغِي الأَجْرَ مِنَ اللَّهِ. قَالَ « فَهَلْ مِنْ وَالِدَيْكَ أَحَدٌ حَيٌّ ». قَالَ: نَعَمْ بَلْ كِلاَهُمَا. قَالَ « فَتَبْتَغِي الأَجْرَ مِنَ اللَّهِ ؟». قَالَ: نَعَمْ. قَالَ: فَارْجِعْ إِلَى وَالِدَيْكَ فَأَحْسِنْ صُحْبَتَهُمَاز رَوَاهُ الْبُخَارِي وَ مُسْلِمٌ وَ أَبُو داوُد إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ : « جَاءَ رَجُلٌ إِلى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: جِئْتُ أُبَايِعُكَ عَلى الهِجْرَةِ وَ تَرَكْتُ أبَوَيَّ يَبْكِيَانِ . فَقَالَ: ارْجِعْ إِلَيْهِمَا فَأَضْحِكْهُمَا كَمَا أَبْكَيْتَهُمَا».

3. *Dari Abdullah bin 'Amru bin 'Ash ﷺ berkata, "Seorang lelaki menghadap Rasulullah ﷺ lalu berkata, 'Aku membaiatmu atas hijrah dan jihad, aku mengharapkan pahala dari Allah.' Beliau bersabda, 'Adakah salah satu dari kedua orang tuamu yang masih hidup?' Ia menjawab, 'Ya, bahkan kedua-duanya.' Beliau ﷺ bersabda, 'Engkau mengharapkan pahala dari Allah?' Ia menjawab, 'Ya.' Beliau*

184. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (3465) dan Muslim (2743).

ﷺ bersabda, 'Kembalilah kepada dua orang tuamu, lalu berbuat baiklah dalam mempergauli keduanya.'" Diriwayatkan Al-Bukhari, Muslim dan Abu Daud, hanya saja ia berkata, "Seorang lelaki datang kepada Rasulullah s dan berkata, 'Aku datang membaiatmu untuk berhijrah, dan aku tinggalkan ibu bapakku dalam keadaan menangis.' Beliau s bersabda, 'Kembalilah kepada keduanya, buatlah keduanya tertawa sebagaimana engkau telah membuat mereka menangis.'" [185]

102. Pahala Menyambung Silaturrahim Meski Di Putus

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ وَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ. وَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ »

1. *Dari Abu salamah, dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ bersabda, "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah memuliakan tamunya. Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah menyambung silaturrahim. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah berkata baik atau diam."* [186]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

185. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2004) dan Muslim (2549).

186. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6018) dan Muslim (47).

وَسَلَّمَ يَقُولُ: « مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَ أَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ ».

2. Dari Abu Hurairah berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa suka dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya, hendaklah menyambung silaturrahim."[187]

103. Pahala Sedekah Kepada Suami dan Kerabat

عَنْ زَيْنَبَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا امْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « تَصَدَّقْنَ يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ وَلَوْ مِنْ حُلِيِّكُنَّ ». قَالَتْ: فَرَجَعْتُ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ فَقُلْتُ: إِنَّكَ رَجُلٌ خَفِيفُ ذَاتِ الْيَدِ وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَمَرَنَا بِالصَّدَقَةِ فَأْتِهِ فَاسْأَلْهُ فَإِنْ كَانَ ذَلِكَ يَجْزِي عَنِّي وَإِلاَّ صَرَفْتُهَا إِلَى غَيْرِكُمْ. قَالَتْ: فَقَالَ لِي عَبْدُ اللَّهِ: بَلِ ائْتِيهِ أَنْتِ. قَالَتْ: فَانْطَلَقْتُ فَإِذَا امْرَأَةٌ مِنَ الأَنْصَارِ بِبَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجَتِي حَاجَتُهَا - قَالَتْ - وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أُلْقِيَتْ عَلَيْهِ الْمَهَابَةُ. قَالَتْ: فَخَرَجَ عَلَيْنَا بِلاَلٌ فَقُلْنَا لَهُ: ائْتِ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- فَأَخْبِرْهُ أَنَّ امْرَأَتَيْنِ بِالْبَابِ تَسْأَلاَنِكَ أَتَجْزِي الصَّدَقَةُ عَنْهُمَا عَلَى أَزْوَاجِهِمَا وَعَلَى أَيْتَامٍ فِي حُجُورِهِمَا؟ وَلاَ تُخْبِرْهُ مَنْ نَحْنُ؟ قَالَتْ: فَدَخَلَ بِلاَلٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- فَسَأَلَهُ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم-: « مَنْ هُمَا؟ ». فَقَالَ: امْرَأَةٌ مِنَ الأَنْصَارِ وَزَيْنَبُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « أَيُّ الزَّيَانِبِ؟ ». قَالَ: امْرَأَةُ عَبْدِ اللَّهِ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « لَهُمَا أَجْرَانِ: أَجْرُ الْقَرَابَةِ وَأَجْرُ الصَّدَقَةِ ».

"Dari Zainab, istri Abdullah berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Bersedekahlah wahai para wanita, walau dari perhiasan kalian." Ia berkata, "Lalu aku pulang menemui Abdullah, aku katakan.ı, 'Engkau seorang lelaki yang sedikit harta, Rasulullah ﷺ memerintahkan kita untuk bershadaqah, menghadaplah beliau dan tanyalah, apakah memberikan harta kepadamu sudah mencukupiku, kalau tidak aku berikan kepada orang lain.' Abdullah berkata kepadaku, 'Engkau saja yang menghadap beliau.' Ia berkata, 'Aku pun berangkat, dan di depan pintu Rasulullah ﷺ terdapat seorang wanita Anshar, keperluannya sama dengan keperluanku. Bilal keluar menemui kami, dan kami katan padanya, 'Menghadaplah Rasulullah ﷺ, sampaikan kepada beliau ada dua wanita di depan pintu yang hendak bertanya kepada beliau, bolehkah shadaqah kepada suami dan anak-anak yatim yang di bawah asuhan mereka berdua? Jangan beritahu beliau identitas kami?' Maka Bilal masuk menemui Rasulullah ﷺ dan bertanya kepada beliau. Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, 'Siapa mereka?' Bilal menjawab, 'Seorang wanita Anshar dan Zainab.' Rasulullah ﷺ bertanya, 'Zainab yang mana?' 'Istri Abdullah', jawab Bilal. Rasulullah ﷺ bersabda kepadanya, 'Bagi mereka dua pahala, pahala menyambung kerabat dan pahala shadaqah.'" [188]

187. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (5985) dan Muslim (2557).

188. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1466) dan Muslim (1000).

104. Pahala Menafkahi Istri dan Keluarga

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « إِذَا أَنْفَقَ الرَّجُلُ عَلَى أَهْلِهِ نَفَقَةً يَحْتَسِبُهَا فَهِيَ لَهُ صَدَقَةٌ ».

1. *Dari Abu Mas'ud, dari Nabi ﷺ bersabda, "Bila seorang lelaki menafkahi keluarganya dengan niat mencari pahala, maka itu shadaqah baginya."* [189]

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّكَ لَنْ تُنْفِقَ نَفَقَةً تَبْتَغِي بِهَا وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا أُجِرْتَ عَلَيْهَا حَتَّى مَا تَجْعَلُ فِي فَمِ امْرَأَتِكَ .

2. *Dari Sa'ad bin Abu Waqqash, bahwa ia memberitahukan Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya tidaklah engkau memberikan satu nafkah yang engkau harapkan dengannya wajah Allah, kecuali engkau diberi pahala atasnya, hingga apa yang engkau masukkan ke mulut istrimu."* [190]

105. Pahala Mempunyai Dua Anak Atau Saudara Perempuan Lalu Bersabar dan Berbuat Baik Kepada Keduanya

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَتْ امْرَأَةٌ مَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا تَسْأَلُ فَلَمْ تَجِدْ عِنْدِي شَيْئًا غَيْرَ تَمْرَةٍ فَأَعْطَيْتُهَا إِيَّاهَا فَقَسَمَتْهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا وَلَمْ تَأْكُلْ مِنْهَا ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ: مَنْ ابْتُلِيَ مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ

"Dari Aisyah ﷺ berkata, "Seorang wanita masuk bersama dua anaknya meminta sesuatu, namun ia hanya mendapatkan sebutir kurma di sisiku, lalu kuberikan padanya. Ia membagi kurma itu kepada dua anaknya, dan sedikit pun ia tidak memakannya. Kemudian ia bangkit dan keluar, lalu masuklah Nabi s kepada kami, kuberitahukan hal itu kepada beliau, lalu beliau ﷺ bersabda, 'Barangsiapa diuji sesuatu dari anak-anak perempuan ini, maka mereka menjadi tameng baginya dari neraka.'" [191]

106. Pahala Mencukupi Janda dan Orang Miskin

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمِسْكِينِ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ . وَ أَحْسِبُهُ قَالَ : يَشُكُّ القَعْنَبِي : كالقائِمِ الَّذِي لاَ يَفْتُرُ وَ كَالصَّائِمِ الَّذِي لاَ يُفْطِرُ .رواه البخاري و مسلم. وبْنُ ماجه إلاَ أنَّهُ قالَ : السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمِسْكِينِ كَالْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَ كَالَّذِي يَقُومُ اللَّيْلَ وَ يَصُومُ النَّهَارَ

"Dari Abu Hurairah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Orang yang menyantuni janda dan orang miskin seperti pejuang di jalan Allah." Aku kira beliau mengatakan –Qa'nabi ragu-, "Seperti orang yang shalat terus tidak capek, dan seperti orang puasa yang tak pernah berbuka." Diriwayatkan Al-Bukhari, Muslim dan Ibnu Majah, hanya

189. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (55) dan Muslim (1002).

190. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (56).

191. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (1418) dan Muslim (2629).

saja beliau bersabda, "Penyantun para janda dan orang miskin seperti pejuang di jalan Allah, seperti orang yang shalat malam dan puasa di siang hari." [192]

107. Pahala Menyantuni dan Menafkahi Anak Yatim

عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ: أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا. وَ قَالَ بِأُصْبُعَيْهِ السَّبَّابَةِ وَ الْوُسْطَى

"Dari Sahl bin Sa'ad, dari Nabi ﷺ bersabda, "Aku dan penyantun anak yatim di surga seperti ini." Beliau memperagakan dengan kedua jarinya, telunjuk dan jari tengah. [193]

108. Pahala Menziarahi Saudara Karena Allah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « أَنَّ رَجُلاً زَارَ أَخًا لَهُ فِي قَرْيَةٍ أُخْرَى فَأَرْصَدَ اللَّهُ لَهُ عَلَى مَدْرَجَتِهِ مَلَكًا فَلَمَّا أَتَى عَلَيْهِ قَالَ: أَيْنَ تُرِيدُ؟ قَالَ: أُرِيدُ أَخًا لِي فِي هَذِهِ الْقَرْيَةِ. قَالَ: هَلْ لَكَ عَلَيْهِ مِنْ نِعْمَةٍ تَرُبُّهَا؟ قَالَ: لاَ غَيْرَ أَنِّي أَحْبَبْتُهُ فِي اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ. قَالَ: فَإِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكَ بِأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَبَّكَ كَمَا أَحْبَبْتَهُ فِيهِ ».

"Dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ bahwa seorang lelaki menziarahi saudaranya di kota lain. Maka Allah mengutus malaikat mengintai perjalanannya. Ketika ketemu, malaikat bertanya kepadanya, "Kemana kamu hendak pergi?" Ia menjawab, "Aku hendak menemui saudaraku di kota ini." Maliakat bertanya, "Apakah karena engkau berhutang budi padanya?" Ia menjawab, "Tidak, hanya saja aku mencintainya karena Allah." Malaikat berkata, "Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, bahwasanya Allah mencintaimu sebagaimana engkau mencintainya karena Allah." [194]

109. Pahala Mencukupi Hajat Saudara Muslim

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ »

1. Dari Abu Hurairah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa melepaskan dari seorang mukmin satu beban dari beban-beban dunia, maka Allah melepaskan darinya satu beban dari beban-beban akhirat. Barangsiapa memberi kelonggaran orang yang kesulitan membayar hutang, maka Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat. Dan barangsiapa menutup aib seorang muslim, maka Allah menutupi aibnya di dunia dan akhirat." [195]

192. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6007), Muslim (2982) dan Ibnu Majah (2104).

193. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6005).

194. Shahih, diriwayatkan Muslim (2567).

195. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2442) dan Muslim (2570).

عَنْ ابن عُمَر رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لاَ يَظْلِمُهُ وَلاَ يُسْلِمُهُ مَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ بِهَا كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ».

2. Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang muslim itu saudara muslim lainnya, tidak menzhalimi dan tidak menelantarkannya. Barangsiapa mencukupi hajat saudaranya, Allah-lah yang menjadi pencukup hajatnya. Barangsiapa melepaskan kesulitan seorang muslim (di dunia), Allah melepaskan dengannya satu kesulitan dari kesulitan-kesulitan hari Kiamat. Barangsiapa menutupi (aib) seorang muslim, niscaya Allah menutupi (aibnya) di Hari Kiamat."[196]

110. Pahala Menengok Orang Sakit

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: يَا ابْنَ آدَمَ! مَرِضْتُ فَلَمْ تَعُدْنِي. قَالَ: يَا رَبِّ كَيْفَ أَعُودُكَ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِينَ؟! قَالَ: أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ عَبْدِي فُلاَنًا مَرِضَ فَلَمْ تَعُدْهُ! أَمَا عَلِمْتَ أَنَّكَ لَوْ عُدْتَهُ لَوَجَدْتَنِي عِنْدَهُ! يَا ابْنَ آدَمَ! اسْتَطْعَمْتُكَ فَلَمْ تُطْعِمْنِي! قَالَ: يَا رَبِّ وَكَيْفَ أُطْعِمُكَ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِينَ؟! قَالَ: أَمَا عَلِمْتَ أَنَّهُ اسْتَطْعَمَكَ عَبْدِي فُلاَنٌ فَلَمْ تُطْعِمْهُ! أَمَا عَلِمْتَ أَنَّكَ لَوْ أَطْعَمْتَهُ لَوَجَدْتَ ذَلِكَ عِنْدِي! يَا ابْنَ آدَمَ! اسْتَسْقَيْتُكَ فَلَمْ تَسْقِنِي! قَالَ: يَا رَبِّ كَيْفَ أَسْقِيكَ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَالَمِينَ؟! قَالَ: اسْتَسْقَاكَ عَبْدِي فُلاَنٌ فَلَمْ تَسْقِهِ! أَمَا إِنَّكَ لَوْ سَقَيْتَهُ لَوَجَدْتَ ذَلِكَ عِنْدِي!

1. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah berfirman pada Hari Kiamat, 'Wahai anak Adam, 'Aku sakit engkau tidak menengokku!' Ia berkata, 'Ya Rabb, bagaimana aku menengok-Mu, sedangkan Engkau adalah Rabb semesta alam?!' Allah berfirman, 'Bukankah engkau tahu bahwa hamba-Ku fulan sakit tapi engkau tidak menengoknya! Tidakkah engkau tahu bila engkau menengoknya engkau jumpai Aku di sisinya! Wahai anak Adam, Aku telah memberimu makan namun engkau tidak memberi-Ku makan!' Ia menjawab, 'Wahai Rabb, bagaimana aku member-Mu makan sedangkan Engkau adalah Rabb semesta alam?' Allah berfirman, 'Bukankah engkau mengetahui bahwa hamba-Ku fulan meminta makan kepadamu tapi engkau tidak memberinya makan.' Tidakkah engkau tahu bila engkau memberinya makan engkau jumpai itu di sisi-Ku! Wahai anak Adam, Aku telah memberimu minum namun engkau tidak memberiku minum! Ia berkata, 'Wahai Rabb, bagaimana aku memberi-Mu minum padahal Engkau adalah Rabb semesta alam?' Allah berfirman, 'Bukankah hamba-Ku fulan meminta minum kepadamu namun engkau tidak memberinya minum! Tidakkah engkau tahu bahwa seandainya engkau memberinya minum maka engkau mendapatkan itu di sisi-Ku.'"[197]

196. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2442) dan Muslim (2570).

197. Shahih, diriwayatkan Muslim (2569).

عَنْ ثَوْبَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَوْلَى رَسولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ عَادَ مَرِيْضًا لَمْ يَزَلْ فِي خُرْفَةِ الجَنَّةِ. قِيْلَ: يا رَسُولَ اللهِ وَمَا خُرْفَةُ الجَنَّةِ ؟ قَالَ: جَنَاهَا.

2. Dari Tsauban bekas budak Rasulullah ﷺ, dari Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa mengunjungi orang sakit maka ia senantiasa di khurfatul jannah." Ada yang bertanya, "Ya Rasulullah, apa khurfatul jannah itu?" Beliau s bersabda, "Panen di surga."[198]

111. Pahala Mendoakan Orang Sakit di Sisinya

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ و سلَّمَ قَالَ: مَنْ عَادَ مَرِيْضًا لَمْ يَحْضُرْ أَجَلُهُ فَقَالَ عِنْدَهُ سَبْعَ مِرَارٍ: أَسْأَلُ اللهَ الْعَظِيْمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ أَنْ يَشْفِيْكَ, إِلَّا عَافَاهُ اللهُ مِنْ ذَلِكَ الْمَرَضِ

"Dari Ibnu Abbas, dari Nabi ﷺ bersabda, "Barangsiapa menengok orang sakit, lalu mengatakan tujuh kali di sisinya, 'Aku memohon kepada Allah yang mahaagung, Rabb pemilik 'arsy yang agung agar menyembuhkanmu,' melainkan Allah menyembuhkannya dari sakitnya itu." [199]

112. Pahala dan Keutamaan Berakhlak Baik

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَمْ يَكُنْ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ و سلَّم فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا. وَكانَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ خِيَارِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

198. Shahih, diriwayatkan Muslim (2568).

199. Shahih, diriwayatkan Abu Daud (3106), At-Tirmidzi (2083), An-Nasa-I dalam *'Amalul Yaum Wal-Lailah* (1043), Ibnu Hibban (2978), Al-Hakim (I/343), beliau berkata, "Shahih menurut syarat Al-Bukhari." Dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahihul Jami'* (6388).

Dari Abdullah bin Amru ﷺ berkata, "Tidaklah Nabi ﷺ seorang yang keji dan melakukan kekejian, beliau pernah bersabda, 'Orang terbaik kalian adalah yang paling bagus akhlaknya.'" [200]

113. Pahala Sifat Malu

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الإِيْمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ شُعْبَةً فأَفْضَلُها قَوْلُ لاَإِله إلاّ اللهُ وَ أَدْنَاها إِماطَةُ الأَذَى عَنِ الطَّرِيْقِ ,وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الإِيْمَانِ

"Dari Abu Hurairah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Iman itu ada tujuh puluh atau enam puluh sekian cabang, yang paling afdhal adalah ucapan laa ilaaha illallah, dan yang terndah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan, dan malu adalah bagian dari iman." [201]

114. Pahala Berbuat Jujur

عَنْ ابنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ صِدِّيقًا وَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ كَذَّابًا ».

"Dari Abdullah in Mas'ud ﷺ, dari Nabi ﷺ bersabda, "Sesungguhnya kejujuran menuntun kepada kebaikan, dan kebaikan menuntun ke surge. Sungguh seseorang senantiasa berlaku jujur hingga di tulis di sisi Allah bahwa ia seorang

200. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (3559) dan Muslim (2321).

201. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (9) dan Muslim (35).

yang jujur. Dan kedustaan itu menuntun kepada perbuatan dosa, dan dosa itu menuntun ke neraka. Sungguh seseoran senantiasa berlaku dusta hinga di sisi Allah di tulis sebagai seorang pendusta." [202]

115. Pahala Bersikap Santun, Pemaaf dan Menahan Amarah

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلأَشَجِّ أَشَجِّ عَبْدِ الْقَيْسِ: إِنَّ فِيكَ خَصْلَتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللهُ الْحِلْمُ وَالأَنَاةُ

"Dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما, Rasulullah ﷺ bersabda kepada Al-Asyaj Asyaj bin Abdil Qais, "Sesungguhnya pada dirimu terdapat dua sifat yang dicintai Allah, yaitu santun dan tidak tergesa-gesa." [203]

116. Pahala Memaafkan Orang Yang Menzhalimi Atau Berbuat Jahat Kepadanya

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلاَّ عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلاَّ رَفَعَهُ اللَّهُ ».

"Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah ﷺ bersabda, "Shadaqah tidak mengurangi harta, dengan pemaafan Allah hanya menambah kemuliaan hamba, dan tidaklah seorang merendahkan hati karena Allah melainkan Allah mengangkat (derajatnya)." [204]

202. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6094) dan Muslim (2607).

203. Shahih, diriwayatkan Muslim (17).

204. Shahih, diriwayatkan Muslim (2588).

117. Pahala Mengasihi Hamba Allah Yang Lemah, Menyayangi dan Berlemah Lembut Kepada Mereka

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ الرَّسُولِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « دَنَى رَجُلٌ إِلَى بِئْرٍ فَنَزَلَ فَشَرِبَ مِنْها وعَلَى البِئْرِ كَلْبٌ يَلْهَثُ يَأْكُلُ الثَّرَى مِنَ الْعَطَشِ. فَنَزَعَ بِأَحَدِ خُفَّيْهِ مَاءً فَسَقَاهُ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَأَدْخَلَهُ الجَنَّةَ ». رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَ مُسْلِمٌ وَ تَقَدَّمَ لَفْظُهُمَا وَ ابْنُ حِبَّانَ وَ هَذَا لَفْظُهُ, وَ فِي رِوَايَةٍ لِلْبُخَارِيِّ : « بَيْنَمَا كَلْبٌ يَطِيفُ بِرَكِيَّةٍ كَادَ يَقْتُلُهُ الْعَطَشُ إِذْ رَأَتْهُ بَغِيٌّ مِنْ بَغَايَا بَنِي إِسْرَائِيلَ فَنَزَعَتْ مُوقَهَا فَسَقَتْهُ إِيَّاهُ فَغُفِرَ لَهَا بِهِ ».

"Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ bersabda, "Seorang lelaki mendekat ke sumur lalu turun meminum airnya. Di atas sumur terdapat seekor anjing menjulurkan lidah memakan tanah (karena kehausan), maka ia belas kasih kepadanya, ia mencopot satu sepatunya, mengisinya dengan air lantas meminumkannya, maka Allah mensyukurinya lalu memasukkannya ke surga." Diriwayatkan Al-Bukhari dan Muslim, telah berlalu lafazh keduanya. Diriwayatkan juga oleh Ibnu Hibban, dan ini lafazhnya. Dalam riwayat Al-Bukhari, "Ketika seekor anjing berputar-putar di dekat sumur, rasa haus hampir membunuhnya, tiba-tiba seorang wanita pelacur dari Bani Israil melihatnya. Lalu ia melepas sepatunya, dan memberinya minum, maka karenanya ia diampuni." [205]

205. Shahih, diriwayatkan Muslim (2244).

118. Pahala Menutupi Aurat Saudara Muslim

1. Dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ bersabda, "Tidaklah seorang hamba menutupi aib hamba yang lain di dunia, melainkan Allah menutupi (aibnya) di Hari Kiamat." [206]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ » .

2. Dari Abu Hurairah juga, dari Nabi ﷺ bersabda, ""Barangsiapa melepaskan dari seorang mukmin satu beban dari beban-beban dunia, maka Allah melepaskan darinya satu beban dari beban-beban akhirat. Barangsiapa memberi kelonggaran orang yang kesulitan membayar hutang, maka Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat. Dan barangsiapa menutup aib seorang muslim, maka Allah menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Allah senantiasa menolong hamba bila hamba itu menolong saudaranya." [207]

119. Pahala Mencintai Karena Allah

وَعَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ و سَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسولَ اللهِ! كَيْفَ تَقُوْلُ فِي رَجُلٍ أَحَبَّ

206. Shahih, diriwayatkan Muslim (2590).

207. Shahih, diriwayatkan Muslim (2699).

قَوْمًا وَلَمْ يَلْحَقْ بِهِمْ ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ و سَلَّمَ: اَلْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ.

1. Dari Abdullah bin Mas'ud ؓ berkata, seorang lelaki datang menemui Rasulullah ﷺ, lalu berkata, "Ya Rasulullah, bagaimana menurut anda tentang seorang lelaki yang mencintai suatu kaum namun tidak bisa menyusul mereka?" Maka beliau ﷺ bersabda, "Seseorang bersama siapa yang ia cintai." [208]

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ: (ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيْهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيْمانِ: مَنْ كَانَ اللهُ وَ رَسُوْلُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَمَنْ أَحَبَّ عَبْدًا لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلّٰهِ عَزَّ وَ جَلَّ وَ مَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُوْدَ فِي الْكُفْرِ بَعْدَ إِذْ أَنْقَذَهُ اللهُ مِنْهُ كَمَا يُلْقَى فِي النَّارِ).وَ فِي رِوَايَةٍ: ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيْهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيْمَانِ وَ طَعْمَهُ: أَنْ يَكُوْنَ اللهُ وَ رَسُوْلُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا, وَ أَنْ تُحِبَّ فِي اللهِ وَ تُبْغِضَ فِي اللهِ

2. Dari Anas bin Malik ؓ, dari Nabi ﷺ bersabda, "Ada tiga hal, barangsiapa ada padanya, maka ia merasakan manisnya iman; (Yaitu) barangsiapa Allah dan Rasul-Nya lebih ia cintai dari selain keduanya, dan seorang yang mencintai seorang hamba hanya karena Allah 'azza wa jalla, dan orang yang benci kembali ke dalam kekufuran setelah Allah menyelamatkannya darinya, sebagaimana ia benci dimasukkan ke dalam neraka."

208. Shahih, diriwayatkan al-Bukhari (1607).

Dalam sebuah riwayat, "Ada tiga hal, barangsiapa ada padanya maka ia merasakan manis dan rasanya iman, (Yaitu) Allah dan Rasul-Nya lebih ia cintai dari selain keduanya, mencintai karena Allah dan benci juga karena Allah." [209]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لاَ ظِلَّ إِلاَّ ظِلُّهُ .. فَذَكَرَ مِنْهُمْ « وَ رَجُلاَنِ تَحَابَّا فِي اللهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَ تَفَرَّقَا عَلَيْهِ » .

3. Dari Abu Hurairah, dari Nabi ﷺ bersabda, "Ada tujuh golongan yang akan dinaungi Allah pada hari tidak ada naungan kecuali naungan-Nya," lalu beliau menyebutkan di antara mereka, "Dan dua orang yang saling menyintai karena Allah, mereka berkumpul dan berpisah karena Allah." [210]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ: إِنَّ اللهَ يَقُوْلُ يَوْمَ القِيَامَةِ أَيْنَ الْمُتَحَابُّوْنَ بِجَلاَلِي اَلْيَوْمَ أُظِلُّهُمْ فِي ظِلِّي يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلاَّ ظِلِّيْ » .

4. Dari Abu Hurairah ﷺ juga, dari Nabi ﷺ bersabda, "Allah berfirman pada Hari Kiamat, 'Dimana sekarang orang-orang yang saling menyintai karena kemuliaan-Ku, Aku akan menaungi mereka dalam naungan-Ku, di hari tidak ada naungan selain naungan-Ku." [211]

209. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6941) dan Muslim (43).

210. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (660) dan Muslim (1031).

211. Shahih, diriwayatkan Muslim (2566).

120. Pahala Mengucapkan Salam Kepada Orang Beriman

قَالَ اللهُ تَعَالَى: وَإِذَا حُيِّيتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا .

"Allah ta'ala berfirman, "Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu. **(QS. An-Nisa': 86).**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « لاَ تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَلاَ تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا. أَوَلاَ أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ؟ أَفْشُوا السَّلاَمَ بَيْنَكُمْ ».

"Dari Abu Hurairah ﷺ berkata, Rasulullah bersabda, "Kalian tidak akan masuk surga hingga kalian beriman, kalian tidak akan beriman hingga saling menyintai. Inginkah aku tunjukkan kepada kalian sesuatu yang bila kalian melakukannya kalian saling menyintai? Tebarkan salam di antara kalian." [212]

121. Pahala Memulai Mengucapkan Salam dan Ketika Akan Pergi

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ

212. Shahih, diriwayatkan Muslim (54).

أَوْلَى النَّاسِ بِاللهِ مَنْ بَدَأَهُمْ بِالسَّلَامِ. رَوَاهُ أَبو دَاوُدَ وَ التِّرْمِذِيّ، إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ! الرَّجُلَانِ يَلْتَقِيَانِ أَيُّهُمَا يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ ؟ قَالَ: أَوْلَاهُمَا بِاللهِ تَعَالَى .

"Dari Abu Umamah berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya orang yang paling dekat dari rahmat Allah dari dua orang yang bertemu adalah yang pertama mengucapkan salam." Diriwayatkan Abu Daud dan at-Tirmidzi, hanya saja ia berkata, dikatakan, "Ya Rasulullah, dua orang saling bertemu, mana dari keduanya yang memulai salam?" Beliau s menjawab, "Orang yang paling dekat dengan rahmat Allah adalah yang pertama memulai salam." At-Tirmidzi berkata, "Hasan shahih." [213]

122. Pahala Mengucapkan Salam Ketika Masuk Rumah

قَالَ اللهُ تَعالى: فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبَارَكَةً طَيِّبَةً

"Allah ta'ala berfirman, "Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah- rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam yang ditetapkan dari sisi Allah, yang diberi berkat lagi baik." **(QS. An-Nuur:61)**

213. Shahih, diriwayatkan At-Tirmidzi (2694), Abu Daud (5197), dan ditakhrij oleh Al-Albani dalam *Shahih Abu Daud* (4328).

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ البَاهِلِي رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صلَّى اللهُ عَلَيْهِ و سَلَّمَ قَالَ :« ثَلَاثَةٌ كُلُّهُمْ ضَامِنٌ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ: رَجُلٌ خَرَجَ غَازِيًا فِي سَبِيْلِ اللهِ فَهُوَ ضَامِنٌ عَلَى اللهِ حَتَّى يَتَوَفَّاهُ فَيُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ يَرُدَّهُ بِمَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ وَ غَنِيْمَةٍ وَ رَجُلٌ رَاحَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَهُوَ ضَامِنٌ عَلَى اللهِ حَتَّى يَتَوَفَّاهُ فَيُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ يَرُدَّهُ بِمَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ وَ غَنِيْمَةٍ. وَ رَجُلٌ دَخَلَ بَيْتَهُ بِسَلَامٍ فَهُوَ ضَامِنٌ عَلَى اللهِ عَزَّ وَ جَلَّ » رَوَاهُ أَبو دَاوُدَ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: ثَلَاثَةٌ كُلُّهُمْ ضَامِنٌ عَلَى اللهِ إِنْ عَاشَ رُزِقَ وَ كُفِيَ وَ إِنْ مَاتَ دَخَلَ الْجَنَّةَ رَجُلٌ دَخَلَ بَيْتَهُ بِسَلَامٍ فَهُوَ ضَامِنٌ عَلَى اللهِ

"Dari Abu Umamah Al-Bahili, dari Rasulullah ﷺ bersabda, "Ada tiga golongan yang seluruhnya dijamin Allah 'azza wa jalla; Seorang yang pergi berperang fi sabilillah, maka ia dijamin Allah hingga Allah mewafatkannya lalu memasukkannya ke surga, atau mengembalikannya dengan memperoleh pahala dan ghanimah. Dan seorang yang pergi ke masjid, maka ia dijamin Allah hingga Allah mewafatkannya lalu memasukkannya ke surga, atau mengembalikannya dengan memperoleh pahala dan ghanimah. Dan seorang yang masuk ke rumahnya dengan mengucapkan salam, maka ia dijamin Allah." Diriwayatkan Abu Daud, hanya saja beliau bersabda, "Ada tiga golongan yang seluruhnya dijamin Allah, bila hidup diberi rizki dan dicukupi, dan bila mati masuk surga; Seorang yang masuk rumahnya

dengan mengucapkan salam, maka ia dijamin Allah." [214]

123. Pahala Berwajah Manis dan Perbuatan Baik Lainnya

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ و سَلَّمَ : لاَ تَحْقِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوْفِ شَيْئًا وَ لَوْ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ بِوَجْهٍ طَلِقٍ

"Dari Abu Dzar berkata, Nabi ﷺ bersabda kepadaku, "Janganlah engkau meremehkan sesuatu pun dari perbuatan ma'ruf, meski hanya dengan berwajah manis ketika bertemu saudaramu." [215]

124. Pahala Amar Ma'ruf Nahi Mungkar

Allah ta'ala berfirman,

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung." **(QS. Ali Imran: 104).**

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ﴿١١٠﴾

214. Shahih, diriwayatkan Abu Daud (2494), Ibnu Hibban (499) dan dishahihkan Al-Albani dalam *Shahih Abu Daud* (3025).

215. Shahih, diriwayatkan Muslim (2626).

"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar," **(QS. Ali Imran: 110).**

وَٱلْمُؤْمِنُونَ وَٱلْمُؤْمِنَـٰتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَآءُ بَعْضٍ ۚ يَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَيُقِيمُونَ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤْتُونَ ٱلزَّكَوٰةَ وَيُطِيعُونَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥٓ ۚ أُو۟لَـٰٓئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ ٱللَّهُ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

"Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain, mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah." **(QS. At-Taubah: 71)**

فَلَمَّا نَسُوا۟ مَا ذُكِّرُوا۟ بِهِۦٓ أَنجَيْنَا ٱلَّذِينَ يَنْهَوْنَ عَنِ ٱلسُّوٓءِ وَأَخَذْنَا ٱلَّذِينَ ظَلَمُوا۟ بِعَذَابٍۭ بَـِٔيسٍۭ بِمَا كَانُوا۟ يَفْسُقُونَ

"Maka tatkala mereka melupakan apa yang diperingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari perbuatan jahat dan Kami timpakan kepada orang-orang yang zhalim siksaan yang keras, disebabkan mereka selalu berbuat fasik." **(QS. Al-A'raaf: 165).**

يَـٰبُنَىَّ أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ وَأْمُرْ بِٱلْمَعْرُوفِ وَٱنْهَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَٱصْبِرْ عَلَىٰ

مَآ أَصَابَكَۖ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنۡ عَزۡمِ ٱلۡأُمُورِ ﴿١٧﴾

"Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)." **(QS. Luqman: 17).**

Ayat-ayat dalam bab ini banyak sekali.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « مَا مِنْ نَبِيٍّ بَعَثَهُ اللَّهُ فِي أُمَّةٍ قَبْلِي إِلاَّ كَانَ لَهُ مِنْ أُمَّتِهِ حَوَارِيُّونَ وَأَصْحَابٌ يَأْخُذُونَ بِسُنَّتِهِ وَيَقْتَدُونَ بِأَمْرِهِ. ثُمَّ إِنَّهَا تَخْلُفُ مِنْ بَعْدِهِمْ خُلُوفٌ يَقُولُونَ مَا لاَ يَفْعَلُونَ وَيَفْعَلُونَ مَا لاَ يُؤْمَرُونَ فَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِيَدِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ وَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِلِسَانِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ وَمَنْ جَاهَدَهُمْ بِقَلْبِهِ فَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَيْسَ وَرَاءَ ذَلِكَ مِنَ الْإِيمَانِ حَبَّةُ خَرْدَلٍ »

1. Dari Abdullah bin Mas'ud ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidak ada seorang nabi pun yang diutus pada umat sebelumku, melainkan ia memiliki para pengikut setia dan sahabat-sahabat dari umatnya, mereka mengambil sunnahnya dan mengikuti perintahnya. Kemudian datang setelah mereka generasi yang mengatakan apa yang tidak mereka kerjakan, dan mengerjakan apa yang tidak diperintahkan. Barangsiapa berjihad memerangi mereka dengan tangannya maka ia sorang mukmin, barangsiapa memerangi mereka dengan lisannya ia seorang mukmin, dan barangsiapa memerangi mereka dengan hatinya ia seorang mukmin, dan tidak ada iman di belakang itu walau sebesar biji sawi." [216]

عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْقَائِمِ عَلَى حُدُودِ اللَّهِ وَالْوَاقِعِ فِيهَا كَمَثَلِ قَوْمٍ اسْتَهَمُوا عَلَى سَفِينَةٍ فَأَصَابَ بَعْضُهُمْ أَعْلَاهَا وَبَعْضُهُمْ أَسْفَلَهَا فَكَانَ الَّذِينَ فِي أَسْفَلِهَا إِذَا اسْتَقَوْا مِنَ الْمَاءِ مَرُّوا عَلَى مَنْ فَوْقَهُمْ فَقَالُوا: لَوْ أَنَّا خَرَقْنَا فِي نَصِيبِنَا خَرْقًا وَلَمْ نُؤْذِ مَنْ فَوْقَنَا فَإِنْ يَتْرُكُوهُمْ وَمَا أَرَادُوا هَلَكُوا جَمِيعًا وَإِنْ أَخَذُوا عَلَى أَيْدِيهِمْ نَجَوْا وَنَجَوْا جَمِيعًا.

2. Dari Nu'man bin Basyir radhiyallahu 'anhuma, dari Nabi ﷺ bersabda, "Perumpamaan orang yang menegakkan batasan-batasan Allah dan orang yang terjerumus di dalamnya, seperti suatu kaum yang berundi di atas kapal, sebagian mendapat tempat di atas dan sebagian berada di bawah. Orang-orang yang ada di bawah bila meminta air mereka harus melewati orang yang di atas mereka, maka mereka berkata, 'Seandainya kita lubangi bagian kita niscaya kita tidak akan mengganggu orang yang di atas kita.' Bila mereka dibiarkan melakukan apa yang mereka inginkan, semuanya binasa. Namun bila mereka dicegah maka mereka selamat begitu pula semua penumpang kapal." [217]

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

---

216. Shahih, diriwayatkan Muslim (50).

217. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2493).

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ! ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ بِالأُجُورِ يُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ وَيَتَصَدَّقُونَ بِفُضُولِ أَمْوَالِهِمْ. قَالَ « أَوَلَيْسَ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ مَا تَصَّدَّقُونَ, إِنَّ بِكُلِّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلِّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلِّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلِّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنْ مُنْكَرٍ صَدَقَةٌ.

3. Dari Abu Dzar bahwa para sahabat Nabi ﷺ berkata kepada Nabi ﷺ, "Ya Rasulullah, orang-orang kaya memborong pahala, mereka shalat sebagaimana kami, berpuasa sebagiamana kami, dan mereka bershadaqah dengan kelebihan harta mereka." Beliau ﷺ bersabda, "Bukankah Allah telah menjadikan untuk kalian sesuatu yang kalian bisa gunakan bershadaqah. Sesungguhnya setiap tasih adalah shadaqah, setiap takbir shadaqah, setiap tahmid shadaqah, memerintahkan yang ma'ruf shadaqah, dan melarang dari yang mungkar shadaqah."[218]

125. Pahala Sabar Atas Segala Bencana

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الخُدْرِي رَضِيَ اللَّهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَنْ يَتَصَبَّرْ يُصَبِّرْهُ اللَّهُ وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرٌ وَأَوْسَعُ مِنَ الصَّبْرِ ».

1. Dari Abu Sa'id ra dari Nabi s bersabda, "Barangsiapa berlatih bersabar, Allah akan menjadikannya penyabar. Dan tidak ada pemberian yang diberikan kepada seseorang yang lebih baik daripada sabar."[219]

وَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا رُزِقَ عَبْدٌ خَيْرًا لَهُ وَ أَوْسَعُ مِنَ الصَّبْرِ .

2. Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa ia mendengar Nabi ﷺ bersabda, "Seorang hamba tidaklah diberi rizki yang lebih baik dan lebih luas baginya selain sabar."[220]

126. Pahala Sakit

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَذًى مِنْ مَرَضٍ فَمَا سِوَاهُ إِلاَّ حَطَّ اللَّهُ بِهِ سَيِّئَاتِهِ كَمَا تَحُطُّ الشَّجَرَةُ وَرَقَهَا ».

Dari Ibnu Mas'ud ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidaklah seorang muslim tertimpa gangguan berupa sakit dan lainnya, melainkan dengan itu Allah hapuskan kesalahan-kesalahannya sebagaimana pohon menggugurkan daunnya."[221]

127. Pahala Sakit Panas

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

218. Shahih, diriwayatkan Muslim (50).

219. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2493) dan Muslim (1053).

220. Shahih, diriwayatkan Al-Hakim (II/414), ia berkata, "Shahih menurut persyaratan Al-Bukhari dan Muslim." Dan ditakhrij oleh Al-Albani dalam *Shahih Al-Jami'* (5626).

221. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (5674) dan Muslim (2571).

دَخَلَ عَلَى أُمِّ السَّائِبِ أَوْ أُمِّ الْمُسَيَّبِ فَقَالَ: مَا لَكِ يَا أُمَّ السَّائِبِ أَوْ يَا أُمَّ الْمُسَيَّبِ تُزَفْزِفِينَ قَالَتْ: الْحُمَّى لاَ بَارَكَ اللَّهُ فِيهَا. فَقَالَ:لاَ تَسُبِّى الْحُمَّى فَإِنَّهَا تُذْهِبُ خَطَايَا بَنِى آدَمَ كَمَا يُذْهِبُ الْكِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ

1. *Dari Jabir bin Abdillah bahwa Rasulullah ﷺ masuk menemui Umu Saib atau Ummul Musayyab, lalu bersabda, "Apa gerangan yang terjadi padamu wahai Ummu Saib atau Ummul Musayyab, tubuhmu berguncang?" Ia berkata, "Demam, Allah tidak memberikan berkah padanya." Nabi ﷺ bersabda, "Jangan mencela demam, sebab ia menghilangkan kesalahan bani Adam, sebagaimana ubupan menghilangkan karat besi."* [222]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْه دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُوعَكُ فَمَسِسْتُهُ بِيَدِى, فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّكَ لَتُوعَكُ وَعْكًا شَدِيدًا

2. *Dari Abdullah bin Mas'ud ﷺ berkata, "Aku masuk menemui Nabi s saat beliau sedang demam tinggi, lalu aku menyentuh beliau dengan tanganku, aku berkata, 'Ya Rasulullah, anda mengalami demam sangat tinggi!' Maka beliau ﷺ bersabda, 'Benar, aku mengalami demam sebagaimana demam dua orang dari kalian.' Aku berkata, 'Itulah sebabnya anda mendapat dua pahala.' Rasulullah ﷺ menjawab, 'Benar.' Kemudian beliau ﷺ bersabda, 'Tidaklah seorang muslim tertimpa gangguan berupa penyakit dan*

222. Shahih, diriwayatkan Muslim (4575).

lainnya, melainkan Allah hapuskan untuknya kesalahan-kesalahannya sebagaimana pohon menggugurkan daunnya.'" [223]

128. Pahala Kehilangan Penglihatan Lalu Bersabar dan Mengharap Pahala

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ قَالَ: إِذَا ابْتَلَيْتُ عَبْدِي بِحَبِيبَتَيْهِ فَصَبَرَ عَوَّضْتُهُ مِنْهُمَا الْجَنَّةَ . وَ فِي رِوَايَةٍ : إِذَا أَخَذْتُ كَرِيمَتَيْ عَبْدِيْ فِي الدُّنْيَا لَمْ يَكُنْ لَهُ جَزَاءٌ عِنْدِي إِلاَّ الْجَنَّةَ. وَ فِي رِوَايَةٍ : مَنْ أَذْهَبْتُ حَبِيبَتَيْهِ فَصَبَرَ ثُمَّ احْتَسَبَ لَمْ أَرْضَ لَهُ ثَوَابًا دُونَ الْجَنَّةِ.

"Dari Anas bin Malik ﷺ berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesunguhnya Allah ta'ala berfirman, 'Bila Aku menguji hamba-Ku dengan dua yang ia cintai (penglihatannya) lalu bersabar, niscaya Aku menggantikannya dari keduanya surga dimana ia menginginkan dua matanya.' Diriwayatkan Al-bukhari dan At-Tirmidzi, hanya saja beliau bersabda, "Allah ta'ala berfirman, 'Bila Aku mengambil kedua mata hamba-Ku di dunia, maka tidak ada balasan baginya di sisi-Ku selain surga.' Dalam satu riwayat, "Barangsiapa Aku hilangkan dua penglihatannya lalu ia bersabar dan mengharapkan pahala, maka balasan yang Aku ridhai baginya hanyalah surga." [224]

223. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (5674).

224. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (5653) dan At-Tirmidzi (2402).

129. Pahala Menyingkirkan Gangguan di Jalan dan Berbuat Kebaikan Lainnya

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَال : قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « كُلُّ سُلاَمَى مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ كُلَّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ: تَعْدِلُ بَيْنَ الاثْنَيْنِ صَدَقَةٌ وَتُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَابَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا أَوْ تَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ, وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ وَكُلُّ خَطْوَةٍ يَخْطُوْهَا إِلَى الصَّلاَةِ صَدَقَةٌ وَتُمِيطُ الأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ ».

1. Dari Abu Hurairah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap persendian manusia wajib atasnya shadaqah setiap hari dimana matahari terbit padanya; mendamaikan antara dua orang adalah shadaqah, membantu seseorang atas kendaraannya lalu mengangkatkan di atasnya atau mengangkatkan barang bawaannya ke atas kendaraannya adalah shadaqah. Ucapan yang baik adalah shadaqah. Setiap langkah kaki mau shalat adalah shadaqah, dan menyingkirkan gangguan di jalan adalah shadaqah." [225]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ غُصْنَ شَوْكٍ عَلَى الطَّرِيقِ فَأَخَّرَهُ فَشَكَرَ اللّٰهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ ». رَوَاهُ اْبخَارِيُّ وَ مُسْلِمٌ: « مَرَّ رَجُلٌ بِغُصْنِ شَجَرَةٍ عَلَى ظَهْرِ طَرِيقٍ فَقَالَ: وَاللّٰهِ لأُنَحِّيَنَّ هَذَا عَنِ الْمُسْلِمِينَ لاَ يُؤْذِيهِمْ. فَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ ». وَفِي رِوَايَةٍ أُخْرَى لَهُ قَالَ: « لَقَدْ رَأَيْتُ رَجُلاً يَتَقَلَّبُ فِي الْجَنَّةِ فِي

225 Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2989) dan Muslim (1009).

شَجَرَةٍ قَطَعَهَا مِنْ ظَهْرِ الطَّرِيقِ كَانَتْ تُؤْذِى الْمُسْلِمِيْنَ ». وَ فِي رِوَايَةٍ لِأَبِي دَاوُدَ قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: « نَزَعَ رَجُلٌ لَمْ يَعْمَلْ خَيْرًا قَطُّ غُصْنَ شَوْكٍ عَنِ الطَّرِيْقِ إِمَّا كَانَ فِي شَجَرَةٍ فَقَطَعَهُ وَأَلْقَاهُ وَإِمَّا كَانَ مَوْضُوْعًا فَأَمَاطَهُ فَشَكَرَ اللهُ لَهُ بِهَا فَأَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ .

2. Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Ketika seorang lelaki berjalan di sebuah jalan, ia mendapati dahan berduri melintang di jalan lalu ia singkirkan. Maka Allah mensyukurinya dan mengampuninya." Diriwayatkan Al-Bukhari, dan Muslim, "Seorang lelaki melewati dahan pohon di tengah jalan, lalu ia berkata, 'Demi Allah, aku akan menyingkirkannya dari kaum muslimin agar tidak mengganggu mereka,' maka ia dimasukkan surga." Dalam riwayat dia lainnya beliau bersabda, "Sungguh aku melihat seorang lelaki leluasa tinggal di sura karena sebuah pohon yang ia tebang dari tengah jalan yang mengganggu kaum muslimin." Dalam riwayat Abu Daud, Rasulullah s bersabda, "Seorang lelaki yang sama sekali belum pernah melakukan kebaikan mencabut dahan berduri dari jalan. Atau ada sebatang pohon lalu ia memotongnya. Atau digeletakkan lalu ia menyingkirkannya, maka Allah mensyukurinya dengan itu lalu memasukkannya ke surga." [226]

130. Pahala Membunuh Ular Atau Cicak

عَنْ أَبِيْ هريرة رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « مَنْ قَتَلَ وَزَغَةً فِي أَوَّلِ ضَرْبَةٍ فَلَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً وَمَنْ قَتَلَهَا فِي

226. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2472) dan Muslim (1914).

الضَّرْبَةِ الثَّانِيَةِ فَلَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً لِدُونِ الأُولَى وَإِنْ قَتَلَهَا فِي الضَّرْبَةِ الثَّالِثَةِ فَلَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً لِدُونِ الثَّانِيَةِ ». وَ فِي رِوَايَةٍ : « مَنْ قَتَلَ وَزَغًا فِي أَوَّلِ ضَرْبَةٍ كُتِبَتْ لَهُ مِائَةُ حَسَنَةٍ وَفِي الثَّانِيَةِ دُونَ ذَلِكَ وَفِي الثَّالِثَةِ دُونَ ذَلِكَ » .

"Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa membunuh cicak pada pukulan pertama, maka baginya kebaikan sekian dan sekian. Barangsiapa membunuhnya pada pukulan kedua, baginya kebaikan sekian dan sekian di bawah pertama. Barangsiapa membunuhnya pada pukulan ketiga, maka baginya kebaikan sekian dan sekian di bawah yang kedua." Dalam satu riwayat, "Barangsiapa membunuh cicak pada pukulan pertama, ditulis baginya seratus kebaikan, pada pukulan keduanya kurang dari itu, dan pada pukulan ketiga kurang dari itu." [227]

131. Pahala Mencari Rizki Yang Halal dan Bekerja Sendiri

Allah ta'ala berfirman,

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ﴿١٩٨﴾

"Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rizki hasil perniagaan) dari Rabbmu." **(QS. Al-Baqarah:198).**

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَوٰةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ

227.

وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung." **(QS. Al-Jumu'ah: 10).**

عَنْ الْمِقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : (مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وإِنَّ نَبِيَّ اللهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلاَمَ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ) .رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَ ابْنُ مَاجَه إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: {(مَا كَسَبَ الرَّجُلُ كَسْبًا أَطْيَبَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ . وما أَنْفَقَ الرَّجُلُ عَلَى نفسه وأَهْلِهِ وَوَلَدِهِ وَخَادِمِهِ فَهُوَ صَدَقَةٌ).

"Dari Miqdam ra dari Rasulullah s bersabda, "Tidak ada makanan yang paling baik dimakan seseorang selain yang ia makan dari hasil usahanya sendiri. Dan sesungguhnya Nabiyullah Daud 'alaihis salam makan dari usahanya sendiri." Diriwayatkan Al-Bukhari dan Ibnu Majah, hanya saja beliau bersabda, "Tidak ada hasil usaha seseorang yang paling baik, selain dari hasil kerja sendiri. Dan apa yang dinafkahkan seseorang atas diri, keluarga, anak dan pembantunya maka ia adalah shadaqah." [228]

132. Pahala Pedagang Yang Jujur Terpercaya

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « الْبَيِّعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا » قال هَمَّامٌ : وَجَدْتُ فِي كِتَابِي : « يَخْتَارُ

228. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2472) dan Ibnu Majah (2138).

ثَلاثَ مِرارٍ , فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَا وَكَتَمَا فَعَسَى أَنْ يَرْبَحا رِبْحًا وَ يُمْحَقُ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا, اليَمِيْنُ الفَاجِرَةُ مُنَفِّقَةٌ لِلسِّلْعَةِ مُمْحِقَةٌ لِلكَسْبِ ».

"Dari Hakim bin Hizam ra bahwa Nabi s bersabda, "Jual beli itu ada hak pilih selagi keduanya belum berpisah." Hammam berkata, Aku jumpai dalam kitabku, "Ia berhak memilih tiga kali, bila keduanya berlaku jujur dan menjelaskan (aib yang ada), maka diberkahi jual beli keduanya. Tapi bila keduanya dusta dan menyembunyikan (aib), maka barangkali keduanya mendapatkan untung, namun berkah jual beli keduanya dihapus." [229]

133. Pahala Berlapang Dada Saat Jual-Beli, Menagih Hutang dan Membayarnya

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:كَانَ رَجُلٌ يُدَايِنُ الناسَ, فَكَانَ يَقُوْلُ لِفَتَاهُ: إِذَا أَتَيْتَ مُعْسِرًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ لَعَلَّ اللهُ أَنْ يَتَجَاوَزَ عَنَّا, قَالَ: فَلَقِيَ اللهُ فَتَجَاوَزَ عَنْهُ .

"Dari Abu Hurairah ﵁ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Dahulu ada orang yang biasa menghutangi manusia, ia berkata kepada anaknya, 'Bila engkau mendatangi orang yang sedang kesulitan, bebaskan saja hutangnya, mudah-mudahan Allah membebaskan kita (dari azab-Nya, pent).'

229. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2079) dan Muslim (1532).

230. Shahih, diriwayatkan Al-bukhari (2078) dan Muslim (1562).

Lalu ia bertemu Allah maka Dia mengampuninya." [230]

134. Pahala Budak Yang Menunaikan Hak Allah dan Hak Tuannya

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ثَلَاثَةٌ لَهُمْ أَجْرَانِ: رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ آمَنَ بِنَبِيِّهِ وَآمَنَ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَالْعَبْدُ الْمَمْلُوكُ إِذَا أَدَّى حَقَّ اللَّهِ وَحَقَّ مَوَالِيهِ. وَرَجُلٌ كَانَتْ عِنْدَهُ أَمَةٌ فَأَدَّبَهَا فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا وَعَلَّمَهَا فَأَحْسَنَ تَعْلِيمَهَا ثُمَّ أَعْتَقَهَا فَتَزَوَّجَهَا فَلَهُ أَجْرَانِ.

"Dari Abu Musa Al-Asy'ari ﵁ dari Rasulullah ﷺ bersabda, "Tiga orang yang mendapatkan dua pahala; seorang dari Ahli Kitab yang beriman kepada nabinya dan kepada Muhammad ﷺ. Seoran hamba sahaya yang menunaikan hak Allah dan hak tuannya. Dan seorang yang memiliki budak wanita lalu ia di didik dengan sebaik-baik pendidikan, dan diajari dengan sebaik-baik pengajaran, kemudian ia membebaskannya dan menikahinya, maka baginya dua pahala." [231]

135. Pahala Memerdekakan Budak Muslim Atau Muslimah

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً أَعْتَقَ اللَّهُ بِكُلِّ عَضْوٍ مِنْهَا عَضْوًا مِنْهُ مِنَ النَّارِ

231 Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (97) dan Muslim (154).

232 Shahih, diriwayatkan Ahmad (IV/404).

1. Dari Abu Musa Al-Asy'ari dari Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa memerdekakan budak, maka Allah bebaskan anggota tubuhnya dari setiap anggota tubuh budak itu dari api neraka." [232]

عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ : (خَمْسٌ مَنْ عَمِلَهُنَّ فِي يَوْمٍ كَتَبَهُ اللهُ مِنْ أَهْلِ الجَنَّةِ : مَنْ عَادَ مَرِيْضًا وَشَهِدَ جَنَازَةً وَصَامَ يَوْمًا وَرَاحَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَأَعْتَقَ رَقَبَةً).

2. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ bahwasanya ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Ada lima hal, barangsiapa mengerjakan semuanya dalam sehari, Allah tetapkan ia termasuk penghuni surga;(yaitu) barangsiapa yang menengok orang sakit, menghadiri jenazah, puasa sehari, pergi pada hari Jum'at (untuk shalat, pent) dan membebaskan budak." [233]

136. Pahala Menjaga Kemaluan Karena Takut Kepada Allah

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ يَضْمَنْ لِي مَا بَيْنَ لِحْيَيْهِ وَمَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ أَضْمَنْ لَهُ الْجَنَّةَ.

1. Dari Sahl bin Sa'ad dari Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa menjamin untukku apa yang ada di antara dua janggut (lisan) dan kedua kakinya (kemaluan), maka aku jamin baginya surga." [234]

233. Shahih, diriwayatkan Ibnu Hibban (2760).

234. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6474).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَبْعَةٌ يُظِلُّهُم اللهُ تعالى فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لاَ ظِلَّ إِلاَّ ظِلُّهُ ....- فَذكَرَ مِنْهُم {وَ رَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذاتُ مَنْصِبٍ وَ جَمالٍ , فَقَالَ : إِنِّي أَخَافُ اللهَ } .

2. Dari Abu Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda, "Ada tujuh golongan yang Allah akan menaungi mereka pada hari tidak ada naungan selain naungan-Nya." Lalu beliau menyebutkan di antaranya, "Dan seorang lelaki yang diajak mesum wanita berkedudukan lagi cantik, lalu ia berkata, 'Sesungguhnya aku takut kepada Allah.'" [235]

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:انْطَلَقَ ثَلَاثَةُ رَهْطٍ مِمَّنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَتَّى أَوَوْا الْمَبِيتَ إِلَى غَارٍ فَدَخَلُوهُ فَانْحَطَّتْ صَخْرَةٌ مِنْ الْجَبَلِ فَسَدَّتْ عَلَيْهِمْ الْغَارَ فَقَالُوا: إِنَّهُ لَا يُنْجِيكُمْ مِنْ هَذِهِ الصَّخْرَةِ إِلَّا أَنْ تَدْعُوا اللَّهَ بِصَالِحِ أَعْمَالِكُمْ....{فَقَالَ أَحَدُهُم : اللَّهُمَّ ! كَانَتْ لِي بِنْتُ عَمٍّ كَانَتْ أَحَبَّ النَّاسِ إِلَيَّ فَأَرَدْتُهَا عَنْ نَفْسِهَا فَامْتَنَعَتْ مِنِّي حَتَّى أَلَمَّتْ بِهَا سَنَةٌ مِنْ السِّنِينَ فَجَاءَتْنِي فَأَعْطَيْتُهَا عِشْرِينَ وَمِائَةَ دِينَارٍ عَلَى أَنْ تُخَلِّيَ بَيْنِي وَبَيْنَ نَفْسِهَا فَفَعَلَتْ حَتَّى إِذَا قَدَرْتُ عَلَيْهَا }وَ فِي رِوَايَة : {فَلَمَّا قَعَدْتُ بَيْن رِجلَيها قَالَتْ إتَّقِ اللهَ وَلاَ تَفُضَّ الْخَاتَمَ إِلَّا بِحَقِّهِ فَتَحَرَّجْتُ مِنْ الْوُقُوعِ عَلَيْهَا فَانْصَرَفْتُ عَنْهَا وَهِيَ

235. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (660) dan Muslim (1031) telah berlalu redaksi lengkapnya.

أَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ وَتَرَكْتُ الذَّهَبَ الَّذِي أَعْطَيْتُهَا اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ فَعَلْتُ ابْتِغَاءَ وَجْهِكَ فَافْرُجْ عَنَّا مَا نَحْنُ فِيهِ فَانْفَرَجَتْ الصَّخْرَةُ }.

3. Dari Abdullah bin Umar ﷺ berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Ada tiga orang sebelum kalian yang bepergian hingga mereka terpaksa bermalam di sebuah goa, mereka pun masuk, tiba-tiba sebuah batu besar jatuh dari gunung menutupi goa di atas mereka. Maka mereka berkata, 'Sesungguhnya tidak akan menyelamatkan kalian dari batu besar ini melainkan bila kalian berdo'a kepada Allah dengan amal shalih kalian.' Salah seorang mereka berkata, 'Ya Allah, aku mempunyai saudari sepupu yang sangat kucintai. Lalu aku menginginkan dirinya, ternyata ia menolak, hingga tatkala musim paceklik menghimpitnya, dia datang kepada saya. Saya pun memberinya 120 dinar dengan syarat dia mau menyerahkan dirinya untukku dan dia (terpaksa) menyetujuinya. Hingga tatkala saya telah menguasainya – dalam satu riwayat, 'Tatkala saya duduk di antara dua kakinya'- dia berkata, 'Takutlah kepada Allah, janganlah kamu merobek cincin[236] kecuali dengan haknya...' maka saya pergi meninggalkannya padahal dia adalah manusia yang paling aku cintai, dan saya pun memberikan emas yang telah kuserahkan padanya. Ya Allah, bila Engkau mengetaui bahwa aku melakukan itu karena berharap wajah-Mu, maka lepaskan dari kami apa yang sedang menimpa kami.' Maka batu itu pun terbuka." Diriwayatkan Al-Bukhari dan

236. Kiasan tentang vagina dan selaput keperawanan, artinya, "Janganlah engkau menghilangkan kesucianku kecuali dengan perkawinan." Pent.

Muslim dalam hadits yang selengkapnya akan datang insya Allah. [237]

137. Pahala Menundukkan Pandangan Dari Hal-hal Yang Diharamkan Allah

Allah ta'ala berfirman,

قُل لِّلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا۟ مِنْ أَبْصَـٰرِهِمْ وَيَحْفَظُوا۟ فُرُوجَهُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾ وَقُل لِّلْمُؤْمِنَـٰتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَـٰرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ﴿٣١﴾

"Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman, "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat. Katakanlah kepada wanita yang beriman, "Hendaklah mereka menahan pandangannya dan menjaga kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya... **(QS. An-Nuur: 30-31).**

Pada bab sebelumnya telah berlalu penyebutan hadits Ubadah bin Shamit.

138. Pahala Bersetubuh Dengan Niat Yang Shalih

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ! ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ

237 Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (3465) dan Muslim (2743).

Dari Abu Dzar bahwa para sahabat Nabi ﷺ berkata kepada Nabi ﷺ, "Ya Rasulullah, orang-orang kaya memborong pahala, mereka shalat sebagaimana kami, puasa sebagaimana kami puasa, dan mereka bersedekah dengan kelebihan harta mereka." Beliau s bersabda, "Bukankah Allah telah menjadikan untuk kalian apa yang bisa kalian sedekahkan? Sesungguhnya setiap bacaan tasbih adalah sedekah, setiap takbir sedekah, setiap tahmid sedekah, setiap tahlil sedekah, amar ma'ruf sedekah, nahi mungkar sedekah, dan dalam persetubuhan seorang dari kalian adalah sedekah." Para sahabat berkata, "Ya Rasulullah, apakah bila seorang dari kami melampiaskan syahwatnya, baginya dalam hal itu terdapat pahala?" Beliau s bersabda, "Bagaimana pendapat kalian, bila ia meletakkannya pada yang haram, bukankah ia berdosa? Begitu pula bila ia meletakkannya di tempat halal, maka baginya pahala." [238]

139. Pahala Beruban Dalam Islam

عَنْ عُمَرَ بْنِ الخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ شَابَ شَيْبَةً فِي الْإِسْلَامِ كَانَتْ لَهُ نُوْرًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

"Dari Umar in Khattab ra bahwa Rasulullah s bersabda, "Barangsiapa beruban dalam Islam, maka baginya cahaya pada hari kiamat." [239]

140. Pahala Diam Kecuali Dari Mengatakan Kebaikan

238. Shahih, diriwayatkan Muslim (1006).

239. Shahih, diriwayatkan An-Nasaa-I VI/26), At-Tirmidzi (1635) dan ditakhrij Al-Albani dalam *Shahih An-Nasaa-I* (3947).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ .

Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka berkatalah yang baik atau diam." [240]

141. Pahala Mengasingkan Diri Kala Rusaknya Zaman, Tak Dikenal dan Menyembunyikan Keberadaannya

عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ فِي إِبِلِهِ فَجَاءَهُ ابْنُهُ عُمَرُ فَلَمَّا رَآهُ سَعْدٌ قَالَ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ هَذَا الرَّاكِبِ. فَنَزَلَ فَقَالَ لَهُ: أَنَزَلْتَ فِي إِبِلِكَ وَغَنَمِكَ وَتَرَكْتَ النَّاسَ يَتَنَازَعُونَ الْمُلْكَ بَيْنَهُمْ فَضَرَبَ سَعْدٌ فِي صَدْرِهِ فَقَالَ: اسْكُتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: « إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْعَبْدَ التَّقِيَّ الْغَنِيَّ الْخَفِيَّ ».

1. Dari Amir bin Sa'ad berkata, ketika Sa'ad bin Abi Waqqash bersama untanya, maka datanglah putranya Umar. Manakala Sa'ad melihatnya, ia berkata, "Aku berlindung kepada Allah dari pengendara ini." Ia pun turun lantas berkata, "Apakah engkau mengasingkan diri bersama unta dan kambingmu, dan engkau iarkan manusia saling berebut kekuasaan di antara mereka?" Sa'ad pun memukul dadanya dan berkata, "Diam. Aku mendengar Rasulullah s bersabda, 'Sesungguhnya Allah mencintai hamba yang bertakwa, kaya

240. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (5672) dan Muslim (47).

hati yang tersembunyi.'" Yang dimaksud kaya ialah kaya hati, merasa cukup dengan apa yang Allah rizkikan padanya, yang keberadaannya tersembunyi, berpaling dari manusia di zamannya, melayani urusannya. [241]

عَنْ أَبِى سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَجُلٌ: أَىُّ النَّاسِ أَفْضَلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: « مُؤْمِنٌ يُجَاهِدُ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فِى سَبِيلِ اللَّهِ ». قَالَ : ثُمَّ مَنْ ؟ قَالَ: « ثُمَّ رَجُلٌ مُعْتَزِلٌ فِى شِعْبٍ مِنَ الشِّعَابِ يَعْبُدُ رَبَّهُ وَيَدَعُ النَّاسَ مِنْ شَرِّهِ ».

2. *Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ berkata, seorang lelaki berkata, "Manusia mana yang paling utama ya Rasulullah?" Beliau ﷺ menjawab, "Seoran mukmin yang berjihad dengan jiwa dan hartanya di jalan Allah." Ia berkata, "Kemudian siapa?" Beliau s menjawab, "Kemudian seorang yang mengasingkan diri pada salah satu jalan di gunun, ia beribadah kepada Allah, dan meninggalkan manusia dari keburukannya."* [242]

142. Pahala Menjauhkan Diri Dari Pemimpin Yang Zhalim, Tidak Membenarkan Kedustaan Mereka dan Tidak Menolong Mereka Dalam Kezhaliman, Namun Tetap Taat dan Mendengar Dalam Yang Makruf

عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَرَجَ إِلَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ نَحْنُ تِسْعَةٌ خَمْسَةٌ وَ أَرْبَعَةٌ أَحَدُ الْعَدَدَيْنِ مِنَ الْعَرَبِ وَ الْآخَرُ مِنَ الْعَجَمِ فَقَالَ: {اِسْمَعُوا, هَلْ سَمِعْتُمْ أَنَّهُ سَيَكُوْنُ بَعْدِيْ أُمَرَاءُ, فَمَنْ دَخَلَ عَلَيْهِمْ فَصَدَّقَهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَأَعَانَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَلَيْسَ مِنِّي وَلَسْتُ مِنْهُ وَلَيْسَ بِوَارِدٍ عَلَي الْحَوْضِ. وَمَنْ لَمْ يَدْخُلْ عَلَيْهِمْ وَلَمْ يُعِنْهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ وَلَمْ يُصَدِّقْهُمْ بِكَذِبِهِمْ فَهُوَ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ وَهُوَ وَارِدٌ عَلَي الْحَوْضَ}.

"Dari Ka'ab bin Ujrah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ keluar menemui kami. Jumlah kami ada sembilan, lima dan empat, salah satu dari jumlah tersebut berasal dari Arab, dan lainnya dari 'Ajam (non Arab). Maka beliau ﷺ bersabda, "Dengarkanlah, apakah kalian mendengar bahwasanya akan ada setelahku para umara'? Barangsiapa masuk pada mereka, lalu membenarkan kedustaan dan menolong kezhaliman mereka, maka ia bukan dari golonganku dan aku bukan dari golongannya, serta ia tidak akan mendatangiku di telaga Haudh. Dan barangsiapa tidak masuk pada mereka, tidak menolong kezhaliman dan tidak membenarkan kedustaan mereka, maka ia dari golonganku dan aku dari golongannya, dan ia akan datang padaku di telaga Haudh."[243]

143. Pahala Bertaubat Kepada Allah

عَـنْ أَبِى هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « مَنْ تَابَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ ».

1. *Dari Abu Hurairah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa bertaubat sbelum matahari terbit dari tempat*

241. Shahih, diriwayatkan Muslim (2965).

242. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (2786) dan Muslim (1888).

243. Shahih, diriwayatkan At-Tirmidzi (2259) dan ditakhrij Al-Albani dalam *Shahih At-Targhib* (2243).

terbenamnya, maka Allah menerima taubatnya." [244]

عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ رَجُلٌ قَتَلَ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ نَفْسًا فَسَأَلَ عَنْ أَعْلَمِ أَهْلِ الأَرْضِ فَدُلَّ عَلَى رَاهِبٍ فَأَتَاهُ فَقَالَ: إِنَّهُ قَتَلَ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ نَفْسًا فَهَلْ لَهُ مِنَ تَوْبَةٍ ؟ فَقَالَ: لاَ. فَقَتَلَهُ فَكَمَّلَ بِهِ مِائَةً . ثُمَّ سَأَلَ عَنْ أَعْلَمِ أَهْلِ الأَرْضِ فَدُلَّ عَلَى رَجُلٍ عَالِمٍ فَقَالَ: إِنَّهُ قَتَلَ مِائَةَ نَفْسٍ فَهَلْ لَهُ مِنْ تَوْبَةٍ ؟ فَقَالَ: نَعَمْ وَمَنْ يَحُولُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ التَّوْبَةِ , انْطَلِقْ إِلَى أَرْضِ كَذَا وَكَذَا فَإِنَّ بِهَا أُنَاسًا يَعْبُدُونَ اللَّهَ فَاعْبُدِ اللَّهَ مَعَهُمْ وَلاَ تَرْجِعْ إِلَى أَرْضِكَ فَإِنَّهَا أَرْضُ سَوْءٍ. فَانْطَلَقَ حَتَّى إِذَا نَصَفَ الطَّرِيقَ أَتَاهُ الْمَوْتُ فَاخْتَصَمَتْ فِيهِ مَلاَئِكَةُ الرَّحْمَةِ وَمَلاَئِكَةُ الْعَذَابِ فَقَالَتْ مَلاَئِكَةُ الرَّحْمَةِ: جَاءَ تَائِبًا مُقْبِلاً بِقَلْبِهِ إِلَى اللَّهِ. وَقَالَتْ مَلاَئِكَةُ الْعَذَابِ: إِنَّهُ لَمْ يَعْمَلْ خَيْرًا قَطُّ. فَأَتَاهُمْ مَلَكٌ فِي صُورَةِ آدَمِيٍّ فَجَعَلُوهُ بَيْنَهُمْ فَقَالَ: قِيسُوا مَا بَيْنَ الأَرْضَيْنِ فَإِلَى أَيَّتِهِمَا كَانَ أَدْنَى فَهُوَ لَهُ. فَقَاسُوهُ فَوَجَدُوهُ أَدْنَى إِلَى الأَرْضِ الَّتِي أَرَادَ فَقَبَضَتْهُ مَلاَئِكَةُ الرَّحْمَةِ ». وَ فِي رِوَايَةٍ : فَأَوْحَى اللهُ فَكَانَ إِلَى الْقَرْيَةِ الصَّالِحَةِ أَقْرَبُ بِشِبْرٍ فَجُعِلَ مِنْ أَهْلِها. وَ فِي رِوَايَةٍ : فَأَوْحَى اللهُ إِلَى هَذِهِ أَنْ تَبَاعَدِي وَ إِلَى هَذِهِ أَنْ تَقَرَّبِي , وَقَالَ قِيسُوْا مَا بَيْنَهُمَا! فَوُجِدَ إِلَى هَذِهِ أَقْرَبُ بِشِبْرٍ فَغُفِرَ لَهُ.

244. Shahih, diriwayatkan Muslim (2703).

2. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ﷺ *bahwa Nabi* ﷺ *bersabda, "Dahulu ada orang sebelum kalian yang telah membunuh 99 nyawa. Lalu ia bertanya tentang orang yang paling alim di muka bumi, maka ditunjukkanlah seorang rahib. Ia pun mendatanginya. Ia berkata bahwa ia telah membunuh 99 nyawa, masih adakah taubat baginya? Maka rahib itu berkata, 'Tidak.' Lalu ia membunuhnya sehingga genap seratus. Kemudian ia bertanya tentang orang yang paling alim di muka bumi, maka ditunjukkanlah seorang yang alim. Ia berkata bahwa ia telah membunuh seratus nyawa, masih adakah taubat baginya? Ia menjawab, 'Ya, siapa yang bisa menghalangi antara dia dengan taubat. Pergilah ke negeri anu dan anu, karena di sana terdapat orang-orang yang beribadah kepada Allah, maka sembahlah Allah bersama mereka. Dan jangan kembali ke negerimu, karena ia adalah negeri yang jelek.' Maka ia pun pergi, sampai ketika di tengah perjalanan, maut menjemputnya, maka berselisihlah malaikat rahmat dengan malaikat adzab. Malaikat rahmat berkata, 'Ia datang dalam keadaan bertaubat, menghadapkan hatinya kepada Allah.' Malaikat adzab menyahut, 'Ia belum pernah melakukan satu kebaikan pun.' Maka mereka di datangi malaikat dalam rupa manusia, mereka menjadikannya penengah di antara mereka. Malaikat itu berkata, 'Ukurlah jarak antara dua tempat (yang akan di tuju dan yang ditinggalkan, pent), maka mana yang lebih dekat, maka ia berhak mengambilnya.' Mereka pun mengukurnya, maka didapati bahwa ia lebih dekat ke negeri yang di tuju, dan diambillah ruhnya oleh malaikat rahmat." Dalam satu riwayat, "Maka Allah menurunkan wahyu, ternyata ia lebih dekat sejengkal kepada negeri yang ia tuju, sehingga*

termasuk dalam golongannya. Dalam satu riwayat, "Maka Allah mewahyukan kepada negeri yang ia tinggalkan agar menjauh, dan kepada negeri yang dituju agar mendekat. Lalu Dia berfirman, 'Ukurlah jarak di antara keduanya!' Ternyata didapati ia lebih dekat sejengkal ke negeri yang dituju, maka ia diampuni." [245]

وَعَنْ أَبِي ذَرٍّ الْغِفَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: مَنْ تَقَرَّبَ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ شِبْرًا تَقَرَّبَ إِلَيْهِ ذِرَاعًا , وَمَنْ تَقَرَّبَ إِلَى اللَّهِ ذِرَاعًا تَقَرَّبَ إِلَيْهِ بَاعًا, وَمَنْ أَقْبَلَ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مَاشِيًا أَقْبَلَ اللَّهُ إِلَيْهِ مُهَرْوِلًا , وَاللَّهُ أَعْلَى وَأَجَلُّ وَاللَّهُ أَعْلَى وَأَجَلُّ .

3. *Dari Abu Dzar Al-Ghifari* ﷺ *berkata, aku mendengar Rasulullah* ﷺ *bersabda, "Barangsiapa mendekat kepada Allah sejengkal, Allah mendekat kepadanya sehasta. Barangsiapa mendekat kepada Allah sehasta, Dia mendekat kepadanya sedepa. Barangsiapa menghadap Allah sambil berjalan, Allah menghadap kepadanya sambil berlari kecil. Dan Allah lebih tinggi dan lebih mulia, Allah lebih tinggi dan lebih mulia."* [246]

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: « لَلَّهُ أَشَدُّ فَرَحًا بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ الْمُؤْمِنِ مِنْ رَجُلٍ فِي أَرْضٍ دَوِيَّةٍ مُهْلِكَةٍ مَعَهُ رَاحِلَتُهُ عَلَيْهَا طَعَامُهُ وَشَرَابُهُ فَنَامَ فَاسْتَيْقَظَ وَقَدْ ذَهَبَتْ فَطَلَبَهَا حَتَّى أَدْرَكَهُ الْعَطَشُ, ثُمَّ قَالَ : أَرْجِعُ إِلَى مَكَانِي الَّذِى كُنْتُ فِيهِ

245 Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (3470) dan Muslim (2766).

246 Diriwayatkan Ahmad (V/155). Al-Haitsami berkata dalam *Al-Majma'* (X/197) dalam sanadnya terdapat Ibnu Luhai'ah.

فَأَنَامُ حَتَّى أَمُوتَ. فَوَضَعَ رَأْسَهُ عَلَى سَاعِدِهِ لِيَمُوتَ فَاسْتَيْقَظَ وَعِنْدَهُ رَاحِلَتُهُ وَعَلَيْهَا زَادُهُ وَطَعَامُهُ وَشَرَابُهُ , فَاللَّهُ أَشَدُّ فَرَحًا بِتَوْبَةِ الْعَبْدِ الْمُؤْمِنِ مِنْ هَذَا بِرَاحِلَتِهِ وَزَادِهِ ».

4. *Dari Abdullah bin Mas'ud ra berkata, aku mendengar Rasulullah s bersabda, "Sungguh Allah sangat gembira menerima taubat hamba-Nya yang beriman, dari seorang di padang sahara tandus yang membinasakan, ia bersama hewan tunggangannya yang membawa perbekalan makan minumnya. Ia tidur, lalu bangun, dijumpainya hewan tunggangannya telah pergi. Maka ia mencarinya hingga kehausan, kemudian berkata, 'Aku akan kembali ke tempatku berada, lalu aku akan tidur hingga mati.' Lalu ia meletakkan kepalanya di atas lengannya untuk menghadapi kematian. Maka ia terbangun dan di sisinya terdapat kendaraannya, lengkap dengan perbekalan makan minumnya. Sungguh Allah sangat gembira menerima taubat hamba mukmin, lebih dari kebahagiaan orang ini menemukan kembali kendaraan serta perbekalannya."* [247]

144. Pahala Beramal Shalih di Tengah Rusaknya Zaman

عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْعِبَادَةُ فِي الْهَرَجِ كَالْهِجْرَةِ إِلَيَّ

"Dari Ma'qil bin Yasar ﷺ *bahwa Rasulullah* ﷺ *bersabda,*

247. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6308) dan Muslim (2744).

"Ibadah di zaman fitnah dan perselisihan, seperti hijrah kepadaku." [248]

145. Pahala dan Keutamaan Kefakiran, Orang-orang Fakir dan Orang-orang Lemah

عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى أَبِي ذَرٍّ وَهُوَ بِالرَّبَذَةِ وَعِنْدَهُ امْرَأَةٌ لَهُ سَوْدَاءُ مُسْغَبَةٌ لَيْسَ عَلَيْهَا أَثَرُ الْمَجَاسِدِ وَلَا الْخَلُوقِ قَالَ: فَقَالَ: أَلَا تَنْظُرُونَ إِلَى مَا تَأْمُرُنِي بِهِ هَذِهِ السُّوَيْدَاءُ تَأْمُرُنِي أَنْ آتِيَ الْعِرَاقَ فَإِذَا أَتَيْتُ الْعِرَاقَ مَالُوا عَلَيَّ بِدُنْيَاهُمْ. وَإِنَّ خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهِدَ إِلَيَّ أَنَّ دُونَ جِسْرِ جَهَنَّمَ طَرِيقًا ذَا دَحْضٍ وَمَزِلَّةٍ. وَإِنَّا نَأْتِي عَلَيْهِ وَفِي أَحْمَالِنَا اقْتِدَارٌ وَحَدَّثَ مَطَرٌ أَيْضًا بِالْحَدِيثِ أَجْمَعَ فِي قَوْلِ أَحَدِهِمَا أَنْ نَأْتِيَ عَلَيْهِ وَفِي أَحْمَالِنَا اقْتِدَارٌ وَقَالَ الْآخَرُ أَنْ نَأْتِيَ عَلَيْهِ وَفِي أَحْمَالِنَا اقْتِدَارٌ وَقَالَ الْآخَرُ أَنْ نَأْتِيَ عَلَيْهِ وَفِي أَحْمَالِنَا اضْطِهَارٌ أَحْرَى أَنْ نَنْجُوَ عَنْ أَنْ نَأْتِيَ عَلَيْهِ وَنَحْنُ مَوَاقِيرُ

1. *Dari Abu Asma' bahwa ia masuk menemui Abu Dzar di Rabadzah, di sisinya terdapat istrinya, wanita hitam yang kelaparan, tidak ada padanya bekas pakaian yang dikenakan dan wewangian. Lalu ia berkata, "Tidakkah kalian lihat apa yang diperintahkan wanita hitam ini kepadaku, ia memerintahkanku untuk pergi ke Irak. Bila aku datang ke Irak, mereka membuatku condong kepada dunia. Padahal kekasihku (Nabi ﷺ) berwasiat kepadaku bahwa di bawah jembatan Jahanam terdapat jalan yang licin menggelincirkan. Kita akan mendatanginya dengan memikul beban-beban. - Mathar juga menceritakan dengan hadits yang lebih komplit, pada salah satu perkataan keduanya disebutkan bahwa kita akan mendatanginya dengan memikul beban-beban kita. Yang lain berkata bahwa kita akan mendatanginya dengan memikul berbagai beban kita. Yang lain berkata bahwa kita akan mendatanginya dengan memikul semua beban kita-. Tentunya layak kita mencari selamat daripada kita mendatanginya dengan membawa beban-beban berat."* [249]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عليهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ فُقَرَاءَ الْمُهَاجِرِينَ يَسْبِقُونَ الأَغْنِيَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَى الْجَنَّةِ بِأَرْبَعِينَ خَرِيفًا ». رَوَاهُ مُسْلِمٌ وَ الطَّبْرَانِيُّ بِإِسْنَادٍ جَيِّدٍ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ : الدَّنِسَةُ ثِيَابُهُمْ الشَّعِثَةُ رُؤُوسُهُمْ الَّذِيْنَ لاَ يُؤْذَنُ لَهُمْ عَلَى السُّدَّاتِ وَلاَ يَنْكِحُوْنَ الْمُتَنَعِّمَاتِ وَلاَ يَحْضُرُوْنَ السُّدَدَ يَعْنِي أَبْوَابَ السُّلْطَانِ تَوَكَّتْ بِهِمْ مَشَارِقَ الْأَرْضِ وَ مَغَارِبِهَا يُعْطَوْنَ كُلَّ الَّذِي عَلَيْهِمْ وَلَا يُعْطَوْنَ كُلَّ الَّذِيْ لَهُمْ.

2. *Dari Abdullah bin Amru ؓ berkata, aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya orang-orang fakir Muhajirin mendahului orang-orang kaya masuk surga di Hari Kiamat 40 tahun." Diriwayatkan Muslim dan Ath-Thabrani dengan sanad bagus, hanya saja beliau bersabda, "Orang yang pakaian mereka kusut, rambutnya kumal, perizinan mereka tidak diterima penguasa, tidak dinikahkan dengan wanita-wanita berharta dan tidak memasuki pintu-*

248. Shahih, diriwayatkan Muslim (2948).

249. Diriwayatkan Ahmad (V/159), dan para perawinya adalah perawi shahih.

pintu penguasa. Penduduk belahan bumi timur dan barat membiarkan mereka, mereka mencurahkan segenap kewajiban mereka, namun mereka tidak diberi apa yang menjadi hak mereka."[250]

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ العَاصِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: هَلْ تَدْرُونَ أَوَّلَ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ خَلْقِ اللَّهِ؟ قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: أَوَّلُ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ خَلْقِ اللَّهِ الْفُقَرَاءُ وَالْمُهَاجِرُونَ الَّذِينَ تُسَدُّ بِهِمُ الثُّغُورُ وَيُتَّقَى بِهِمُ الْمَكَارِهُ وَيَمُوتُ أَحَدُهُمْ وَحَاجَتُهُ فِي صَدْرِهِ لَا يَسْتَطِيعُ لَهَا قَضَاءً فَيَقُولُ: اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ مَلَائِكَتِهِ ائْتُوهُمْ فَحَيُّوهُمْ فَتَقُولُ الْمَلَائِكَةُ: نَحْنُ سُكَّانُ سَمَائِكَ وَخِيرَتُكَ مِنْ خَلْقِكَ أَفَتَأْمُرُنَا أَنْ نَأْتِيَ هَؤُلَاءِ فَنُسَلِّمَ عَلَيْهِمْ؟ قَالَ: إِنَّهُمْ كَانُوا عِبَادًا يَعْبُدُونِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَتُسَدُّ بِهِمُ الثُّغُورُ وَيُتَّقَى بِهِمُ الْمَكَارِهُ وَيَمُوتُ أَحَدُهُمْ وَحَاجَتُهُ فِي صَدْرِهِ لَا يَسْتَطِيعُ لَهَا قَضَاءً. قَالَ: فَتَأْتِيهِمُ الْمَلَائِكَةُ عِنْدَ ذَلِكَ فَيَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ {سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ}.

3. Dari 'Abdullah bin Amr bin 'Ash ﵁ dari Rasulullah ﷺ beliau bersabda, "Apakah engkau tahu di antara makhluk Allah yang pertama masuk surga?" Para sahabat menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Rasulullah ﷺ bersabda, "Di antara makhluk Allah yang pertama masuk surga adalah orang-orang faqir dan orang-orang Muhajirin yang tertahan di medan perang dan terjaga dari hal yang dibenci. Salah seorang dari mereka meninggal dunia sedangkan hajatnya tertahan di dadanya, tidak sanggup baginya menunaikan hajatnya itu. Maka Allah 'azza wa jalla berfirman kepada malaikat yang dikehendaki-Nya: 'Datangkan dan hidupkan mereka.' Malaikat berkata, 'Kami adalah penghuni langit-Mu dan makhluk pilihan-Mu, apakah Engkau memerintahkan kami mendatangi mereka lalu menyampaikan salam kepada mereka? Allah berfirman, 'Sesungguhnya mereka adalah dahulunya adalah para hamba yang hanya menyembah kepada-Ku dan tidak menyekutukan Aku dengan sesuatu apa pun. Mereka tertahan di medan perang dan terjaga dari hal yang dibenci. Salah seorang dari mereka meninggal dunia sedangkan hajatnya tertahan di dadanya, tidak sanggup baginya menunaikan hajatnya itu.' Maka para malaikat mendatangi mereka ketika itu lalu memasukkan mereka dari semua pintu (surga): 'Keselamatan atas kalian disebabkan kesabaran kalian. Alangkah nikmatnya negeri balasan itu.'"[251]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « اطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ وَاطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ ».

4. Dari Ibnu 'Abbas ﵄, dari Rasulullah ﷺ bersabda, "Aku

250. Shahih, diriwayatkan Muslim (2979), Ath-Thabrani dalam *Al-Ausath* (I/124) dan dalam *Al-Kabir* (VIII/119).

251. Shahih, diriwayatkan Ahmad (II/167)< Al-Bazzar (3665), Ibnu Hibban (7421). Al-Haitsami berkata dalam *Al-Majma'* (X/259), "Para perawinya terpercaya."

melongok ke surga, kulihat kebanyakan penduduknya adalah orang-orang faqir. Dan aku juga melongok ke neraka, kulihat kebanyakan penduduknya adalah para wanita." [252]

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ: مَرَّ رَجُلٌ عَلَى رَسُوْلِ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا تَقُوْلُوْنَ فِي هَذَا؟ قَالُوْا: حَرِيٌّ إِنْ خَطَبَ أَنْ يُنْكَحَ وَ إِنْ شَفَعَ أَنْ يُشَفَّعَ وَ إِنْ قَالَ أَنْ يُسْتَمَعَ قَالَ: ثُمَّ سَكَتَ, فَمَرَّ رَجُلٌ مِنْ فُقَرَاءِ الْمُسْلِمِينَ, فَقَالَ: مَا تَقُوْلُوْنَ فِي هَذَا؟ قَالُوْا: حَرِيٌّ إِنْ خَطَبَ أَنْ لاَ يُنْكَحَ وَإِنْ شَفَعَ أَنْ لَا يُشَفَّعَ وَإِنْ قَالَ أَنْ لاَ يُسْتَمَعَ. فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ: هَذَا خَيْرٌ مِنْ مِلْءِ الْأَرْضِ مِثْلَ هَذَا.

5. Dari Sahl Ibnu Sa'd ﷺ berkata, seorang lelaki melewati Rasulullah ﷺ, maka beliau bersabda, "Apa yang kalian katakan tentang orang ini?" Para sahabat menjawab, "Dia seorang yang pantas jika meminang akan dinikahkan, jika memintakan syafaat akan dikabulkan, dan jika berbicara akan didengarkan." Kemudian beliau diam, lalu lewatlah seorang lelaki muslim yang miskin, maka beliau bersabda, "Apa komentar kalian tentang orang ini?" Para sahabat menjawab, "Dia seorang yang pantas jika meminang tidak akan dinikahkan, jika memintakan syafaat tidak akan diberi syafaat, dan jika berbicara tidak akan didengarkan." Maka Rasulullah s bersabda, "Orang yang kedua ini lebih baik dari sepenuh bumi orang seperti yang pertama." [253]

252. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (7449) dan Muslim (2737).

253. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (4729) dan Muslim (2785)

وَ عَنْ حَارِثَةَ بْنَ وَهْبِ الْخُزَاعِيَّ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ الْجَنَّةِ, كُلُّ ضَعِيفٍ مُتَضَعَّفٍ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللهِ لَأَبَرَّهُ ». ثُمَّ قَالَ: « أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ, كُلُّ عُتُلٍّ جَوَّاظٍ مُسْتَكْبِرٍ.

6. Dan dari Haritsah bin Wahb Al-Khuza'i ﷺ berkata, aku mendengar Nabi s bersabda, "Maukah aku beritahukan kepada kalian tentang penduduk syurga? Yaitu setiap orang yang lemah lagi diremehkan, bila sekiranya bersumpah atas nama Allah, niscaya dia penuhi. Maukah aku kabarkan kepada kalian tentang penduduk neraka? Yaitu setiap orang yang keras lagi kasar, bakhil dan sombong." [254]

146.Pahala Zuhud Terhadap Dunia dan Menghadap Allah ﷻ

عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: مَنْ كَانَتِ الدُّنْيَا هَمَّهُ فَرَّقَهُ اللهُ عَلَيْهِ أَمْرَهُ وَ جَعَلَ فَقْرَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ وَ لَمْ يَأْتِهِ مِنَ الدُّنْيَا إِلاَّ مَا كُتِبَ لَهُ, وَ مَنْ كَانَتِ الْأَخِرَةُ نِيَّتَهُ جَمَعَ اللهُ لَهُ أَمْرَهُ وَ جَعَلَ غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ وَأَتَتْهُ الدُّنْيَا وَ هِيَ رَاغِمَةٌ, وَ مَنْ كَانَتِ الدُّنْيَا هَمَّهُ جَعَلَ اللهُ فَقْرَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ وَ فَرَّقَ عَلَيْهِ شَمْلَهُ وَ لَمْ يَأْتِهِ مِنَ الدُّنْيَا إِلاَّ مَا قُدِّرَ لَهُ. رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه بِإِسْنَادٍ صَحِيْحٍ وَ الطَّبْرَانِي وَ ابْنُ حِبَّانَ, وَ خَرَّجَهُ التِّرْمِذِيُّ مِنْ طَرِيْقِ يَزِيْدِ الرَّقَّاشِي عَنْ أَنَسٍ, وَ لَفْظُهُ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ

254. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (4918) dan Muslim (2853).

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ: مَنْ كَانَتْ نِيَّتُهُ الْأَخِرَةَ جَعَلَ اللهُ الْغِنَى فِي قَلْبِهِ وَ نَزَعَ الْفَقْرَ مِنْ بَيْنِ عَيْنَيْهِ فَلاَ يُصْبِحُ إِلاَّ فَقِيْرًا فَلاَ يُمْسِي إِلاَّ فَقِيْرًا .

"Dari Zaid bin Tsabit ﷺ berkata, aku mendengar Nabi ﷺ bersabda, "Barang siapa dunia menjadi tujuannya, maka Allah akan mencerai-beraikan urusannya, menjadikan kefakiran di hadapan kedua matanya, dan dunia hanya datang kepadanya menurut apa yang telah ditetapkan baginya. Dan barang siapa akhirat adalah tujuannya, maka Allah akan menyatukan urusannya dan menjadikan kekayaan dalam hatinya, sedangkan dunia datang kepadanya sementara dia merendahkannya. Dan barang siapa dunia adalah tujuannya, maka Allah akan menjadikan kefaqiran di depan matanya, menceraiberaikan persatuannya, dan tidaklah dunia menghampirinya melainkan yang telah ditaqdirkan baginya." Diriwayatkan Ibnu Majah dengan sanad shahih, At-Thabrani & Ibnu Hibban. At-Tirmidzi meriwayatkan hadits ini dari jalan Yazid Ar-Raqqasyi dari Anas dengan lafazh, Rasulullah s bersabda, "Barang siapa tujuannya adalah akhirat, maka Allah jadikan kekayaan di hatinya, menyatukan perkaranya dan mencabut kefaqiran dari depan matanya, meski di pagi dan sore hari ia hanya dalam kefakiran." [255]

255. Shahih, diriwayatkan Ibnu Majah (4105). Al-Haitsami berkata dalam *Al-Majma'* (X/247), "Diriwayatkan Ath-Thabrani dalam *Al-Ausath*, dan para perawinya dapat dipercaya." Hadits ini juga diriwayatkan At-Tirmidzi (2465). AL-Mundziri dalam *At-Targhib wat Tarhib* berkata, " Diriwayatkan At-Tirmidzi dari Yazid Ar-Raqqasyi dari Anas. Yazid seorang yang ditsiqahkan, dan tidak mengapa dengannya bila dijadikan penguat.

147. Pahala Takut Kepada Allah dan Takut Siksa-Nya

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَسْرَفَ رَجُلٌ عَلَى نَفْسِهِ فَلَمَّا حَضَرَهُ الْمَوْتُ أَوْصَى بَنِيْهِ فَقَالَ: إِذَا أَنَا مِتُّ فَأَحْرِقُوْنِي ثُمَّ اسْحَقُوْنِي ثُمَّ اذْرُوْنِي فِي الرِّيْحِ فِي الْبَحْرِ, فَوَ اللهِ ! لَئِنْ قَدَرَ عَلَيَّ رَبِّي لَيُعَذِّبُنِي عَذَابًا مَا عَذَّبَهُ بِهِ أَحَدًا قَالَ: فَفَعَلُوا ذَلِكَ بِهِ, فَقَالَ لِلْأَرْضِ: أَدِّيْ مَا أَخَذْتِ فَإِذَا هُوَ قَائِمٌ, فَقَالَ لَهُ : مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟ فَقَالَ: خَشْيَتَكَ يَا رَبِّ أَوْ قَالَ : مَخَافَتُكَ فَغَفَرَ لَهُ بِذَلِكَ. وَ فِي رِوَايَةٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: لَمْ يَعْمَلْ خَيْرًا قَطُّ فَإِذَا مَاتَ فَحَرِّقُوْهُ وَ اذْرُوا نِصْفَهُ فِي الْبَرِّ وَ نِصْفَهُ فِي الْبَحْرِ. فَوَ اللهِ! لَئِنْ قَدَرَ اللهُ عَلَيهِ لَيُعَذِّبَنَّهُ عَذَابًا لاَ يُعَذِّبُهُ أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِيْنَ. فَأَمَرَ اللهُ الْبَحْرَ فَجَمَعَ مَا فِيْهِ وَ أَمَرَ الْبَرَّ فَجَمَعَ مَا فِيْهِ, ثُمَّ قَالَ: لِمَا فَعَلْتَ؟ قَالَ: مِنْ خَشْيَتِكَ وَ أَنْتَ أَعْلَمُ, فَغَفَرَاللهُ تَعَالَى لَهُ.

1. Dari Abu Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ bersabda, "Seorang lelaki telah berbuat melampaui batas atas dirinya. Maka ketika maut mendatanginya, ia berwasiat kepada anak-anaknya, ia berkata, 'Jika aku mati, bakarlah kemudian hancurkanlah aku, lalu tebarkanlah debuku pada angin di laut! Demi Allah, jika Rabbku Mahakuasa untuk membangkitkanku, pasti Dia akan mengadzabku dengan adzab yang belum pernah Dia timpakan kepada seorang pun.' Kemudian mereka melaksanakannya. Allah berfirman kepada bumi, 'Keluarkan

apa yang telah kamu ambil!' Maka tiba-tiba ia bangkit berdiri. Allah berfirman kepadanya, 'Apa yang mendorongmu melakukan ini?' Maka ia menjawab, 'Rasa takut kepada-Mu wahai Rabbku.' Maka karena itu Allah mengampuninya." Dan dalam riwayat lain, Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang lelaki yang belum pernah beramal kebaikan sedikit pun mengatakan bahwa bila ia mati, anak-anaknya diminta membakarnya dan menebarkan abunya, sebagian di darat dan sebagian di laut. Demi Allah, jika Allah kuasa untuk membangkitkannya, pasti Dia akan mengadzabnya dengan adzab yang belum pernah Dia timpakan kepada seorang pun di seluruh alam. Maka Allah memerintahkan laut agar mengumpulkan apa yang di laut, dan juga bumi untuk mengumpulkan apa yang di bumi, kemudian Dia berfirman, 'Kenapa engkau melakukan itu?' Dia menjawab, 'Karena rasa takut padaMu sedangkan Engkau Maha Mengetahui.' Maka Allah Ta'ala mengampuninya." [256]

عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ: أَنَّ رَجُلاً كَانَ قَبْلَكُمْ رَغَسَهُ اللهُ مَالًا, فَقَالَ لِبَنِيْهِ لَمَّا حُضِرَ: أَيَّ أَبٍ كُنْتُ لَكُمْ؟ قَالُوا: خَيْرَ أَبٍ. قَالَ: فَإِنِّي لَمْ أَعْمَلْ خَيْرًا قَطُّ, فَإِذَا مِتُّ فَأَحْرِقُوْنِي ثُمَّ اسْحَقُوْنِي ثُمَّ ذَرُوْنِي فِي يَوْمٍ عَاصِفٍ, فَفَعَلُوْا, فَجَمَعَهُ اللهُ عَزَّ وَ جَلَّ. فَقَالَ: مَا حَمَلَكَ؟ قَالَ: مَخَافَتُكَ فَتَلَقَّاهُ بِرَحْمَتِهِ.

2. Dari Abu Sa'id ؓ dari Nabi ﷺ bersabda, "Ada seorang lelaki sebelum kalian yang Allah melimpahkan harta

256. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (3481) dan Muslim (2756).

padanya, kemudian saat maut mendatanginya dia berkata pada anak-anaknya, 'Ayah macam apakah aku ini menurut kalian?' Mereka menjawab, 'Sebaik-baik ayah.' Dia berkata, 'Sesungguhnya aku belum pernah berbuat kebaikan. Maka jika aku mati, bakarlah kemudian hancurkanlah aku, lalu tebarkanlah abuku pada saat angin berhembus kencang!' Maka mereka pun melaksanakannya. Kemudian Allah mengumpulkannya, lalu Allah berfirman kepadanya, 'Apa yang mendorongmu melakukan ini?' Dia menjawab, 'Rasa takut kepada-Mu.' Maka Allah melimpahkan rahmat-Nya kepadanya." [257]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ: سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللهُ تَعَالَى فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لاَ ظِلَّ إِلاَّ ظِلُّهُ إِمَامٌ عَادِلٌ وَ شَابٌّ نَشَأَ فِي عِبَادَةِ اللهِ وَ رَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ بِالْمَسَاجِدِ وَ رَجُلاَنِ تَحَابَّا فِي اللهِ اجْتَمَعَ عَلَيْهِ وَ تَفَرَّقَا عَلَيْهِ وَ رَجُلٌ دَعَاهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَ جَمَالٍ فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ اللهَ, وَ رَجُلٌ تَصَدَّقَ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لاَ تَعْلَمَ يَمِيْنُهُ مَا تُنْفِقُ شِمَالُهُ وَ رَجُلٌ ذَكَرَ اللهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ.

3. Dari Abu Hurairah ؓ dari Nabi ﷺ bersabda, "Ada 7 golongan yang Allah akan menaungi mereka dalam naunganNya pada hari tiada naungan selain naunganNya; pemimpin yang adil, remaja yang tumbuh di dalam peribadatan kepada Allah, laki-laki yang hatinya tertambat di masjid-masjid, dua orang yang saling mencintai karena Allah, berjumpa karena Allah dan berpisah karena-Nya,

257. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (3478) dan Muslim (2857).

seorang lelaki yang dirayu wanita terhormat lagi cantik kemudian dia berkata, 'Sesungguhnya aku takut kepada Allah.' Dan seorang yang bersedekah dengan suatu sedekah kemudian dia merahasiakannya hingga tangan kanannya tidak mengetahui apa yang diinfaqkan tangan kirinya, serta seorang yang berdzikir mengingat Allah sendirian hingga kedua matanya meneteskan air mata." Aku katakan, "Telah berlalu hadits Umar dalam masalah menjaga kemaluan pada kisah jaminan." [258]

148. Pahala Menangis Karena Takut Kepada Allah

Allah ﷻ Berfirman,

وَإِذَا سَمِعُوا مَا أُنزِلَ إِلَى الرَّسُولِ تَرَىٰ أَعْيُنَهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوا مِنَ الْحَقِّ يَقُولُونَ رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ ﴿٨٣﴾ وَمَا لَنَا لَا نُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَا جَاءَنَا مِنَ الْحَقِّ وَنَطْمَعُ أَن يُدْخِلَنَا رَبُّنَا مَعَ الْقَوْمِ الصَّالِحِينَ ﴿٨٤﴾ فَأَثَابَهُمُ اللَّهُ بِمَا قَالُوا جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ وَذَٰلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ ﴿٨٥﴾

"Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan kebenaran (Al-Qur'an) yang telah mereka ketahui (dari Kitab-Kitab mereka sendiri); seraya berkata, "Ya Rabb kami, kami telah beriman, maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi (atas kebenaran Al-Qur'an dan kenabian Muhammad s). Mengapa kami tidak akan beriman kepada Allah dan kepada kebenaran yang datang kepada kami, padahal kami sangat ingin agar Rabb kami memasukkan kami ke dalam golongan orang-orang yang shalih ?" Maka Allah memberi mereka pahala terhadap perkataan yang mereka ucapkan, (yaitu) surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya. Dan itulah balasan (bagi) orang-orang yang berbuat kebaikan (yang ikhlas keimanannya)." **(QS. Al-Maidah: 83-85)**

قُلْ آمِنُوا بِهِ أَوْ لَا تُؤْمِنُوا ۚ إِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ مِن قَبْلِهِ إِذَا يُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ يَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ سُجَّدًا ﴿١٠٧﴾ وَيَقُولُونَ سُبْحَانَ رَبِّنَا إِن كَانَ وَعْدُ رَبِّنَا لَمَفْعُولًا ﴿١٠٨﴾ وَيَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ۩ ﴿١٠٩﴾

"Katakanlah, 'Berimanlah kamu kepada-Nya atau tidak usah beriman (sama saja bagi Allah). Sesungguhnya orang-orang yang diberi pengetahuan sebelumnya apabila Al-Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka menyungkur atas muka mereka sambil bersujud. Dan mereka berkata, "Maha suci Rabb kami, sesungguhnya janji Rabb kami pasti dipenuhi.' Dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusyu." **(QS. Al-Isro': 107-109).**

258. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (3478) dan Muslim (2857).

ٱلَّذِينَ أَنْعَمَ ٱللَّهُ عَلَيْهِم مِّنَ ٱلنَّبِيِّـۧنَ مِن ذُرِّيَّةِ ءَادَمَ وَمِمَّنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ وَمِن ذُرِّيَّةِ إِبْرَٰهِيمَ وَإِسْرَٰٓءِيلَ وَمِمَّنْ هَدَيْنَا وَٱجْتَبَيْنَآ إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتُ ٱلرَّحْمَٰنِ خَرُّوا۟ سُجَّدًا وَبُكِيًّا ۩ ﴿٥٨﴾

"Mereka itu adalah orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Allah, yaitu para nabi dari keturunan Adam, dan dari orang-orang yang kami angkat bersama Nuh, dan dari keturunan Ibrahim dan Israil, dan dari orang-orang yang telah Kami beri petunjuk dan telah Kami pilih. Apabila dibacakan ayat-ayat Allah yang Maha Pemurah kepada mereka, maka mereka menyungkur dengan bersujud dan menangis." **(QS. Maryam : 58)**

وَ تَقَدَّمَ حَدِيْثُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ: سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللهُ تَعَالَى فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لاَ ظِلَّ إِلاَّ ظِلُّهُ ....- فَذَكَرَ مِنْهُمْ: وَ رَجُلٌ ذَكَرَ اللهَ خَالِيا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ.

Dan telah berlalu hadits Abu Hurairah ﷺ dari Nabi ﷺ, beliau bersabda, "Ada 7 golongan yang Allah akan menaungi mereka dalam naunganNya pada hari tiada naungan selain naunganNya." Kemudian beliau menyebutkan diantaranya, "Dan seorang yang berdzikir kepada Allah sendirian, kemudian berlinanglah kedua matanya (menangis)." [259]

149. Bab Sifat Surga

259. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (660) dan Muslim (1031).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ: قَالَ اللهُ: أَعْدَدْتُ لِعِبَادِيَ الصَّالِحِيْنَ مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ. اقْرَءُوا إِنْ شِئْتُم: {فَلا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ}.

1. Dari Abu Hurairah ﷺ berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Allah berfirman, 'Aku telah persiapkan untuk hamba-hamba-Ku yang shalih kenikmatan yang belum pernah dilihat mata, di dengar telinga maupun terbetik dalm hati manusia.' Bacalah bila kalian mau, 'Maka tidak ada satu jiwa pun yang mengetahui penyejuk pandangan yang disembunyikan dari mereka.' **(QS. As-Sajdah: 17)** [260]

عَنْ أَبِي سَعِيْدِ الْخُدْرِيِّ وَ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُما عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ: يُنَادِي مُنَادٍ: إِنَّ لَكُمْ أَنْ تَصِحُّوا فَلاَ تَسْقَمُوا أَبَدًا وَ إِنَّ لَكُم أَنْ تَحْيَوا فَلاَ تَمُوتُوا أَبَدًا, إِنَّ لَكُمْ أَنْ تَشِبُّوا فَلاَ تَهْرَمُوا أَبَدًا, إِنَّ لَكُم أَنْ تَنْعَمُوا فَلاَ تَيْأَسُوا أَبَدًا, وَ ذَلِكَ قَوْلُهُ عَزَّ وَ جَلَّ: {وَ نُودُوا أَنْ تِلْكُمُ الْجَنَّةُ أُورِثْتُمُوها بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ}.

2. Dari Abu Sa'id Al-Khudri dan Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ bersabda, "Ada penyeru memanggil, 'Sesungguhnya kalian sehat terus tidak akan sakit, hidup terus tidak akan mati, muda terus tidak akan tua, dan selalu dalam

260. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (4244) dan Muslim (2824).

kenikmatan tidak akan menderita.' Maka itu adalah firman Allah 'azza wa jalla, 'Dan diserukan kepada mereka, 'Itulah surga yang diwariskan kepadamu, disebabkan apa yang dahulu kamu kerjakan.'" **(QS. Al-A'raaf: 43).** [261]

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ: لَيَدْخُلَنَّ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُوْنَ أَلْفًا أَوْ سَبْعُ مِائَةِ أَلْفٍ لاَ يَدْخُلُ أَوَّلُهُم حَتَّى يَدْخُلَ آخِرُهُم, وُجُوهُهُم عَلَى صُوْرَةِ القَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ.

3. *Dari Sahl bin Sa'ad ﷺ, dari Nabi ﷺ bersabda, "Sungguh diantara umatku ada tujuh puluh atau tujuh ratus ribu orang, barisan pertama mereka tidak akan masuk (surga) hingga masuk pula barisan mereka yang paling akhir, wajah-wajah mereka bagaikan bulan saat malam purnama."* [262]

وَ عَن عُتْبَةَ بْنِ غَزْوَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ خَطَبَ فَقَالَ فِي خُطْبَتِهِ: {وَ لَقَدْ ذُكِرَ لَنا أَنَّ مَا بَيْنَ مِصْرَاعَيْنِ مِنْ مَصَارِيْعِ الجَنَّةِ مَسِيرَةُ أَرْبَعِينَ سَنَةً, وَ لَيَأْتِيَنَّ عَلَيْهَا يَوْمٌ وَ هُوَ كَظِيْظٌ مِنَ الزِّحَامِ }.

4. *Dari 'Utbah bin Ghazwan ﷺ bahwa ia berkata dalam khutbahnya, "Sungguh telah disebutkan kepada kami bahwa jarak antara dua palang pintu dari pintu-pintu surga sejauh 40 tahun, dan sungguh akan datang suatu hari dimana ia penuh sesak."* [263]

261.. Shahih, diriwayatkan Muslim (2837).

262. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6543) dan Muslim (2834).

263 .Shahih, diriwayatkan Muslim (2967).

وَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ : إِنَّ فِي الجَنَّةِ لَسُوْقًا يَأْتُونَهَا كُلَّ جُمُعَةٍ فَتَهُبُّ رِيْحُ الشَّمَالِ, فَتَحْثُوا فِي وُجُوهِهِمْ وَ ثِيَابِهِمْ فَيَزْدَادُونَ حُسْنًا وَ جَمَالاً فَيَرْجِعُونَ إِلَى أَهْلِيهِمْ وَ قَدْ ازْدَادُوا حُسْنًا وَ جَمَالاً, فَيَقُولُ لَهُمْ أَهْلُهُمْ: وَ اللهِ ! لَقَدْ ازْدَدْتُمْ بَعْدَنَا حُسْنًا وَ جَمَالاً. فَيَقُولُونَ: أَنْتُمْ وَ اللهِ! لَقَدْ ازْدَدْتُمْ بَعْدَنَا حُسْنًا وَ جَمَالاً.

5. *Dari Anas bin Malik ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Di surga terdapat pasar yang di datangi setiap Jum'at, lalu berhembuslah angin utara yang menerpa wajah dan pakaian penghuni surga, maka bertambahlah keindahan dan kecantikan mereka. Mereka pun kembali kepada keluarga mereka dalam keadaan bertambah indah dan cantik, lantas keluarga mereka berkata, 'Demi Allah, sungguh kalian bertambah indah dan cantik setelah meninggalkan kami.' Mereka berkata, 'Demi Allah, kalian juga bertambah indah dan cantik sepeninggal kami.'"* [264]

عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ: إِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَ تَعَالَى يَقُولُ لِأَهْلِ الجَنَّةِ : يَا أَهْلَ الجَنَّةِ! فَيَقُولُونَ : لَبَّيْكَ رَبَّنَا وَ سَعْدَيْكَ, فَيَقُولُ: هَلْ رَضِيْتُمْ ؟ فَيَقُولُونَ: وَ مَالَنَا لاَ نَرْضَى وَ قَدْ أَعْطَيْتَنَا مَا لَمْ تُعْطِ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ, فَيَقُولُ: أَنَا أُعْطِيْكُمْ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ, قَالُوا: يَارَبِّ! وَ أَيُّ شَيْءٍ أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ؟ فَيَقُولُ: أُحِلُّ عَلَيْكُم رِضْوَانِي فَلَا أَسْخَطُ عَلَيْكُمْ بَعْدَهُ أَبَدًا.

264. Shahih, diriwayatkan Muslim (2833).

6. Dari Abu Sa'id Al-Khudri ra berkata, Rasulullah s bersabda, "Sesungguhnya Allah tabaraka wa ta'ala berfirman kepada penghuni surga, 'Wahai penduduk surga!' Mereka menjawab, 'Kami penuhi panggilan-Mu dengan suka cita wahai Rabb kami.' Allah berfirman, 'Apakah kalian telah ridha?' Mereka menjawab, 'Bagaimana kami tidak ridha, padahal Engkau telah memberi kami apa yang tidak Engkau berikan kepada seorang pun dari makhluk-Mu.' Allah berfirman,'Aku akan memberi kalian yang lebih baik dari itu.' Mereka berkata, 'Ya Rabb, apa yang lebih baik dari itu?' Allah berfirman, 'Aku menghalalkan ridha-Ku pada kalian, sehingga Aku tidak akan marah kepada kalian sesudah itu selamanya.'" [265]

Saudaraku se-Islam, saudaraku se-iman! Waspadalah terhadap mu'amalah riba pada zaman ini, karena Nabi s bersabda,

لَعَنَ اللهُ آكِلَ الرِّبَى وَ مُوكِلَهُ وَ شَاهِدَيْهِ وَ كَاتِبَهُ. ثُمَّ قَالَ: هُمْ فِيْهِ سَوَاءٌ.

1. "Allah melaknat pemakan riba, pemberinya, 2 saksinya dan penulisnya". Kemudian beliau bersabda, "Dalam hal riba mereka sama."

إِذَا ظَهَرَ الزِّنَى وَ الرِّبَى فِي قَرْيَةٍ فَقَدْ أَحَلُّوا بِأَنْفُسِهِمْ عَذَابَ اللهِ

2. "Bila telah nampak zina & riba di suatu desa, sungguh mereka menghalalkan azab Allah pada diri mereka sendiri."

الرِّبَى سَبْعُونَ بَابًا أَيْسَرُهَا أَنْ يَنْكِحَ الرَّجلُ أُمَّهُ

265. Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6549) dan Muslim (2829). Shahih, diriwayatkan Al-Bukhari (6549) dan Muslim (2829).

3. "Riba itu ada 79 pintu, yang paling ringan (dosanya) adalah seperti seseorang yang menikahi ibunya."

الرِّبَى وَ إِنْ كَثُرَ فَإِنَّ عَاقِبَتَهُ تَصِيْرُ إِلَى قَلٍّ

4. "Riba walaupun (awalnya) banyak, namun akhirnya akan menjadi sedikit."

الرِّبَى بِضْعٌ وَ سَبْعُونَ بَابًا وَ الشِّرْكُ مِثْلَ ذَلِكَ

5. "Riba memiliki 70-an pintu, dan syirik juga demikian."

بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ يَظْهَرُ الرِّبَا وَ الزِّنَا وَ الْخَمْرَ

6. "Menjelang Hari Kiamat akan nampak riba, zina & khamr."

إِيَّاكُمْ وَ الذُّنُوبَ الَّتِي لاَ تُغْفَرُ وَ ذَكَرَ مِنْهَا أَكْلَ الرِّبَى

7. "Waspadalah terhadap dosa yang tidak akan diampuni," beliau sebutkan di antaranya adalah memakan riba."

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ! لَيَبِيْتَنَّ أُنَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عَلَى أَشَرٍ وَ بَطَرٍ وَ لَعِبٍ وَ لَهْوٍ فَيُصْبِحُوا قِرَدَةً وَ خَنَازِيرَ بِاسْتِحْلَالِهِمُ الْمَحَارِمَ وَ أَكْلِهِمُ الرِّبَى

8. "Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya, sungguh akan ada orang-orang dari umatku yang bermalam diatas kejelekan, kesombongan, permainan dan kesia-siaan. Maka di pagi harinya mereka menjadi kera dan babi karena mereka menghalalkan yang haram dan memakan riba." [266]

266. Shahih, diriwayatkan Abu Daud (2500), At-Tirmidzi (1621), Al-Hakim (2/79), Ibnu Hibban (4624) dan dishahihkan oleh Al Albani dalam *Misykah* (3823).